



Terus Bertumbuh dan Melayani
KEEP ON GROWING AND SERVING

LAPORAN TAHUNAN 2021

ANNUAL REPORT





Di Royal Prima kami memegang moto “Layanan berkualitas tinggi adalah prioritas kami” untuk itu kami senantiasa meningkatkan kualitas tenaga kesehatan kami, berinvestasi pada alat kesehatan modern dan teknologi terkini, serta mengembangkan jaringan RS agar dapat menjangkau lebih luas dan memberikan pelayanan yang Prima kepada seluruh masyarakat.

At ROYAL PRIMA we hold motto “High quality care is our priority” therefore, we always strive to improve the quality of our health workers, invest in modern medical equipment, and develop our hospital network so that we can reach further and provide prime service to the entire community.



Daftar Isi

Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja *Performance Highlights*

- 06 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Financial Highlights

02 Informasi Saham *Stock Information*

- 08 Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Shares Listing and Other Securities
- 08 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 08 Penghentian Perdagangan Saham
Stock Trading Suspension

03 Laporan Pengurus dan Pengawas *Management and Supervisory Report*

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 16 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

04 Profil Perseroan *Company Profile*

- 22 Akses Informasi dan Data
Information and Data Access
- 23 Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha
Brief History and Business Activities
- 27 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 28 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 30 Profil Direksi dan Dewan Komisaris
Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners
- 36 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 39 Struktur Kepemilikan
Ownership Structure

- 40 Anak Perusahaan, Asosiasi, Ventura Bersama
Subsidiaries, Associations, Joint Ventures
- 41 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
- 42 Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

- 44 Tinjauan Operasi
Operation Overview
- 44 Kinerja Keuangan
Financial Performance

06 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

- 62 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance (GCG)
- 63 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 84 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 86 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 88 Perkara Penting yang dihadapi Emiten atau Perusahaan
Important Cases Faced by Issuers or Companies
- 88 Informasi tentang Sanksi Administratif
Information about Administrative Sanctions
- 88 Kode Etik
Code of Conduct
- 91 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Corporate Governance Guidelines

Daftar Isi

Table of Contents

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

96	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>
98	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>
99	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>
99	Kebijakan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Policy</i>
103	Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>
105	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>
106	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>
106	Uraian Tugas Penanggung Jawab <i>Responsible Team Duties</i>
106	Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab <i>Competency Development of Responsible Team</i>
107	Prosedur Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Management Procedure for the Implementation of Sustainable Finance</i>
108	Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Explanation</i>
109	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges to the Implementation of Sustainable Finance</i>
109	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
109	Budaya Keberlanjutan <i>Sustainability Culture</i>
110	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
112	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
119	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>

121	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>
122	Umpan Balik <i>Feedback</i>
122	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>
123	Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Disclosure List</i>

125

**Surat Pernyataan Anggota
Direksi dan Anggota Dewan
Komisaris tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan**
*Statement Letter of Members of the
Board of Directors and Members of the
Board of Commissioners regarding
Responsibility for the Annual Report*

127

**Laporan Keuangan Tahunan
Audit 2021**
2021 Audited Annual Financial Report

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income				
Pendapatan	599,964	260,591	174,217	Revenue
Laba kotor	179,101	92,637	44,548	Gross profit
Laba sebelum pajak	100,693	49,894	6,180	Profit before tax
Laba netto	75,496	38,093	2,183	Net profit
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	75,434	38,170	2,225	Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	63	(77)	(41)	Non-controlling interests
Total	75,496	38,093	2,183	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	75,420	38,256	2,345	Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	63	(75)	(41)	Non-controlling interests
Total	75,483	38,181	2,304	Total
Laba per saham dasar / dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai penuh)	22.2	11.3	0.8	Basic earning per share attributable to owner of the parent (in full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset lancar	439,341	137,391	74,805	Current asset
Aset tidak lancar	691,982	812,912	836,743	Non-current asset
Total aset	1,131,323	950,303	911,548	Total assets
Liabilitas jangka pendek	156,866	52,600	53,863	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	10,244	8,351	6,514	Non-current liabilities
Total liabilitas	167,110	60,951	60,377	Total liabilities
Ekuitas	964,213	889,352	851,171	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1,131,323	950,303	911,548	Total liabilities and equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio laba terhadap aset	6.7%	4.0%	0.2%	Return on asset
Rasio laba terhadap ekuitas	7.8%	4.3%	0.3%	Return on equity
Rasio laba terhadap pendapatan	12.6%	14.6%	1.3%	Net profit margin
Rasio lancar (x)	2.8	2.6	1.4	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset	14.8%	6.4%	6.6%	Liability to asset ratio
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	17.3%	6.9%	7.1%	Liability to equity ratio

02

Informasi Saham

Stock Information



Informasi Saham

Stock Information

A. Kronologi pencatatan saham dan efek lainnya

Stock and other securities listing history

Jumlah Saham Tercatat

Listed Shares

3.393.434.905

Nilai Nominal | *Par Value*

Rp100

Harga Penawaran Umum Perdana

IPO Price

Rp500

Tercatat di | *Listed on*

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kapitalisasi Pasar (Desember 2021)

Market Capitalization (December 2021)

Rp1.357.373.962.000

Jumlah Waran Seri I

Number of Warrants I

600.000.000

Harga Pelaksanaan | *Exercise Price*

Rp625

Masa Berlaku Waran Seri I

Warrant Series I Tenure

14 Mei 2021

B. Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham, yang dilakukan secara bertahap pada periode 21 September 2021 – 20 Desember 2021, dengan jumlah pembelian adalah sejumlah 13.639.300 lembar saham, setara dengan sebesar Rp4.739.907.800. Pembelian Kembali Saham dilakukan dengan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("POJK No.2/2013").

Adapun Perseroan melakukan pembelian kembali saham melalui Anggota Bursa Pelaksana PT OCBC Sekuritas Indonesia. Harga saham sebelum aksi korporasi yaitu Rp320 per lembar saham dan sesudah aksi korporasi adalah sebesar Rp 472 per lembar saham.

Throughout 2021, the Company done its Shares Buyback within the period from 21 September 2021 to 20 December 2021, with the total number of shares bought 13,639,300 shares, equivalent to Rp4,739,907,800. The Shares Buyback is carried out by referring to the Financial Services Authority Circular No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions of Significantly Fluctuated Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 3/2020) and Financial Services Authority Regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuated Significantly ("POJK No.2/ 2013").

Meanwhile, the Company bought back its shares through the Exchange Member of PT OCBC Sekuritas Indonesia. The share price before the corporate action was Rp320/share and after the corporate action was Rp472/share.

C. Penghentian Perdagangan Saham

Stock Trading Suspension

Tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham pada periode Laporan ini.

There was no stock trading suspension during the period of this Report.

D. Informasi Saham

Stock Information

Pergerakan Saham Tahun 2020 Stock Movement in 2020



Saham Tercatat | Listed Share

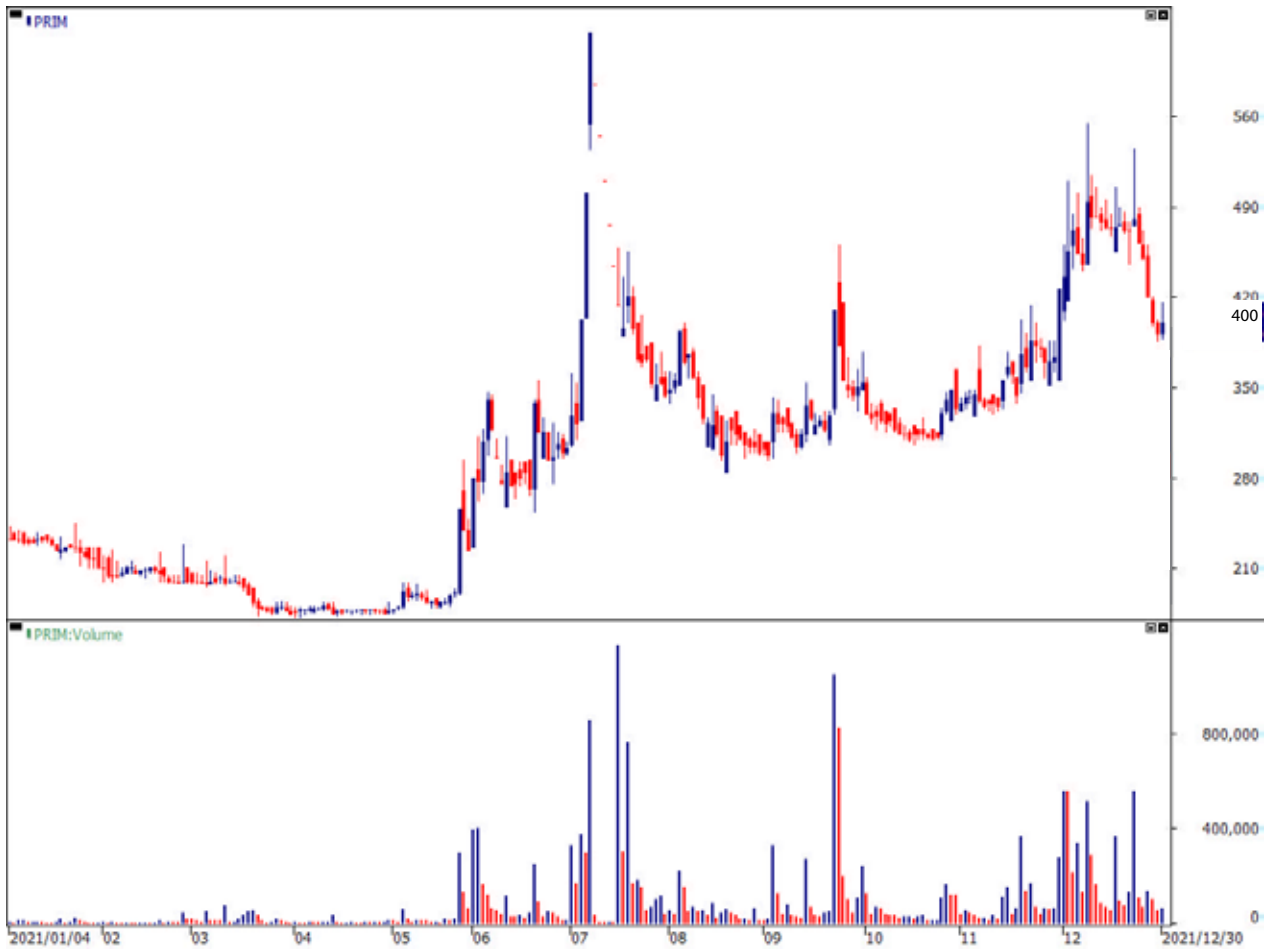
3.393.432.705 Lembar (shares)

Harga Penutupan | Closing Price

Rp232

Kapitalisasi Pasar | Market Capitalization

Rp787,2 miliar (billion)

Pergerakan Saham Tahun 2021
Stock Movement in 2021**Saham Tercatat | Listed Share**

3.393.434.905 Lembar

Harga Penutupan | Closing Price

Rp400

Kapitalisasi Pasar | Market Capitalization

Rp1.357,3 miliar (billion)

03

Laporan Pengurus dan Pengawas

Management and Supervisory Report





Prof. Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister Mkes.
AIFM, AIFO(K), Sp.KKLP

Komisaris Utama | *President Commissioners*

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioner

Kepada para pemangku kepentingan,

Dengan gembira kami menyampaikan Laporan Tahunan ini kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan. Terlepas dari tantangan signifikan yang dihadapi oleh Indonesia, bahkan seluruh dunia dengan pandemi Covid-19 yang terjadi, kami dapat berbangga dengan pencapaian serta kinerja yang memuaskan di tahun 2021. Pencapaian ini bukan sekedar berupa catatan angka, tetapi juga berupa nyawa yang telah dapat diselamatkan dan membantu pemerintah menjaga stabilitas negara melalui kesehatan masyarakatnya.

Pandemi Covid ini juga menyadarkan dan makin mempercepat transisi terhadap aspek keberlanjutan, dimana seluruh dunia perlu untuk bergerak menuju emisi nol bersih. Isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) juga diharapkan untuk terus mempengaruhi aktivitas ekonomi dan investasi. Untuk itu, dapat kami sampaikan bahwa pada tahun ini, Perseroan mulai menyajikan Laporan Keberlanjutan yang berisikan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan atas implementasi yang dilakukan dalam kegiatan Keuangan Berkelanjutan. Berbagai inisiatif untuk mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, kami jelaskan pada laporan ini serta pembuatan pedoman untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang dihadapi oleh Perseroan.

Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Dua tahun setelah kemunculan virus Corona, seluruh dunia masih bergumul untuk mengatasi krisis kesehatan ini. Setahun terakhir telah ditandai dengan perkembangan yang penting, dimana vaksin telah didistribusikan walaupun dengan keberagaman kecepatan dan efektivitas. Usaha-usaha untuk menuju normalisasi mulai membuahkan hasil, yang ditandai dengan mulai dilonggarkannya pengetatan dan kembalinya aktivitas kebiasaan masyarakat hingga pulihnya ekonomi. Walaupun di awal kuartal ke-3, kemunculan varian Delta melemahkan kembali aktivitas ekonomi di beberapa bagian dunia, namun pertumbuhan ekonomi di Indonesia ditutup dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,5% di akhir kuartal 3, melemah jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,07% di kuartal ke-2 tahun 2021.

Adanya penambahan anggaran kesehatan menjadi hampir Rp200 triliun, dari awalnya Rp 90 triliun, merupakan modal tambahan bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Anggaran tersebut dipakai untuk pengadaan 53,9 juta dosis vaksin dan bantuan untuk iuran JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) untuk 19,15 juta orang. Di dalam anggaran kesehatan ini juga termasuk insentif untuk perpajakan bagi sektor kesehatan.

Kami optimis bahwa usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam merespon pandemi Covid-19 akan mengurangi ketidakpastian akibat pandemi, melalui penanganan Covid-19 dari sisi kesehatan dan pemberian berbagai stimulus, terutama selama Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dilaksanakan. Di sisi lain, penguatan testing, tracing, dan treatment oleh pemerintah yang juga perlu didukung dengan disiplin protokol kesehatan dan pengurangan mobilitas oleh masyarakat diharapkan akan mampu menahan laju kenaikan kasus Covid 19 sehingga masyarakat dapat secara bertahap melakukan kegiatan secara normal kembali.

To all stakeholders,

We are pleased to present this Annual Report to shareholders and all stakeholders. Despite the significant challenges faced by Indonesia, even the whole world with the ongoing Covid-19 pandemic, we can be proud of our satisfactory performance in 2021. This achievement is not just a record number, but also a life that can be achieved and helps maintain the health of the country through public health.

This Covid pandemic also awakens and makes a transition towards aspects, the world needs to move towards net zero emissions. Environmental, Social and Governance (LST) issues are also expected to continue to influence economic activity and investment. For this reason, we can convey that this year, the Company has started to present a Sustainability Report which contains information for all stakeholders on the implementation of Sustainable Finance activities. Various initiatives to support the creation of sustainable economic growth, we describe in this report as well as guidelines for aligning the economic, environmental and social interests faced by the Company.

Outlook on Economic Conditions

Two years after the emergence of the Corona virus, the whole world is still struggling to overcome this health crisis. The past year has been marked by important developments, in which vaccines have been balanced against diversity in speed and effectiveness. Efforts towards normalization are starting to produce results, which are marked by the loosening of restrictions and a return to traditional community activities until the economy recovers. Although at the beginning of the 3rd quarter, the emergence of the Delta variant activated economic activity in several parts of the world, Indonesia's economic growth closed by recording an economic growth of 3.5% at the end of the 3rd quarter, compared to the 7.07% economic growth in 2nd quarter of 2021.

The addition of the health budget to almost Rp200 trillion, originally from Rp90 trillion, is an additional capital for Indonesia's economic recovery. The budget is used for the procurement of 53.9 million doses of vaccine and assistance for JKN (National Health Insurance) contributions for 19.1 million people. The health budget also includes incentives for taxation for the health sector.

We are optimistic that the efforts made in response to the Covid-19 pandemic will reduce uncertainty due to the pandemic, through handling Covid-19 from a health perspective and providing various stimuli, especially during the implementation of the Emergency Community Activity Restriction (PPKM). On the other hand, strengthening testing, tracing, and treatment by the government which also needs to be supported by disciplined health protocols and reduced mobility by the community is expected to be able to restrain the rate of increase in Covid 19 cases so that gradually people can carry out normal activities again.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Kebijakan manajemen untuk mengubah krisis menjadi peluang di kala pandemi merupakan langkah yang sangat tepat. Meningkatnya kinerja Perseroan merupakan buah hasil usaha dan strategi kebijakan yang sesuai dengan dinamika industri kesehatan dan ekonomi.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada direksi karena telah memberikan usaha yang terbaik dalam pengelolaan operasional Perseroan dengan melihat dinamika bisnis serta peningkatan efisiensi dan efektifitas di semua lini organisasi.

Dewan Komisaris memandang strategi dan upaya tersebut perlu terus dilanjutkan secara terpadu untuk menyentuh seluruh unit organisasi. Kami juga akan terus memberi arahan kepada Direksi untuk mempertahankan kinerja serta melakukan inisiatif dan inovasi dengan berbagai strategi baru demi meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang. Dalam rangka meningkatkan kinerja tersebut, maka kami akan senantiasa mengawasi kinerja Manajemen dalam mengimplementasikan strategi Perseroan untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Sejauh ini, Direksi telah berhasil memenuhi seluruh ekspektasi tersebut dan kami berharap hal ini dapat terus dijaga agar Perseroan mampu bersaing baik domestik maupun regional.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Jasa layanan kesehatan dalam masa pandemi Covid-19 ini berada pada prioritas utama oleh setiap orang. Seluruh pembuat kebijakan di berbagai belahan dunia sepakat untuk memerangi Covid-19 ini dengan membuat berbagai kebijakan stimulus untuk menangkai dampak negatif dari perlambatan ekonomi akibat wabah Pandemi ini. Secara global, komitmen pengeluaran yang dibuat hampir mencapai US\$20 triliun, level yang relatif tertinggi terhadap PDB sejak Perang Dunia ke-2. Kami memperkirakan setidaknya dalam 5 tahun ke depan, pertumbuhan industri jasa layanan kesehatan akan tetap tinggi, walaupun melambat seiring dengan keberhasilan vaksinasi, berkurangnya defisit APBN serta alokasi untuk pembayaran utang. Akan tetapi perlambatan tersebut akan dikompensasi oleh pertumbuhan untuk kebutuhan perawatan non Covid-19, pemulihan ekonomi, pertumbuhan populasi kelas menengah yang memprioritaskan kesehatan serta populasi yang menua, kemajuan di teknologi kesehatan dan pengobatan, serta ekspansi sistem pelayanan kesehatan publik.

Diluar layanan untuk Covid-19, kami juga memberi pandangan kepada manajemen untuk terus menggarap pasar orang Indonesia yang berobat ke luar negeri, khususnya Singapura dan Malaysia, dimana tahun lalu diperkirakan untuk 2 negara tersebut saja mencapai hingga Rp 100 triliun. Peluang ini harus diimbangi tentunya dengan mengedepankan layanan berkualitas, peralatan medis yang canggih dan terkini, serta dengan sumber daya kesehatan yang memiliki wawasan dan pengetahuan terhadap praktek-praktek kesehatan internasional. Posisi operasi kami yang saat ini berada dekat dengan kedua negara tersebut diyakini dapat memberi keuntungan geografis tersendiri.

Pandangan atas Pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris terus menggarisbawahi pentingnya praktik Tata Kelola yang baik sebagai faktor utama tercapainya pertumbuhan berkelanjutan. Dengan melakukan pengawasan atas kebijakan manajemen, kami berusaha memastikan bahwa

Assessment of the Performance of the Board of Directors and Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

Management's policy to turn a crisis into an opportunity during a pandemic is a very appropriate step. The increase in the Company's performance is the result of business and strategic policies that are in line with the dynamics of the health and economic industry.

The Board of Commissioners appreciates effectiveness because it has given its best effort in managing the Company by looking at business dynamics and increasing efficiency and effectiveness in all lines of the organization.

The Board of Commissioners views that these strategies and efforts need to be continued in an integrated manner to touch all organizational units. We will also continue to provide direction to the Board of Directors to maintain performance as well as initiate and innovate with various new strategies to improve the Company's performance in the future. In order to improve this performance, we will continue to monitor the performance of the Management in implementing the Company's strategy to generate sustainable performance growth. So far, the Board of Directors has succeeded in meeting all of these expectations and we hope that this can be maintained so that the Company is able to compete domestically as well as regionally.

Views on the Company's Business Prospects

Health services during the Covid-19 pandemic are everyone's top priority. All policy makers in various parts of the world have agreed to combat Covid-19 by making various stimulus policies to ward off the negative impact of the economic slowdown due to this pandemic outbreak. Globally, spending commitments have been made to nearly US\$20 trillion, the highest level relative to GDP since World War II. We estimate that in at least the next 5 years, the growth of the health service industry will remain high, although it will slow down in line with the success of vaccinations, the reduction in the APBN deficit and the allocation for debt repayment. However, the slowdown will be compensated by growth in non-Covid-19 care needs, economic recovery, an increasing middle-class population that prioritizes health and an aging population, advances in health and medical technology, and expansion of public healthcare system.

Apart from services for Covid-19, we also provide management with a view to continue working on the market for Indonesians seeking treatment abroad, particularly Singapore and Malaysia, where last year it was estimated that for these 2 countries alone it would reach up to Rp 100 trillion. This opportunity must be balanced, of course, by prioritizing quality services, sophisticated and up-to-date medical equipment, as well as health resources who have insight and knowledge of international health practices. The position of our operations which are currently close to these two countries is believed to provide a distinct geographical advantage.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance Practices.

The Board of Commissioners continues to underline the importance of good corporate governance practices as a key factor in achieving sustainable growth. By overseeing management policies, we try to ensure that the steps taken

langkah yang diambil oleh manajemen telah memperhatikan semua aspek yang penting bagi keberlangsungan Perseroan. Hal tersebut antara lain dilakukan melalui pemberian nasihat dalam rapat bersama dengan Direksi, juga dengan memperhatikan laporan yang telah diberikan oleh Komite Audit. Pada pertemuan tersebut, segala temuan dari Komite Audit yang signifikan terhadap kinerja Perseroan, dibahas secara menyeluruh. Bilamana hal tersebut diperlukan tindak lanjut, maka kami meminta agar Direksi merumuskan kebijakan dan segera mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah secara efektif dan tepat waktu.

Sepanjang tahun ini, kami menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap proses bisnisnya dengan selalu mematuhi peraturan yang berlaku, baik itu di level industri maupun pasar modal. Kami juga terus memastikan agar pengelolaan bisnis dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mematuhi semua peraturan yang berlaku. Ke depannya, kami akan terus mendukung dan mengawasi Perseroan sehingga dapat menjaga Tata Kelola yang baik di tahun-tahun mendatang, yang tentunya akan meningkatkan kepercayaan dari para pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi dan Penutup

Kami melihat bahwa di tengah krisis dan ketidakpastian, selalu terdapat peluang yang dapat diraih. Keadaan pandemi saat ini justru membutuhkan jasa pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan pada masa-masa normal. Apalagi kesehatan merupakan landasan dasar bagi suatu perekonomian untuk bertumbuh.

Keinginan kami adalah memberikan kontribusi yang terbaik guna menyelesaikan permasalahan kesehatan di tengah pandemi Covid-19 ini. Kami para pejuang kesehatan, bersama-sama akan membantu pemerintah untuk menekan laju pandemi demi percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada tenaga medis, staf lapangan, karyawan operasional, yang terus bertugas dan berjuang untuk mengakhiri pandemi Covid-19. Juga kepada manajemen dengan strategi kebijakan yang telah membuahkan hasil yang manis bagi Perseroan dan pasien, serta masyarakat luas. Harapan kami, Perseroan tetap dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan memperhatikan masukan dari seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya kehadiran Perseroan bukan hanya mencetak laba tetapi juga mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Salam Sehat Selalu!

by management have taken into account all aspects that are important for the sustainability of the Company. This is done, among others, through the provision of advice in joint meetings with the Board of Directors, as well as by taking into account the reports that have been provided by the Audit Committee. At the meeting, all findings from the Audit Committee that are significant to the Company's performance are discussed thoroughly. If a follow-up is required, we request that the Board of Directors formulate a policy and immediately take the necessary actions to resolve the problem in an effective and timely manner.

Throughout this year, we assess that the Board of Directors has implemented good corporate governance in every business process by always complying with applicable regulations, both at the industry and capital market levels. We also continue to ensure that business management is carried out by upholding the principles of Good Corporate Governance and complying with all applicable regulations. Going forward, we will continue to support and monitor the Company so that it can maintain good governance in the years to come, which will certainly increase the trust of shareholders, consumers, and all stakeholders.

Appreciation and Closure

We see that in the midst of crisis and uncertainty, there are always opportunities to be seized. The current state of the pandemic actually requires higher health services than during normal times. Moreover, health is the basic foundation for an economy to grow.

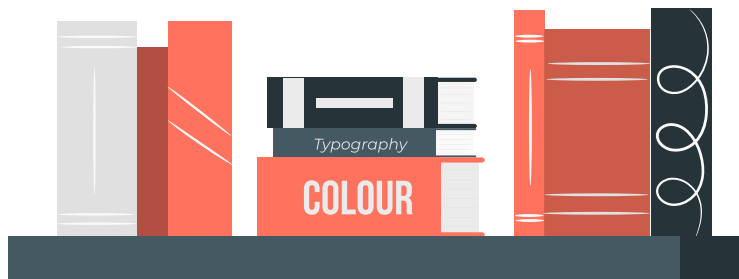
Our desire is to make our best contribution to solving health problems in the midst of the Covid-19 pandemic. We, the health warriors, will together help the government to suppress the pace of the pandemic in order to accelerate the national economic recovery.

On behalf of the Board of Commissioners, we convey our highest appreciation to medical personnel, field staff, operational employees, who continue to serve and fight to end the Covid-19 pandemic. Also, to the management with policy strategies that have yielded sweet results for the Company and its patients, as well as the wider community. We hope that the Company can continue to provide benefits to the community by taking into account input from all stakeholders, which in the end the presence of the Company will not only generate profits but also support the creation of sustainable economic growth by aligning economic, environmental and social interests.

Always Be Healthy!

Atas nama Dewan Komisaris / on behalf of the Board of Commissioner,


I Nyoman Ehrich Lister
Komisaris Utama | President Commissioner



**Dr. Tommy Leonard,
SH., M.Kn**

Direktur Utama | *President Director*



Laporan Direktur

Report from Board of Director

Yang kami hormati, Pemangku Kepentingan,

Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus berpeluang besar bagi Perseroan. Di tengah pandemi Covid-19, kebutuhan layanan kesehatan melonjak tinggi, khususnya bagi pasien yang terinfeksi Covid-19 dan membutuhkan isolasi maupun perawatan. Selesaiannya pembangunan gedung untuk ekspansi pada akhir 2021, akan mampu memberikan tambahan kapasitas bagi pasien sekitar 210 tempat tidur, serta memberikan fleksibilitas jika sewaktu-waktu dibutuhkan karena lonjakan Covid-19 akibat varian baru. Pada bulan Mei, Perseroan berhasil merampungkan akuisisi RS di Marelان yang memberikan tambahan kapasitas sekitar 200 tempat tidur dan juga memperluas jangkauan layanan RS Perseroan. Di pertengahan tahun, Perseroan juga menambah hingga 290 tempat tidur, termasuk ICU dan UGD khusus pasien Covid-19 untuk membantu pemerintah kota Medan menurunkan BOR rumah sakit di Medan yang cukup tinggi. Memasuki penghujung akhir tahun, kami menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Kawasan Industri Medan, Persero, untuk pembangunan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kawasan Industri Medan. Hal ini tentunya akan menambah jaringan fasilitas kesehatan yang dimiliki Perseroan, serta memperluas wilayah pelayanan Perseroan kepada masyarakat.

Kembali pada awal tahun 2021, sebagai reaksi atas cepatnya penyebaran pandemi Covid-19, kami mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta pasien. Sebagaimana moto Royal Prima, bahwa layanan berkualitas tinggi adalah prioritas kami, maka untuk menghasilkan layanan prima, maka penerapan protokol kesehatan dengan standar tinggi adalah mutlak diperlukan. Sebagai bagian dari garda terdepan, tugas kami juga adalah membantu Pemerintah dalam mengatasi krisis kesehatan yang belum pernah terjadi ini.

Di tengah pandemi ini, sebagai bagian pendukung dari ketahanan kesehatan Indonesia, seluruh RS Perseroan siap untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan Covid-19 dan telah ditunjuk oleh Kemenkes sebagai RS rujukan untuk dapat melayani dan menangani pasien Covid-19. Penambahan ruangan dan tempat tidur secara bertahap dilakukan, sesuai perkembangan kasus. Fleksibilitas dan kapasitas kami utamakan, sebagai strategi untuk meredam juga membatasi efek penambahan kasus Covid-19 di RS kami, terhadap pasien umum yang tentunya membutuhkan kenyamanan dan keamanan. Untuk itu, Perseroan juga melakukan alih fungsi terhadap beberapa ruangan yang ada untuk dijadikan ruangan isolasi Covid-19 dan ICU, serta UGD yang dikhususkan untuk pasien Covid-19, sehingga tidak bergabung dengan pasien umum selain Covid-19.

Total pendapatan tahun ini mengalami kenaikan sebesar 130% dari Rp260,6 miliar di tahun 2020, menjadi sebesar hampir Rp600 miliar di tahun 2021. Pendapatan segmen rawat inap Kemenkes, menjadi penyebab utama kenaikan yang signifikan ini. Akibat kenaikan tersebut, Royal Prima menutup tahun 2021 dengan mencatatkan kenaikan EBITDA dari sebelumnya Rp73,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp134,9 miliar di tahun 2021, serta mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp75 miliar hingga akhir tahun 2021.

Kinerja yang membanggakan ini, menempatkan Perseroan masuk ke dalam jajaran 50 perusahaan terbaik menurut Forbes Indonesia. Kami percaya pencapaian ini merupakan hasil dukungan kepercayaan para pelanggan dan masyarakat, sehingga kami dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik, berkualitas tinggi, sebagaimana moto yang kami miliki.

Distinguished stakeholders,

This year is a year full of challenges as well as high promising for the Company. In the midst of the Covid-19 pandemic, the need for health services has soared, especially for patients infected with Covid-19 and requiring isolation and treatment. The completion of the construction of the building for expansion at the end of 2021, will be able to provide additional capacity for patients of about 210 beds, as well as provide flexibility if needed at any time due to the spike in Covid-19 due to the new variant. In May, the Company successfully completed the acquisition of a hospital in Marelان which provided an additional capacity of about 200 beds and also expanded the range of the Company's hospital services. In the middle of the year, the Company also added up to 290 beds, including the ICU and ER specifically for Covid-19 patients to help the Medan city government reduce the BOR for hospitals in Medan which was quite high. Entering the end of the year, we signed a Memorandum of Understanding with PT Kawasan Industri Medan, Persero, for the construction of a First Level Health Facility in the Medan Industrial Estate. This will certainly increase the network of health facilities owned by the Company, as well as expand the Company's service area to the community.

Back in early 2021, in response to the rapid spread of the Covid-19 pandemic, we took the necessary steps to protect the health and safety of our employees and patients. As Royal Prima's motto is, that high quality service is our priority, so to produce prime quality, high standards implementation of health protocol is absolutely necessary. As part of the front line, our task is also to assist the Government in overcoming this unprecedented health crisis.

In the midst of this pandemic, as a supporting part of Indonesia's health resilience, all of the Company's hospitals are ready to support government programs in handling Covid-19 and have been appointed by the Ministry of Health as a referral hospital to be able to serve and treat Covid-19 patients. The addition of rooms and beds is gradually carried out, according to the development of the case. We prioritize flexibility and capacity, as a strategy to reduce and limit the effect of additional Covid-19 cases in our hospital, on general patients who certainly need comfort and safety. To that end, the Company also transferred functions to several existing rooms to be used as Covid-19 isolation rooms and the ICU, as well as the emergency room specifically for Covid-19 patients, so they do not join general patients other than Covid-19.

Total revenue this year has increased by 130% from Rp260.6 billion in 2020, to almost Rp600 billion in 2021. Revenue from Ministry of Health's inpatient segment was the major contributor of this significant increase. As a result of this increase, Royal Prima closed 2021 by recording an increase in EBITDA from the previous Rp73.7 billion in 2020 to Rp134.9 billion in 2021, and recorded a Bottom Line of Rp75 billion until the end of 2021.

This proud performance has put the Company in the ranks of the 50 best public companies according to Forbes Indonesia. We believe this achievement is the result of the support and trust from our customers and the community, so that we can continue to provide the best, high-quality service, as we believed through our motto.

Prospek Usaha

Keberhasilan vaksinasi Covid-19 di akhir tahun 2021 akan memberikan momentum bagi pemulihan ekonomi nasional Indonesia. Hal yang perlu dicermati adalah mutasi atau timbulnya varian baru yang mungkin resisten terhadap vaksinasi yang ada. Pada akhirnya pandemi, sebagaimana diprediksi oleh beberapa ahli, akan menjadi endemik. Masyarakat akan harus hidup berdampingan dengan Covid-19 layaknya dengan Influenza yang sudah menjadi bagian umum dari kehidupan. Tantangan lainnya adalah isu Long-Covid, masalah mental, dan juga ketertinggalan atau pelayanan kesehatan yang harus ditunda akibat pembatasan akses dan mobilitas selama pandemi berlangsung. Hal tersebut menyisakan tugas bagi Perseroan sebagai bagian dari industri kesehatan, dalam transisi menuju kehidupan normal yang baru.

Perseroan melihat bahwa ke depannya, jasa layanan kesehatan akan berpadu dengan teknologi. Pandemi turut mempercepat tren perkembangan layanan kesehatan digital dengan dimungkinkannya pasien tidak berkunjung langsung ke Rumah Sakit untuk bertemu dengan dokter. Kami melihat dan sedang mengembangkan teknologi untuk menangkap celah peluang tersebut melalui aplikasi yang mempermudah akses layanan kesehatan bagi pasien dan masyarakat. Sementara itu, kami juga telah mengoperasikan laboratorium penunjang selama pandemik Covid yang dapat melakukan tes PCR dan Antigen dengan kapasitas +/- 1.000 tes per hari.

Kami memperkirakan pertumbuhan pendapatan tahun depan secara moderat dapat berada pada kisaran 10-15%, dengan asumsi bahwa kontributor segmen Kemenkes akan turun seiring keberhasilan vaksinasi Covid secara nasional. Walaupun begitu, kemungkinan mutasi varian Covid belum dapat diprediksi, sehingga hal ini menjadi faktor yang harus diperhitungkan. Di sisi lain, kapasitas terpasang di jaringan RS Royal Prima masih belum termanfaatkan secara maksimal. Target pelanggan untuk tahun depan adalah kombinasi antara segmen BPJS, non-BPJS dan segmen Kemenkes untuk Covid-19, dimana perkiraan kontribusi masing-masing terhadap total pendapatan yaitu sebesar 50%, 40% dan 10%.

Selesaiannya gedung baru di Royal Prima Medan, Ayahanda diharapkan akan menyumbangkan tambahan sekitar 5-8% dari pendapatan Perseroan. Sementara itu, akuisisi atas Royal Prima Marelan telah menambah jejaring RS yang dimiliki Perseroan, dan diharapkan akan berkontribusi sekitar 5-10% terhadap total Pendapatan Perseroan. Kemudian, pada akhir tahun, Royal Prima Jambi telah dapat menerima kembali pasien BPJS, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Perseroan juga terus melakukan pengembangan rencana-rencana untuk ekspansi di masa yang akan datang, melalui strategi yang berkelanjutan, sehingga diharapkan menambah pundi-pundi pendapatannya.

Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten untuk membangun kepercayaan pelanggan maupun pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal tersebut penting untuk memastikan kinerja usaha yang seimbang dan positif, dan tercapainya keberlanjutan usaha. Kami juga terus berupaya menggapai tingkat transparansi yang optimal atas seluruh kegiatan yang dijalani oleh Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha telah sejalan dengan peraturan dan kerangka etika yang berlaku. Kami percaya keberadaan Komite Audit, unit Audit Internal, serta Dewan Pengawas RS, juga memberi pengawasan lebih bagi seluruh departemen, sehingga pelanggaran dapat dihindari dan ditekan seminimal mungkin.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan pertanggungjawaban kami atas aspek ekonomi yang berkelanjutan, tahun ini kami

Business Prospects

The success of the Covid-19 vaccination at the end of 2021 will provide momentum for Indonesia's national economic recovery. Things that need to be observed are mutations or the emergence of new variants that may be resistant to existing vaccinations. Eventually the pandemic, as some experts predict, will become endemic. People will have to live side by side with Covid-19 as with Influenza which has become a common part of life. Other challenges are the issue of Long-Covid, mental problems, and also lagging behind or health services that must be postponed due to restrictions on access and mobility during the pandemic. This leaves a task for the Company as part of the healthcare industry, in the transition to a new normal life.

The Company sees that in the future, health services will be integrated with technology. The pandemic has also accelerated the trend of developing digital health services by making it possible for patients not to visit hospitals directly to meet doctors. We see and are developing technology to capture these opportunities through applications that make it easier to access health services for patients and the public. Meanwhile, we have also operated a supporting laboratory during the Covid pandemic that can perform PCR and Antigen tests with a capacity of +/- 1,000 tests per day.

We estimate that next year's revenue growth will be moderately in the range of 10-15%, assuming that the Ministry of Health's segment will decline in line with the success of the Covid vaccination nation wide. Even so, the possibility of mutations in the Covid variant cannot be predicted, so this is a factor that must be taken into account. On the other hand, the installed capacity in the Royal Prima Hospital network is still not yet fully utilized. Target customers for next year would be combination of BPJS, non-BPJS and the Ministry of Health segments (Covid-19 patient) where the estimated contribution of each segment to the total revenue are 50%, 40% and 10%.

With the completion of the new building at Royal Prima Medan, Ayahanda is expected to contribute an additional 5-8% of the Company's revenue. Meanwhile, the acquisition of Royal Prima Marelan adds to the hospital network owned by the Company, which is expected to contribute around 5-10% to the Company's total revenue. Then, at the end of the year, Royal Prima Jambi has regain its acceptance of BPJS patients, this is expected to increase its income. The Company also continues to develop plans for future expansion, through a sustainable strategy, therefore expected to increase its revenue coffers.

Governance and Corporate Social Responsibility

The Company implements Good Corporate Governance consistently to build the trust of customers as well as shareholders and stakeholders. This is important to ensure a balanced and positive business performance, and the achievement of business sustainability. We also continue to strive to achieve an optimal level of transparency for all activities undertaken by the Company, and ensure that all business activities are in line with applicable regulations and ethical frameworks. We believe that the existence of the Audit Committee, Internal Audit unit, and the Hospital Supervisory Board will also provide more oversight for all departments, so that violations can be avoided and minimized as much as possible.

As a form of our social responsibility and accountability for sustainable economic aspects, this year we submit a

berbagai inisiatif dan rencana untuk mencapai Keuangan Berkelanjutan, antara lain dengan lingkungan yang terpelihara, masyarakat yang lebih sejahtera, ketenagakerjaan serta layanan kesehatan yang berkelanjutan. Untuk melanjutkan pertumbuhan tersebut tentunya perlu didukung oleh visi misi dan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan nilai dan budaya Perseroan, kami selalu menjalankan kode etik yang menjadi pedoman insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Bentuk nyata yang kami berikan kepada masyarakat di tengah pandemi ini diantaranya berupa komitmen penambahan tempat tidur dan ruangan isolasi untuk menekan tingkat keterisian Rumah Sakit di Medan. Perseroan juga membantu pemerintah kota Medan dalam memfasilitasi swab antigen untuk tracing lingkungan yang diisolasi. Hal ini kami pandang perlu dalam membantu pemerintah menangani pandemi. Dalam kegiatan ini RSU Royal Prima melaksanakan swab dan antigen gratis, serta membuka pemeriksaan untuk beberapa jenis penyakit. Selain itu, RSU Royal Prima juga mengadakan seminar secara berkala dengan tema bervariasi dan dibawakan oleh Dokter ahli dalam bidangnya. Selaras dengan Tujuan 3 dari TPB yaitu "Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia", kami juga melakukan penyerahan Donasi kepada Peserta JKN-KIS BPJS Kesehatan Kota Medan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bantuan dan keringanan terhadap para peserta JKN-KIS BPJS Kesehatan di Kota Medan dalam melakukan administrasi pelayanan di Rumah sakit di kota medan. Kegiatan donor darah juga rutin kami adakan, dimana masyarakat luas kami ajak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Akhir Kata

Kami percaya bahwa dengan terus meningkatkan kualitas serta menjaga layanan prima sebagai prioritasnya, maka Royal Prima akan semakin melekat pada benak pasien dan masyarakat sebagai penyedia layanan kesehatan terpercaya. Kami juga akan terus berinvestasi dalam sumber daya baik berupa peralatan medis yang canggih dan terkini, maupun tenaga kesehatan yang memiliki profesionalisme tinggi melalui sinergi dengan Universitas Prima sehingga mendapatkan tenaga kesehatan yang berkualitas secara berkesinambungan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada perhatian masyarakat, Kementerian PUPR, LCM ASTON JAYA, Kepala Balai Pelaksana Jasa Konstruksi Wilayah Sumatera Utara, dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, melalui pemberiannya kepada sesama di masa pandemi ini, yang diwujudkan melalui donasi kepada kami dalam bentuk minuman, sembako, masker dan vitamin, Alat Pelindung Diri, alat kebersihan, sanitasi tangan, dan lain-lain. Kepercayaan dari donatur tersebut, memberikan kami dukungan material dan moral untuk terus melakukan tugas menjadi garda terdepan dalam menyetatkan bangsa ini.

Izinkan saya mewakili Direksi untuk menutup laporan ini melalui apresiasi dan hormat yang paling tinggi bagi seluruh tenaga medis yang berjuang membantu negara melawan krisis kesehatan ini. Kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasinya, sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi para pasien atau pelanggan. Harapan kami layanan kesehatan Perseroan akan terus bertumbuh berkelanjutan. Kepada jajaran Dewan Komisaris, kami akan senantiasa menjalankan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan dengan berpegang kepada mandat dari Pemegang Saham.

various initiatives and plans to achieve Sustainable Finance, among others with a protected environment, a more prosperous society, employment and sustainable health services. To continue this growth, of course, it is necessary to be supported by the vision, mission and values of the company's sustainability. Based on the Company's values and culture, we always implement a code of conducts that guides the company's people in interacting with stakeholders.

Concrete activities to the community in the midst of this pandemic among others are commitment to add beds and isolation rooms to reduce the occupancy rate of hospitals in Medan. The company also assisted the Medan city government in facilitating antigen swabs for tracing isolated environments. We consider this necessary in helping the government to cope with the pandemic. In that one, RSU Royal Prima carried out free swabs and antigens, as well as opened examinations for several types of diseases. In addition, RSU Royal Prima also regularly holds seminars with varied themes and is presented by doctors who are experts in their fields. In line with Goal 3 of SDG, namely "Ensuring a healthy life and supporting welfare for all at all ages", we also handed over Donations to Medan City Social Security Participant (JKN-KIS BPJS Kesehatan). This activity is expected to provide assistance and relief to JKN participant in Medan City in administering services at hospitals in Medan City. Additionally, we also regularly organize blood donation activities, where we invite the community to participate in this activity.

Closure

We believe that by continuously improving quality and maintaining excellent service as a priority, Royal Prima will be increasingly attached to the minds of patients and the public as a trusted health service provider. We will also continue to invest in resources in the form of sophisticated and up-to-date medical equipment, as well as health workers who have high professionalism through synergies with Prima University so as to obtain quality health workers on an ongoing basis. We don't forget to say a big thank you to the attention of the community, the Ministry of PUPR, LCM ASTON JAYA, the Head of the North Sumatra Regional Construction Service Implementation Center, and all parties that we cannot mention one by one, through giving to others during this pandemic, which realized through donations to us in the form of drinks, basic necessities, masks and vitamins, personal protective equipment, cleaning equipment, hand sanitation, and others. The trust from these donors has given us material and moral support to continue to carry out our duties as the front line in the health of this nation.

Allow me on behalf of the Board of Directors to close this report with the highest appreciation and respect for all medical personnel who are fighting to help the country fight this health crisis. To all employees of the Company for their dedication, enabling us to provide optimal service for patients or customers. We hope that the Company's health services will continue to grow sustainably. To the Board of Commissioners, we will always carry out our duties in accordance with the directions given by adhering to the mandate of the Shareholders.

Atas nama Direksi / on behalf of the Board of Director,



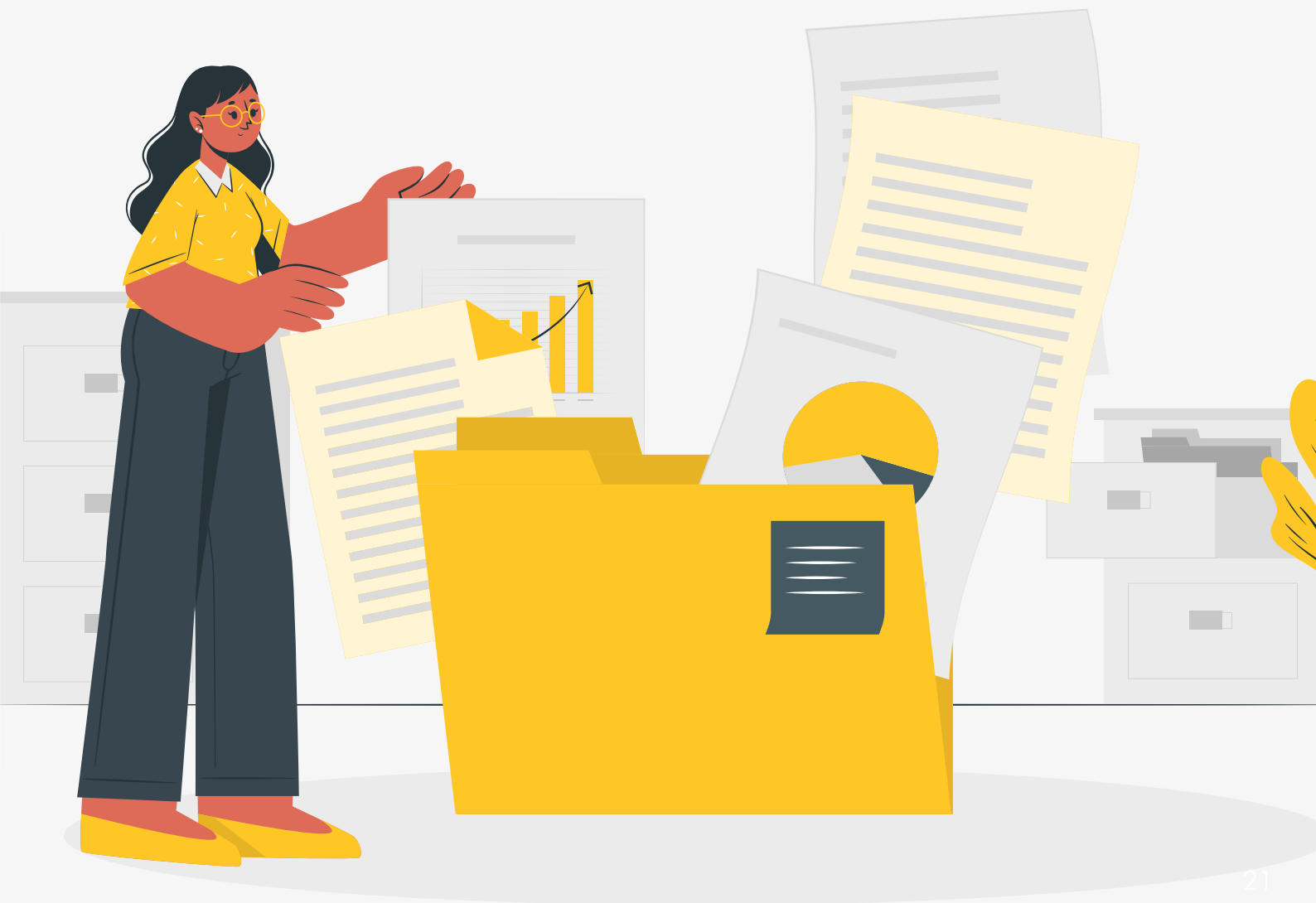
Tommy Leonard
Direktur Utama | President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

Profil Perseroan

Company Profile



Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company's Information and Corporate Data



PT Royal Prima Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Jasa Pelayanan Kesehatan



Tahun Pendirian | Establishment Year : 2013

 www.royalprima.com  **+62 (61) 88813182/3** | **Fax: +62 (61) 80013181**



Kantor Perwakilan | Representative Office

Jl. Letjen S Parman, Kav. 22-24, Jakarta

Email: corsec@royalprima.com



Kantor Operasional | Operational Office

Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118

Email: operasional@royalprima.com

Tanggal Pencatatan Saham di BEI | Listing Date on IDX

15 Mei 2018 | 15 May 2018

Kode Saham | Ticker

PRIM

Total Aset | Total Asset

Rp1.131,3 miliar | Rp1,131.3 billion

Total Liabilitas | Total Liabilities

Rp167,1 miliar | Rp167.1 billion

Total Ekuitas | Total Equity

Rp964,2 Miliar | Rp964.2 billion

Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha | *Brief History and Operational*

Perseroan didirikan dengan nama PT. Royal Prima, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.1 tanggal 4 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Heriyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Medan, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0061848.AH.01.09.Th 2013 tanggal 1 Juli 2013 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 108726 tanggal 1 Juli 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2017, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017, telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0201586 tanggal 15 Desember 2017 dan menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0201587 tanggal 15 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0160197.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Pada tahun 2021, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.09 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ekoevidolo, SH, Notaris di Medan, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0466398 tanggal 28 Oktober 2021.

Perseroan memulai operasional di tahun 2014 dengan 2 Rumah Sakit (RS) yaitu di Medan dan Jambi. Royal Prima Medan merupakan RS tipe B dan memiliki total kapasitas hampir 1.200 tempat tidur. Royal Prima Medan merupakan Rumah Sakit yang memiliki kapasitas tempat tidur terbesar pada satu lokasi di Indonesia. Sementara itu, Royal Prima Jambi merupakan RS tipe C dan memiliki kapasitas hingga mencapai sekitar 200 tempat tidur. Pada tahun 2021, di tengah pandemi Covid-19, Perseroan mengambil langkah untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan melakukan akuisisi terhadap Rumah Sakit di Medan Marelán, yang dinamai Royal Prima Marelán. Masuknya Royal Prima Marelán ke dalam bisnis Perseroan, menambah kapasitas Perseroan sekitar 200 tempat tidur.

Layanan kesehatan masal yang berfondasi pada kualitas layanan serta penggunaan teknologi yang modern dan paling mutakhir adalah model bisnis yang diyakini Perseroan untuk dapat menjadi penyedia jasa layanan kesehatan yang dipercaya oleh pasien dan klien. Ke depannya, Perseroan memiliki target untuk menjadi pusat rujukan bagi masyarakat Indonesia khususnya kota Medan, Jambi dan Sumatera Utara pada umumnya, serta melayani pasien-pasien asal kota-kota tersebut yang mempercayakan jasa kesehatannya di luar negeri.

The company was established under the name PT. Royal Prima, domiciled in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Company No.1 dated June 4, 2013, drawn up before Heriyanti, SH, M.Kn., Notary in Medan, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Decision No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 dated 1 July 2013, and has been registered in the company register number AHU-0061848.AH.01.09.Th 2013 dated 1 July 2013 has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia 108726 dated 1 July 2013, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 2013.

The Company's articles of association have been amended several times. In 2017, the Company amended its articles of association to comply with Regulation no. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies based on the Deed of Statement of Shareholders of the Company No. 83 dated December 13, 2017 drawn up before Humbert Lie, SH., SE., M .Kn., Notary in North Jakarta, has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 15 December 2017, has received the Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0201586 dated 15 December 2017 and received the Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.03-0201587 dated 15 December 2017 and has been registered in the company register number AHU-0160197.AH.01.11.Tahun 2017 dated 15 December 2017.

In 2021, the Company amended its articles of association to conform to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company No.09 dated 30 August 2021 made before Ekoevidolo, SH, Notary in Medan, has obtained approval for the amendment of the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0466398 dated October 28, 2021.

The Company started its operations in 2014 with 2 hospitals, located in Medan and Jambi. Royal Prima Medan is a type B hospital and has a total capacity of almost 1,200 beds. Royal Prima Medan is a hospital that has the largest bed capacity in one location in Indonesia. Meanwhile, Royal Prima Jambi is a type C hospital and has a capacity of up to 200 beds. In 2021, in the midst of the Covid-19 pandemic, the Company took steps to take advantage of the existing opportunities by acquiring the Hospital in Medan Marelán, which was named Royal Prima Marelán. The entry of Royal Prima Marelán into the Company's business has increased the Company's capacity by around 200 beds.

Mass market healthcare, which is based on service quality and the use of modern and up-to-date technology, is a business model that the Company believes in so that it can become a healthcare service provider that is trusted by patients and clients. In the future, the Company has a target to become a referral center for the Indonesian people, especially the cities of Medan, Jambi and North Sumatra in general, as well as serving patients from these cities who entrust their health services abroad.

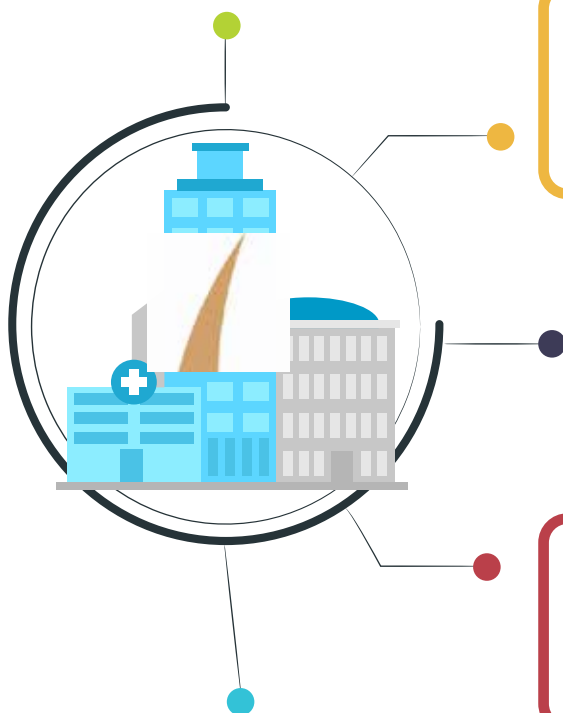
Keunggulan Kompetitif | *Competitive advantage*

Dengan bertumpu pada layanan yang berkualitas dan teknologi mutakhir, Perseroan percaya dapat meraih kepercayaan klien atau pasien sehingga mempercayakan pelayanan kesehatannya kepada RS Royal Prima. Perseroan juga meyakini bahwa dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, RS Royal Prima dapat terus bertumbuh seraya mempertahankan kinerjanya di masa mendatang. Manajemen terus berupaya menemukan peluang-peluang baru untuk meningkatkan pencapaian Perseroan.

By relying on quality services and cutting-edge technology, the Company believes it can gain the trust of clients or patients to entrusts their health services to Royal Prima Hospital. The Company also believes that by utilizing its advantages, Royal Prima Hospital can continue to grow while maintaining its performance in the future. Management continues to strive to find new opportunities to increase the Company's achievements.

Manajemen **kawakan** (rata-rata pengalaman **>20 tahun**) yang membawa **keahlian khusus & pengalaman (know-how)** ekstensif

Veteran management (average experience >20 years) brings special skill & extensive know-how practice



Hubungan kuat dengan **Universitas Prima** yang menjamin **pasokan sumber daya** yang penting untuk menunjang ekspansi

Strong relationship with Prima University guarantees medical resources, which crucial for expansion

RS Terbesar secara kapasitas tempat tidur pada satu lokasi, di Indonesia

Largest hospital in terms of bed capacity in one location, nation wide

Efisiensi karena skala tempat tidur pada satu lokasi

Efficiency due to bed scale in one location

Salah satu dari Rumah Sakit dengan **sertifikasi** sebagai **Rumah Sakit Pendidikan**

One amongst the few of Hospital with Teaching Hospital Certificate

1.

Manajemen merupakan pemain kawakan yang membawa keahlian masing-masing serta pengetahuan mendalam.

Perseroan dinahkodai oleh manajemen kawakan di industri kesehatan, dengan rata-rata pengalaman hingga mencapai 20 tahun di bidangnya. Pengalaman tersebut termasuk juga keahlian khusus yang antara lain, jajaran manajemen pernah menempati berbagai posisi yang bervariasi di industri, menjadi top eksekutif di grup besar penyedia layanan pada karirnya, pionir dalam pembangunan klinik dan penyedia jasa layanan kesehatan, serta merupakan tenaga medis profesional yang dikenal pada bidangnya.

Management are seasoned players who bring their respective expertise and in-depth knowledge.

The Company is led by experienced management in the healthcare industry, with an average of 20 years of experience in the field. This experience includes special skills which include, among others, the management has held various positions in the industry, has been a top executive in a large group of service providers in his career, is a pioneer in the construction of clinics and health service providers, and is a professional medical professional who is well known in his career. his field.

2.

Hubungan yang kuat dengan universitas lokal terkenal yang menjamin pasokan sumber daya untuk menunjang ekspansi

Perseroan memiliki hubungan kerjasama yang kuat dengan Universitas Prima di Sumatra Utara. Hal ini menghasilkan sinergi mutualisme dalam hal akses berkelanjutan terhadap jumlah dokter dan perawat, dimana kompetensinya sesuai dengan standar Rumah Sakit Perseroan, sehingga dapat langsung memulai pekerjaan tanpa kendala waktu dan penyesuaian yang berarti. Pasokan SDM kesehatan merupakan salah satu faktor penentu dalam rencana Perseroan untuk melakukan ekspansi, sehingga hubungan dengan institusi pendidikan kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung pertumbuhan di Indonesia.

Strong relationships with well-known local universities that ensure a steady supply of resources to support expansion.

The Company has a strong cooperative relationship with Prima University in North Sumatra. This results in a mutual synergy in terms of continuous access to the number of doctors and nurses, whose competence is in accordance with the standards of the Company's Hospital, so that they can immediately start work without time constraints and significant adjustments. The supply of health human resources is one of the determining factors in the Company's plans to expand, so the relationship with health education institutions is one of the supporting factors for growth in Indonesia.

3.

RS terbesar secara kapasitas tempat tidur pada satu lokasi, di Indonesia.

Saat ini Rumah Sakit Perseroan di Medan memiliki total kapasitas lebih dari 1.100 tempat tidur, terbesar di Indonesia dalam hal jumlah tempat tidur pada satu lokasi. Ditambah lagi Rumah Sakit di Jambi memiliki total kapasitas hingga 500 tempat tidur.

The largest hospital in terms of bed capacity in one location, in Indonesia.

Currently, the Company's Hospital in Medan has a total capacity of more than 1,100 beds, the largest in Indonesia in terms of the number of beds in one location. Plus the Hospital in Jambi has a total capacity of up to 500 beds.

4.

Efisiensi karena skala tempat tidur pada satu lokasi.

Dengan jumlah tempat tidur yang besar pada satu lokasi, memungkinkan pemanfaatan atas alat-alat kesehatan secara efisien dan pemberdayaan SDM kesehatan secara efektif di lingkungan RS Perseroan.

Efficiency due to bed scale at one location.

With a large number of beds in one location, it is possible to use medical equipment efficiently and empower health human resources effectively in the Company's Hospital environment.

5.

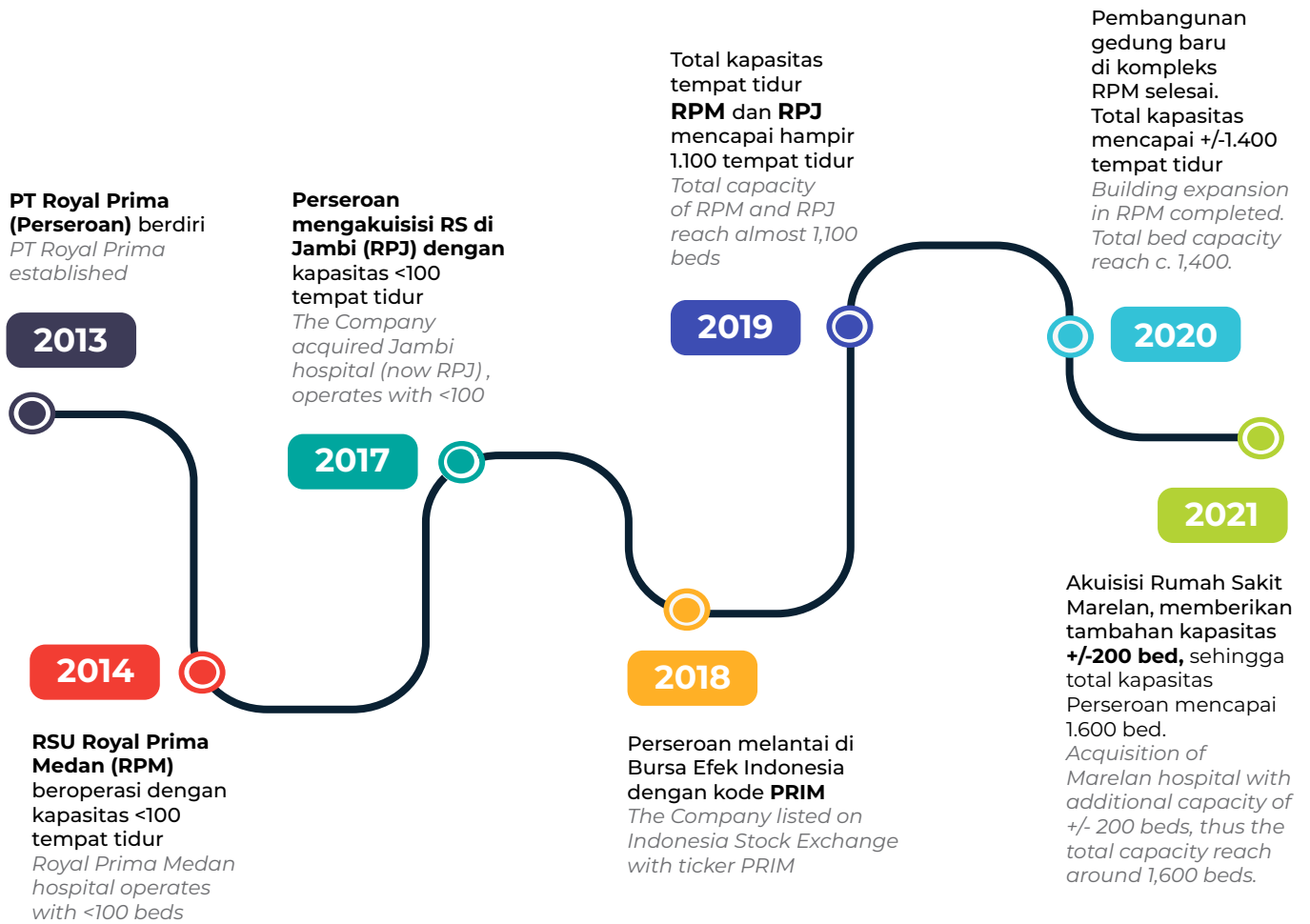
Salah satu dari Rumah Sakit dengan sertifikasi sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Hal ini menjadikan Perseroan memiliki 'barrier to entry' yang tinggi terhadap model bisnis yang tidak dapat dikembangkan dan dimiliki dengan segera oleh Rumah Sakit lain.

One of the Hospitals with certification as a Teaching Hospital.

This makes the Company have a high 'barrier to entry' to business models that cannot be developed and owned immediately by other hospitals.

Rekam Jejak | Milestone



RS Royal Prima, Jambi

Visi dan Misi

Vission and Mission

Visi | Vission

Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

To be a Hospital which deliver best healthcare service, high quality standards, and to provide both patient and their family needs.

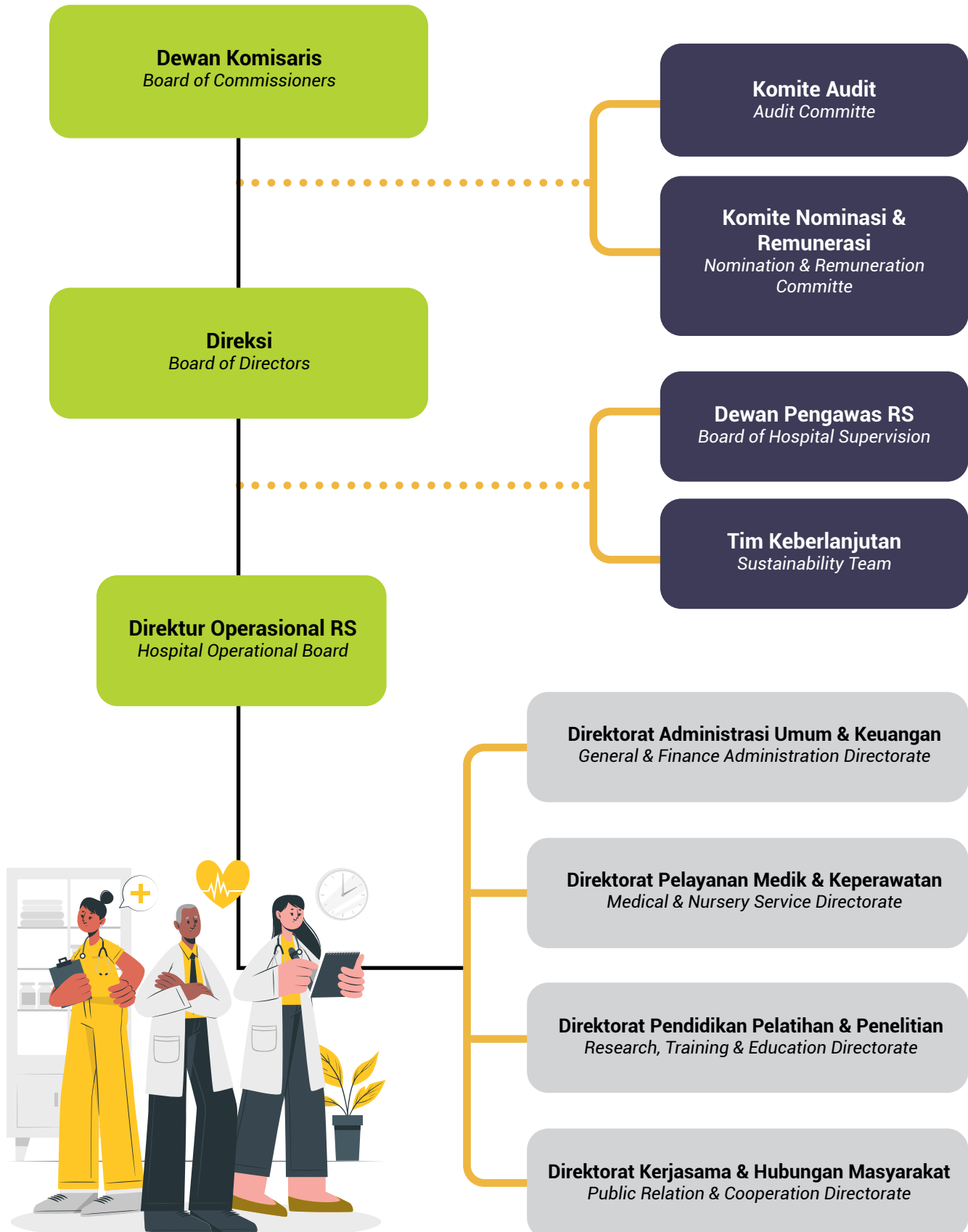


Misi | Mission

- 1** Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan profesional berdasarkan bukti dan riset ilmu pengetahuan
Organizing quality and professional plenary health services based on evidence and scientific research
- 2** Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain
Improve the competence of human resources continuously in accordance with the development of science and technology in medicine, dentistry and other health
- 3** Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat
Improve the quality of facilities/ infrastructure for health, education and research in accordance with technological developments and people needs
- 4** Melaksanakan fungsi pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian di bidang kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi
Carry out evidence-based education function and comprehensive and integrated research in the health sector
- 5** Menciptakan lingkungan kerja yang saling besinergi dan menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan pihak pihak terkait
Creating work environment that is synergistic and upholds humanistic and religius values and enchances welfare of related parties
- 6** Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan
Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education
- 7** Melaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat
Carry out service to the interests of public health

Struktur Organisasi

Organization Structure





ROYAL
PRIMA



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of Board of Commissioners and Board of Directors



I Nyoman Ehrich Lister
Komisaris Utama | President Commissioner



Heriyanti
Komisaris Independen |
Independent Commissioner

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Board of Directors and Board of Commissioners are based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No.83 dated December 13, 2017 made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in Jakarta, and have obtained approval of amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.



Tommy Leonard
Direktur Utama | President Director



Mok Siu Pen
Direktur | Director

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

Prof. Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister Mkes. AIFM, AIFO(K), Sp.KKLP
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Labuhan Deli tanggal 10 Juni 1969

Indonesian citizen, born in Labuhan Deli on June 10, 1969

Beliau menempuh pendidikan S1 di Fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya; kemudian pendidikan S2 Ilmu Biomedik di Universitas Sumatera Utara; serta menyelesaikan pendidikan S3 Ilmu Biokimia dan Biomolekuler di Universitas Andalas, Padang.

Saat ini aktif sebagai Associate Professor Bidang Fisiologi Manusia dan Biomolekuler, Dosen bersertifikasi Ristek Dikti, sebagai ketua program studi S2 biomedis sains dan kepala bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Beliau juga aktif meneliti di bidang kedokteran.

Pengalaman beliau yang lain adalah mendirikan dan mengelola klinik-klinik sebagai sarana pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tenaga Kerja (JPK) dan Umum serta sebagai provider PT. Jamsostek di Sumatera Utara dan Jawa Tengah (1994 – 2000). Mendirikan Akper&Akbid di Kota Medan (1998). Mendirikan STIKES Prima di Medan (2002). Mendirikan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002). Mendirikan Akper&Akbid Prima Jambi (2004). Mendirikan UNPRI (2005). Mendirikan Sekolah Nasional Plus Global Prima (2010).

He earned Bachelor Degree in Faculty of Medicine at Wijaya Kusuma University, Surabaya; later studying Master Degree in Biomedical Sciences at the University of North Sumatra. He completed his Doctorate education in Biochemistry and Biomolecular Science at Andalas University, Padang.

Currently active as an Associate Professor in Human and Biomolecular Physiology, Ristek-Dikti Certified Lecturer, and Chairman of the biomedical science master degree study program as well as Head of Physiology at the Faculty of Medicine, Prima Indonesia University. He is an active researcher in medical field.

His other experience were establishing clinics to provide service to Workers Health and Public Health Insurance and as a provider of PT. Jamsostek in North Sumatra and Central Java (1994 - 2000). Established Akper & Akbid in Medan City (1998). Founded Prima STIKES in Medan (2002). Founded STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002). Founded Akper & Akbid Prima Jambi (2004). Establish UNPRI (2005). Founded Prima Global National School (2010).



Dr. Heriyanti S.H., M.Kn, SPN
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 20 Januari 1967
Indonesian citizen, born in Medan on January 20, 1967

Dr. Heriyanti meraih gelar S1 dari Universitas Medan Area pada tahun 1996, S2 Universitas Sumatera Utara pada tahun 2007, S3 Universitas Jayabaya pada tahun 2014.

Berpengalaman sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Melati tahun 1999-2009, Komisaris Independen PT Royal Prima sejak tahun 2017.

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Dr. Heriyanti earned her Bachelor's degree from Medan Area University in 1996, Masters degree from University of North Sumatra in 2007, Doctorate degree from University of Jayabaya in 2014.

Served as Managing Director of Melati Hospital from 1999 to 2009, Independent Commissioner of PT Royal Prima since 2017.

Member of the Board of Commissioners has no affiliation with other members of the BOD, BOC and Main Shareholder.

Direksi | *Board of Directors*

Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn
Direktur Utama | *President Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 7 Agustus 1986

Indonesian citizen, born in Medan on August 7, 1986

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Dharmawangsa jurusan hukum pada tahun 2008. Mendapat Gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 2011 dan kemudian pada tahun 2014 meraih gelar Doktor Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Berpengalaman sebagai Dekan Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia, Medan (masa jabatan 2014-2018); Ketua Badan Pelaksana Harian Yayasan Universitas Prima Indonesia, Medan (masa jabatan 2014-2018); Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Medan (masa jabatan 2014-2019); Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Jambi (masa jabatan 2014-2019); Ketua Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari (masa jabatan 2014-2019) dan sebagai peneliti dan Penulis Buku Aktif sejak tahun 2011.

He graduated from Dharmawangsa University majoring in law in 2008. Received Notary Masters Degree from University of North Sumatra, Medan in 2011 and in 2014 He earned a Doctor of Law from Jayabaya University, Jakarta.

Served as Dean of the Faculty of Law, Universitas Prima Indonesia, Medan (2014-2018); Chairperson of the Daily Executing Body of the Universitas Prima Indonesia Foundation, Medan (2014-2018 term); Supervisor of Royal Prima Hospital, Medan (2014-2019 term); Supervisor of Royal Prima Hospital, Jambi (2014-2019 term); Chairperson of the Pangeran Antasari Educational Foundation (2014-2019 term) and active researcher and Book Writer since 2011.



Ir. Mok Siu Pen
Direktur | Director

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tanggal 23 September 1965

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar on september 23, 1965

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Nommensen Jurusan Computer and Control System pada tahun 1990.

Saat ini merupakan pemilik dari Medical Imaging Digital System, pemilik dan Direktur di CV. Artha Santika Mulia (2012-saat ini). Beliau juga berpengalaman sebagai Company Advisor di PT. Gunung Windu (1991–1999), Company Advisor PT. Spica Tunggal Perkasa (2000 – 2011), Company Advisor PT. Antara Kusuma (2008–2010), Company Advisor PT Artindo (2008–2010), Company Advisor Hotel Swissbellinn (2009–2010).

Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

He graduated from Nommensen University majoring Computer and Control System in 1990.

Currently is the owner of Medical Imaging Digital System, owner and director at CV. Artha Santika Mulia (2012-present). He also served as company advisor at PT Gunung Windu (1991–1999), company advisor PT Spica tunggal perkasa (2000 - 2011), company advisor PT Antara Kusuma (2008–2010), company advisor of PT Artindo (2008–2010), company advisor of Swissbellinn Hotel (2009–2010).

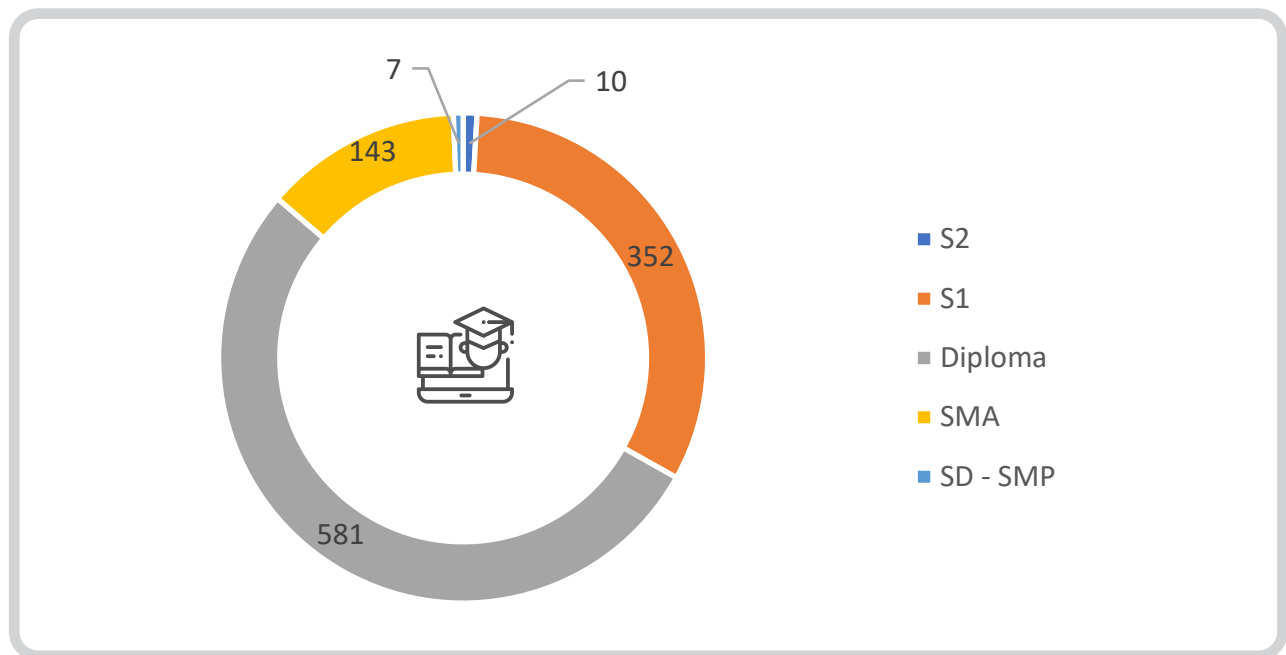
Member of the Board of Directors has no affiliation with other members of the BOD, BOC and Main Shareholder.

Sumber Daya Manusia

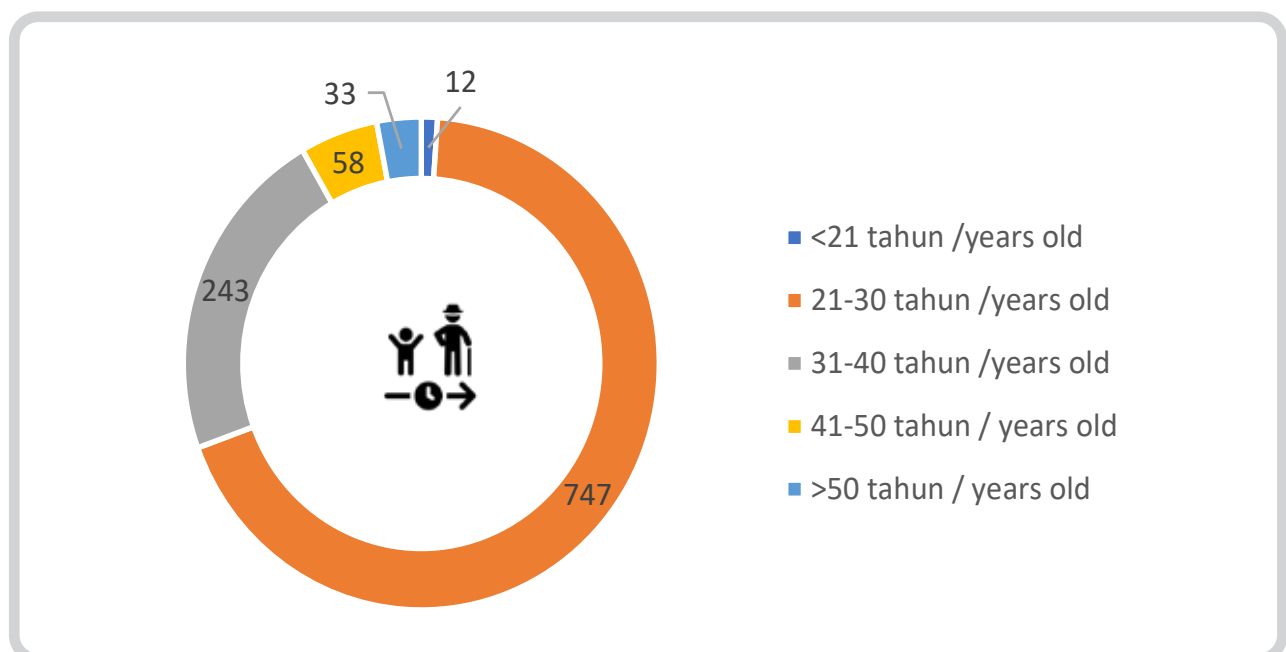
Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan |

Employees by Level Education

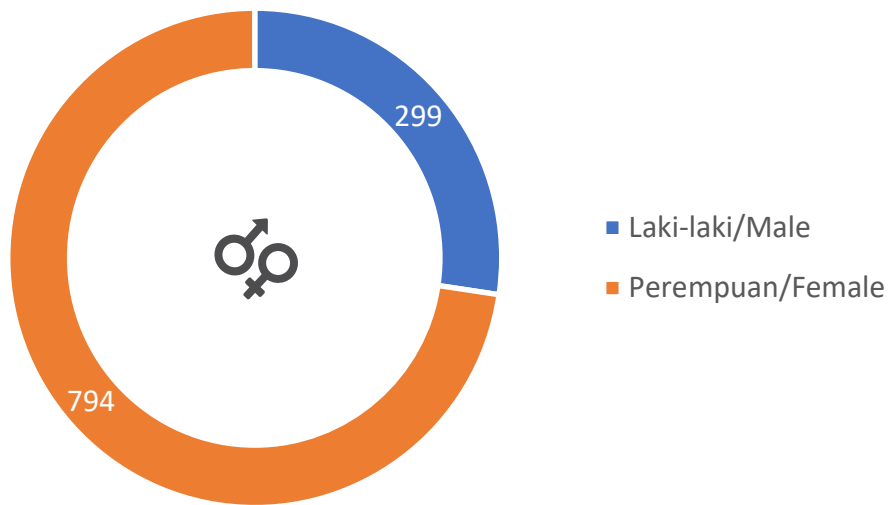


Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | *Employees by Age*

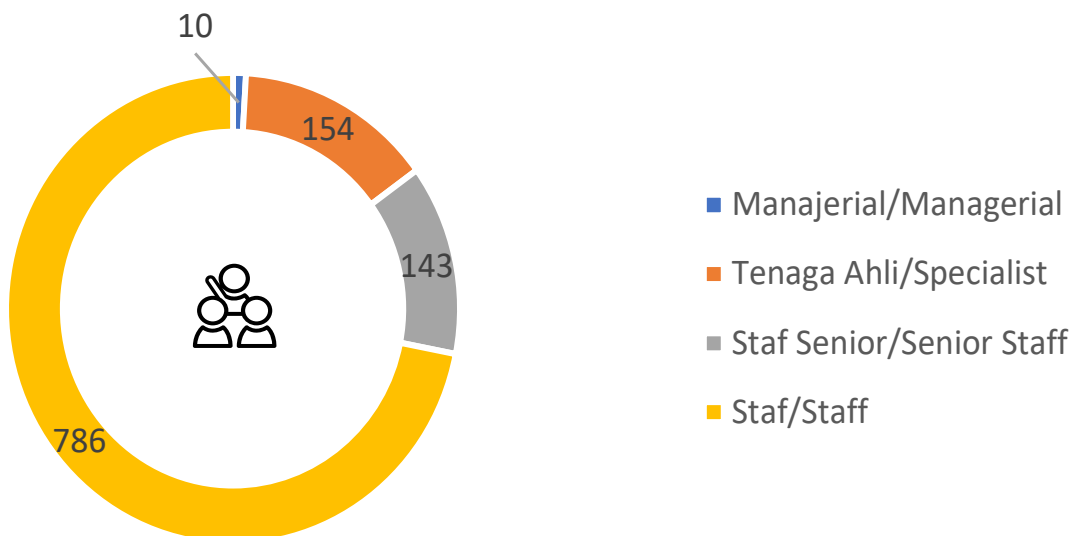


Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin |

Employees by Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan | *Employees by Position*

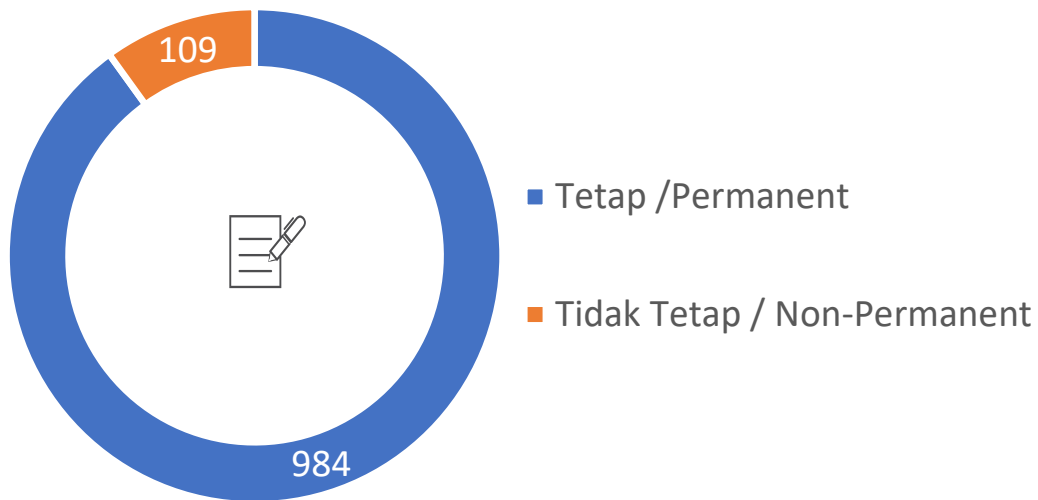


Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan |

Employees by Employment Status



Pelatihan | Training

Struktur Kepemilikan

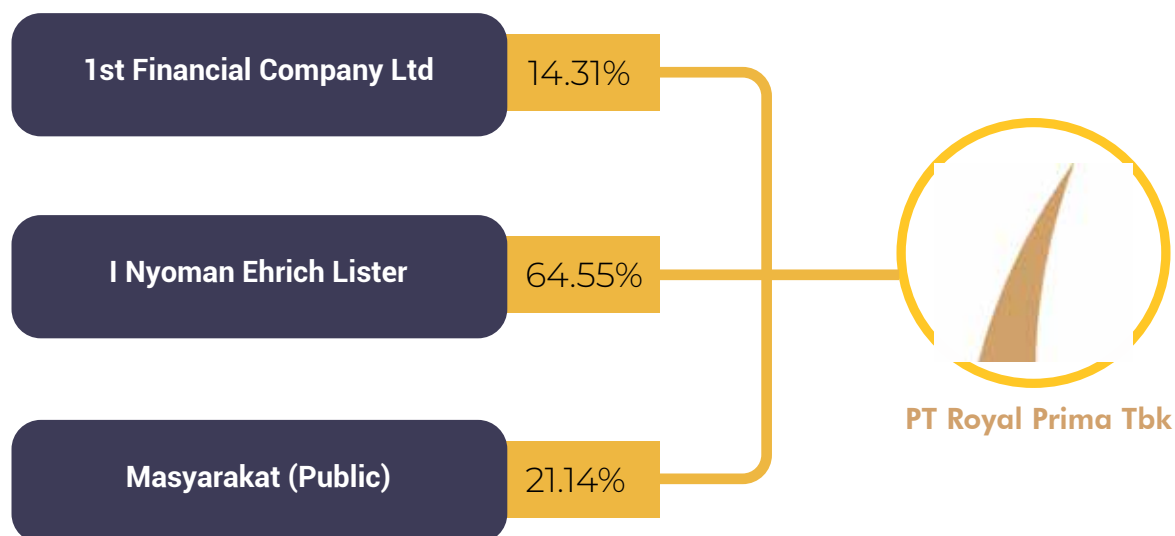
Ownership Structure

Informasi Pemegang Saham | Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 | Shareholders Structure as of 31 December 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Pemegang Saham dengan kepemilikan > 5% Shareholders with >5% ownership		
I Nyoman Ehrich Lister	2,190,480,000	64.55%
1st Financial Company Limited	485,440,000	14.31%
B. Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with < 5% ownership		
Masyarakat Public (including Treasury)	717,514,905	21.14%
Treasury	13,639,300	0.40%
C. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners		
I Nyoman Ehrich Lister - Komisaris Utama / President Commissioner	2,190,480,000	64.55%
Mok Siu Pen - Direktur / Director	527,700	0.02%

Struktur Pemegang Saham | Shareholders Structure



Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2021 Berdasarkan Klasifikasi

Number of Shareholders and Ownership Percentage as of 31 December 2021 According to Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Lokal Local			
Individual	3,903	2,309,722,405	68.06%
Institution	27	906,638,800	26.72%
B. Asing Foreign			
Individual	5	91,500	0.00%
Institution	10	176,982,200	5,22%

Anak Perusahaan

Subsidiary

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset (Rp Milliar) Asset (Rp Billion)	Tahun Operasional Operational Commencement	Status	Alamat Address
PT Royal Prima Jambi	97.4%	Jasa Kesehatan Health Service	49,3	2015	Beroperasi Operational	Jl. Raden Wijaya, Kebun Kopi, Jambi
PT Medika Pratama Nusantara	99,9%	Jasa Kesehatan Health Service	303,9	2021	Beroperasi Operational	Jl. Marelan Raya Pasar II, Medan Marelan

Penghargaan / Sertifikasi



Sertifikat "Rumah Sakit Pendidikan"
oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
*Teaching Hospital Certificate by
Ministry of Health Republic of Indonesia*



Piagam Penghargaan dari BPJS Kesehatan
*Award from Social Security
Administering Body*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Professions

Keterangan <i>Description</i>	Jasa yang di berikan <i>Service Provided</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> Jamaludin Ardi Sukimto & Rekan Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta 10450. Telp: +62-21 391 0600	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. <i>Conducting audit to the financial report based on standards established by Indonesian Institute of Accountants.</i>
Notaris <i>Notary</i> Ekoavidolo SH. Jl. Orion No. 7 Medan Telp: +62-61 452 9124 Fax: +62-61 414 3274	Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan akta-akta lainnya terkait dengan operasional Perseroan. <i>Preparing and notarizing the deeds of GMS resolutions and other agreements pertaining to the Company operation</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i> Bima Registra Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. RD. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan Telp: +62-21 2598 4818 Fax: +62-21 2598 4819	Pengelolaan administrasi saham. <i>Share administration.</i>

Awards / Certification



Piagam Penghargaan atas jasa dan dedikasi dalam menangani COVID-19
Certificate of Appreciation for service and dedication in dealing with COVID-19



Sertifikat "Akreditasi Rumah Sakit"
Certificate "Hospital Accreditation"

Penghargaan / Sertifikasi



PT Royal Prima Tbk. terpilih menjadi salah satu dari 50 Perusahaan terbuka terbaik versi Forbes Indonesia

PT Royal Prima Tbk. was elected as one of the 50 best public companies according to Forbes Indonesia

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Asosiasi Association	Keanggotaan Membership	Deskripsi Description
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) <i>Indonesian Private Hospital</i>	Anggota <i>Member</i>	Menjadi bagian dari organisasi/asosiasi rumah sakit swasta Indonesia, sehingga menjadi rumah sakit yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. <i>Become a part of an Indonesian private hospital organization/ association, so that it becomes a quality hospital and is able to compete in the global era.</i>
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) <i>Indonesian Hospital Association</i>	Anggota <i>Member</i>	Wadah Rumah Sakit Indonesia yang mandiri dan maju. <i>An independent and advanced Indonesian Hospital Association.</i>
Perhimpunan Kedokteran Wisata Kesehatan Indonesia (PERKEDWI) <i>Medical Tourism Association</i>	Anggota <i>Member</i>	Menjadi bagian dari Pariwisata Medis (perjalanan dari rumah ke tujuan lain untuk meningkatkan kondisi kesehatan seseorang sebagai salah satu jenis rekreasi, yang termasuk mendapatkan layanan medis dan alternatif, dan segala bentuk pariwisata lainnya yang dilakukan dengan tujuan menangani masalah kesehatan). <i>Be part of medical tourism (traveling from home to other destinations to improve one's health condition as a type of recreation, which includes obtaining medical and alternative services, and all other forms of tourism carried out with the aim of dealing with health problems).</i>

05

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Operasi

Operasional Review

Pada bulan Mei tahun 2021, Perseroan merampungkan akuisisi atas Rumah Sakit di Marelán, sehingga menambah jajaran Rumah Sakit yang dimiliki dan memperluas jangkauan pelayanan kesehatan Perseroan. RS Royal Prima Marelán telah beroperasi dan memiliki kapasitas 200 tempat tidur. Manajemen juga telah selesai melakukan pembangunan gedung tambahan di kompleks Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Medan sehingga meningkatkan tambahan kapasitas bagi pasien sekitar 210 tempat tidur, serta memberikan fleksibilitas jika sewaktu-waktu dibutuhkan dengan adanya kemungkinan lonjakan Covid-19 akibat varian baru. Dengan perkembangan tersebut, maka total kapasitas Rumah Sakit yang dimiliki Perseroan hingga penutupan tahun buku adalah tercatat hingga sebesar 1.600 tempat tidur.

Inisiatif Perseroan untuk membantu pemerintah kota Medan menurunkan BOR rumah sakit di Medan yang cukup tinggi dilakukan di pertengahan tahun dengan menambah hingga 290 tempat tidur, termasuk ICU dan UGD khusus pasien Covid-19.

Memasuki penghujung akhir tahun, Perseroan juga menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Kawasan Industri Medan, Persero, untuk pembangunan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kawasan Industri Medan.

Per tanggal 1 Desember 2021, RS Royal Prima Jambi telah siap kembali untuk melayani peserta BPJS Kesehatan, sehingga hal ini diharapkan akan membantu mengembalikan kinerjanya.

Total pendapatan tahun ini mengalami kenaikan signifikan sebesar 130% yang bersumber dari segmen Kemenkes rawat inap. Kontribusi segmen tersebut adalah sebesar Rp373 miliar atau 62% dari total pendapatan. Sumbangan tersebut mengakibatkan total pendapatan PT Royal Prima Tbk naik dari Rp261 miliar pada tahun 2020, menjadi hampir Rp600 miliar pada tahun ini. Di sisi lain, kenaikan ini juga disumbang oleh Pembaharuan kontrak BPJS di Jambi serta akuisisi Rumah Sakit Marelán di paruh pertama tahun 2021. Tercatat pada akhir tahun, Royal Prima menutup tahun 2021 dengan mencatatkan kenaikan EBITDA dari sebelumnya Rp73,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp134,9 miliar di tahun 2021, serta mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp75 miliar hingga akhir tahun 2021.

In May 2021, the Company completed the acquisition of the Hospital in Marelán, thereby increasing the number of hospitals owned and expanding the Company's health services. The Royal Prima Marelán Hospital is operational and has a capacity of 200 beds. Management has also completed the construction of an additional building at the Royal Prima Medan Medan General Hospital complex, increasing additional capacity for patients of around 210 beds, as well as providing flexibility if needed at any time with the possibility of Covid-19 due to a new variant. With these developments, the total hospital capacity owned by the Company until the close of the financial year was recorded at 1,600 beds.

The Company's initiative to help local government in reducing hospital BOR in Medan was carried out in the middle of the year by adding up to 290 beds, including ICU and ER specifically for Covid-19 patients.

Entering the end of the year, the Company has also signed MOU with PT Kawasan Industri Medan, Persero, for the construction of First Level Health Facilities in the Medan Industrial Estate.

As of December 1, 2021, the Royal Prima Jambi Hospital is ready to return to serve BPJS Health participants, so this is expected to help restore its performance.

Total revenue this year experienced a significant increase of 130% originating from the inpatient Ministry of Health segment. The segment's contribution was Rp373 billion or 62% of total revenue. This contribution resulted in the total revenue of PT Royal Prima Tbk increasing from Rp261 billion in 2020, to almost Rp600 billion this year. On the other hand, this increase was also contributed by the renewal of the BPJS contract in Jambi at year end and the acquisition of the Marelán Hospital in the first half of 2021. At the end of the year, Royal Prima closed 2021 by recording an increase in EBITDA from the previous Rp73.7 billion in 2020 to Rp134.9 billion in 2021, and recorded a Net Profit of Rp75 billion until the end of 2021.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pada pertengahan tahun 2021, Perseroan melakukan akuisisi atas Rumah Sakit di Marelán, sehingga mempengaruhi jumlah unit bisnis dan pendapatan secara total. Pada tahun 2021, Marelán menyumbangkan kontribusi sebesar 5,6% dari total pendapatan Perseroan yang mencapai hampir Rp600 miliar. Komposisi pendapatan terdiri dari segmen BPJS, non BPJS dan Kemenkes sebesar 10,7%; 26,9% dan 62,4%

In mid-2021, the Company acquired the Hospital in Marelán, thus affecting the number of business units and total revenue. In 2021, Marelán contributed 5.6% of the Company's total revenue which reached almost Rp600 billion. The composition of revenue consists of the BPJS, non BPJS and Ministry of Health segments of 10,7%; 26,9% and 62,4%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes					
Uraian	2021	2020	Nominal	%	Description
Aset Lancar	439,341	137,391	301,950	219.8%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	691,982	812,912	(120,930)	-14.9%	Non-Current Assets
Total Aset	1,131,323	950,303	181,020	19.0%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	156,866	52,600	104,266	198.2%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10,244	8,351	1,893	22.7%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	167,110	60,951	106,159	174.2%	Total :Liabilities
Ekuitas	964,213	889,352	74,861	8.4%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,131,323	950,303	181,020	19.0%	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar meningkat 219,8% atau sebesar Rp301,9 miliar dari sebelumnya Rp137,4 miliar di tahun 2020 menjadi Rp439,3 miliar. Komposisi penyumbang terbesar berasal dari kenaikan kas dan setara kas serta biaya dibayar dimuka dan uang muka.

Current Asset

In 2021, current assets increased by 219.8% or by Rp301.9 billion from Rp137.4 billion in 2020 to Rp439.3 billion. The composition of the largest contributor came from increase in cash and cash equivalents as well as prepaid expenses and advances.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar turun 14,9% atau sebesar Rp120,9 miliar dari sebelumnya yang mencapai Rp812,9 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp691,9 miliar. Penurunan tersebut adalah akibat dari realisasi dana pada aset tidak lancar lainnya untuk akuisisi Rumah Sakit Marelan.

Non-Current Asset

In 2021, non-current assets decreased by 14.9% or Rp120.9 billion from the previous Rp812.9 billion in 2020 to Rp691.9 billion. The decrease was the result of the realization of funds in other non-current assets for the acquisition of Marelan Hospital.

Total Aset

Secara total, aset bertambah sebesar 19,0% atau setara dengan Rp181,0 miliar. Kenaikan ini berasal dari peningkatan kinerja operasional Perseroan, sehingga menghasilkan peningkatan pada kas dan setara kas serta biaya dibayar di muka dan uang muka dan peningkatan pada aset tetap akibat akuisisi Rumah Sakit Marelan.

Total Asset

In total, assets increased by 19.0% or equivalent to Rp181.0 billion. This increase was due to an increase in the Company's operational performance, resulting in an increase in cash and cash equivalents as well as prepaid expenses and advances, and increase in fixed asset as the consequences of Marelan Hospital acquisition.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek naik 198,2% atau secara nominal sebesar Rp104,2 miliar dari sebelumnya mencapai Rp52,6 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp156,8 miliar. Seiring dengan lonjakan signifikan pada pendapatan Perseroan, maka modal kerja yang dibutuhkan juga meningkat. Hal ini terlihat dari utang usaha yang naik 246% atau sebesar Rp76 miliar terutama timbul dari kewajiban atas pemasok sehubungan kebutuhan obat-obatan pasien.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang meningkat 22,7% atau sebesar Rp1,8 miliar dari Rp8,3 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp10,2 miliar. Kontributor peningkatan tersebut bersumber dari liabilitas imbalan pascakerja yang meningkat.

Total Liabilitas

Secara total, liabilitas mengalami kenaikan sebesar 174,2% atau sejumlah Rp106,2 miliar dari sebelumnya Rp60,9 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp167,1 miliar di tahun 2021.

Ekuitas

Dengan adanya peningkatan pada kinerja operasional Perseroan dan laba yang dihasilkan, maka Ekuitas juga mengalami peningkatan, dimana ekuitas Perseroan meningkat sebesar 8,4% atau ekuivalen dengan Rp74,9 miliar dari sebelumnya Rp889,3 miliar menjadi Rp964,2 miliar pada tahun 2021.

Current Liabilities

In 2021, current liabilities increased by 198.2% or in nominal terms of Rp104.2 billion from the previous Rp52.6 billion in 2020 to Rp156.8 billion. Along with the significant increase in the Company's revenue, the required working capital also increased. This can be seen from trade payables which increased by 246% or Rp76 billion, mainly arising from obligations to suppliers in relation to the patient's medical needs.

Non-Current Liabilities

In 2021, long-term liabilities increased by 22.7% or Rp1.8 billion from Rp8.3 billion in 2020 to Rp10.2 billion. The contributor to this increase was the increase in post-employment benefits liabilities.

Total Liabilities

In total, liabilities increased by 174.2% or Rp106.2 billion from Rp60.9 billion in 2020 to Rp167.1 billion in 2021.

Equity

With an increase in the Company's operational performance and the resulting profit, Equity also increased, where the Company's equity increased by 8.4% or equivalent to Rp74.9 billion from the previous Rp889.3 billion to Rp964.2 billion in 2021.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian |

Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

Uraian	2021	2020	Nominal	%	Description
Pendapatan	599,964	260,591	339,373	130%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(420,863)	(167,954)	(252,909)	151%	Cost of Revenue
Laba Kotor	179,101	92,637	86,464	93%	Gross Profit
Beban Administrasi	(84,087)	(43,164)	(40,924)	95%	Administration Staff
Pendapatan Bunga	1,285	199	1,086	546%	Interest Income
Beban bunga	-	(358)	358	-100%	Other Income
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain	4,394	580	3,814	657%	
Laba Sebelum Pajak	100,693	49,894	43,714	102%	Profit Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(25,197)	(11,801)	(7,804)	114%	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	75,496	38,093	35,909	98%	Net Profit
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(14)	88	(32)	-116%	Total Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	75,483	38,181	35,877	98%	Total Comprehensive Income For The Year

Pendapatan

Total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 130% dari sebelumnya Rp260,6 miliar menjadi hampir Rp600 miliar. Sumber kenaikan terbesar adalah berasal dari pendapatan Kemenkes atau pasien Covid-19, dimana pada tahun ini tercatat pendapatan Kemenkes untuk rawat inap adalah sebesar Rp373 miliar. Royal Prima menutup tahun ini dengan mencatatkan kenaikan EBITDA dari sebelumnya Rp73 miliar di tahun 2020 menjadi Rp134,9 miliar, serta mencatatkan kenaikan signifikan pada Laba Bersih sebesar 98% atau mencapai Rp75,5 miliar hingga akhir tahun 2021.

Tren kenaikan untuk segmen non-BPJS yang telah dimulai sejak RS beroperasi secara komersial di tahun 2015 terus berlanjut. Pada tahun ini, segmen non-BPJS kembali meningkat sebesar 85% dari tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan pendapatan masyarakat kelas menengah dan preferensi konsumen terhadap RSU Royal Prima. Hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pasien dan konsumen kepada layanan Royal Prima semakin tinggi.

Walaupun secara nominal naik, secara komposisi porsi non-BPJS mengalami penurunan. Akan tetapi hal ini lebih diakibatkan oleh besarnya pendapatan dari Kemenkes, sehingga komposisinya mencapai 62,4% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar Rp374 miliar. Selanjutnya, secara berturut-turut komposisi non-BPJS dan BPJS pada tahun ini adalah sebesar 26,9% dan 10,7%.

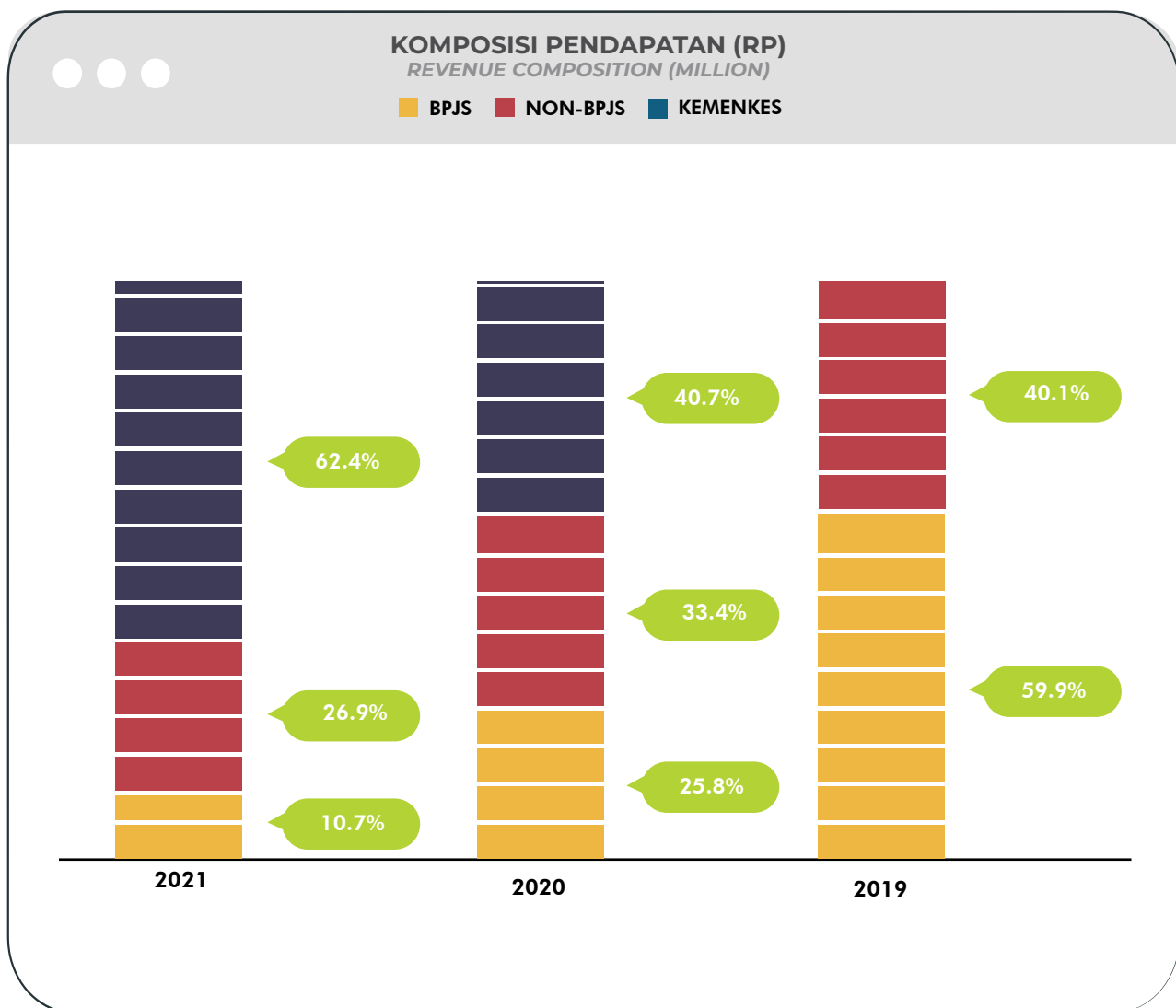
Revenue

Total revenue increased by 130% from the previous Rp260.6 billion to almost Rp600 billion. The biggest source of increase came from the income of the Ministry of Health or Covid-19 patients, where this year the Ministry of Health's revenue for hospitalization was Rp373 billion. Royal Prima closed the year by recording an increase in EBITDA from the previous Rp73 billion in 2020 to Rp134.9 billion, as well as recording a significant increase in Net Profit of 98% or reaching Rp75.5 billion by the end of 2021.

The upward trend for the non-BPJS segment that has started since the hospital started commercial operations in 2015 continues. This year, the non-BPJS segment again increased by 85% from the previous year, in line with the increase in middle class income and consumer preference for Royal Prima Hospital. This also shows that the level of patient and consumer trust in Royal Prima services is getting higher.

Although nominally increased, the composition of the non-BPJS portion experienced a decline. However, this was more due to the large income from the Ministry of Health segment which composed 62.4% of the Company's total revenue or in nominal Rp374 billion. Furthermore, the composition of non-BPJS and BPJS this year is 26.9% and 10.7%, respectively.





Beban

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2021 naik 151% menjadi Rp420,8 miliar dari sebelumnya Rp167,9 miliar pada tahun 2020. Adapun kenaikan ini seiring dengan peningkatan Pendapatan Perseroan, sehingga diperlukan obat-obatan dan perlengkapan medis yang lebih banyak serta kenaikan atas penggunaan fasilitas RS. Beban administrasi juga mengalami kenaikan sekitar 95% dari sebelumnya Rp43,1 miliar menjadi Rp84,1 miliar. Kenaikan tersebut terjadi pada gaji dan tunjangan, beban kantor, pajak dan perlengkapan.

Laba (Rugi)

Dengan adanya peningkatan kinerja dan Pendapatan, Laba Sebelum Pajak naik signifikan hingga menjadi 2x lipat dari tahun 2020 sebelumnya pada angka Rp49,9 miliar menjadi Rp100,7 miliar pada tahun 2021. Laba Neto pada tahun 2021 juga meningkat hampir sama sekitar 98% dari sebelumnya di angka Rp38,1 miliar pada tahun 2020, menjadi Rp75,5 miliar pada tahun ini.

Expense

Cost of Revenue in 2021 increased by 151% to Rp420.8 billion from Rp167.9 billion in 2020. This increase was in line with the increase in the Company's Revenue, so that more medicines and medical equipment were needed as well as the increase in the use of hospital facilities. Administrative expenses also increased by around 95% from the previous Rp43.1 billion to Rp84.1 billion. The increase occurred in salaries, office expenses, tax and equipment.

Profit (Loss)

With the increase in performance and income, Profit Before Tax doubled from previous year 2020 at Rp49.9 billion becoming Rp100.7 billion in 2021. Net Profit in 2021 also increased almost the same around 98% from the previous year of Rp38.1 billion in 2020, to Rp75.5 billion this year.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain merupakan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yaitu penghasilan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja dan pajak penghasilan sejumlah Rp18 juta dan Rp4 juta pada tahun 2021, atau turun dari tahun 2020 sebelumnya yang tercatat sebesar Rp113 juta dan Rp25 juta.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other Comprehensive Income is an account that will not be reclassified subsequently to profit or loss. Details of Other Comprehensive Income are income from remeasurement of post-employment benefit liabilities and income tax of Rp18 million and Rp4 million in 2021, or down from the previous year of 2020 which was recorded at Rp113 million and Rp25 million, respectively.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penghasilan komprehensif lain, sehingga total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2021 menghasilkan angka yang serupa dengan Laba Neto, yaitu sebesar Rp75.5 miliar, naik sebesar 98% dari tahun 2020 yang membukukan hanya sebesar Rp38,2 miliar.

Comprehensive Income for Current Year

There was no significant effect from other comprehensive income, therefore the total Comprehensive Income for the Year in 2021 resulted in similar figure to Net Profit for the year, which was Rp75.5 billion, an increase of 98% from 2020 which was recorded at Rp38.2 billion.

Arus Kas | Cash Flow

Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

Uraian	2021	2020	Nominal	%	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	233,250	59,966	173,284	289.0%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(11,764)	(9,770)	(1,994)	20.4%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(819)	(10,181)	9,362	-92.0%	Cash Flow from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp233,2 miliar di tahun 2021, naik 289% dari tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar Rp59,9 miliar. Hal ini terutama akibat naiknya penerimaan kas dari pelanggan, seiring peningkatan kinerja operasional Rumah Sakit Perseroan.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities was recorded at Rp233.2 billion in 2021, an increase of 289% from the previous year which was only recorded at Rp59.9 billion. This was mainly due to the increase in cash receipts from customers, in line with the increase in the operational performance of the Company's Hospital.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 naik sebesar 20,4%, menjadi Rp11,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp9,7 miliar di tahun 2020. Aktivitas investasi tersebut sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2021 increased by 20.4%, to Rp11.7 billion from the previous Rp9.7 billion in 2020. Most of these investing activities were used to acquire fixed asset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun menjadi Rp0,8 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp10,2 miliar. Adapun pendanaan digunakan sebagian besar untuk program Pembelian Kembali Saham Perseroan pada periode 2021.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities decreased to Rp0.8 billion from the previous year which reached Rp10.2 billion. The funding is used mostly for the Company's Share Buyback program in the 2021 period.

Solvabilitas & Kolektibilitas

Collectibility & Solvency

Solvabilitas | Solvency

Pada tahun 2021, Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan (Rasio Lancar) tercatat sebesar 2,8x, naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,6x. Hal tersebut mencerminkan bahwa terdapat peningkatan pada rasio lancar serta menunjukkan aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan cukup untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Kenaikan kinerja Perseroan di tahun 2021 ini mengakibatkan modal kerja yang dibutuhkan meningkat pula. Hal ini tercermin pada rasio solvabilitas Perseroan yang cenderung turun akibat naiknya liabilitas. Akan tetapi, jika dibandingkan baik terhadap aset maupun terhadap ekuitas, kondisi solvabilitas Perseroan terlihat masih dalam batasan yang sehat. Rasio liabilitas terhadap aset maupun liabilitas terhadap ekuitas masih sangat rendah, yaitu hanya sebesar 14,8% dan 17,3% di tahun 2021.

In 2021, the Company's Current Assets to Short-Term Liabilities Ratio (Current Ratio) was recorded at 2.8x, an increase compared to the previous year which was recorded at 2.6x. This reflects that there is an increase in the current ratio and shows that the current assets owned by the Company are sufficient to finance all of its short-term liabilities.

Increase in the Company's performance in 2021 has resulted in an increase in the required working capital. This is reflected in the Company's solvency ratio which tends to decrease due to hikes in liabilities. However, when compared to both assets and equity, the Company's solvency condition appears to be still within healthy limits. The ratio of liabilities to assets and liabilities to equity is still very low, at only 14.8% and 17.3% in 2021.

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Lancar (x)	2.8	2.6	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	14.8%	6.4%	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	17.3%	6.9%	Liability to Equity Ratio

Kolektibilitas | Collectibility

Hingga 31 Desember 2021, piutang usaha pihak ketiga mencapai Rp45,9 miliar, dari sebelumnya Rp72,2 miliar atau turun 36%. Sebesar 24,1% dari total merupakan piutang kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan sebesar 43,8% merupakan piutang kepada BPJS Kesehatan. Kelompok piutang yang belum jatuh tempot ditambah dengan jatuh tempo di bawah 90 hari dibandingkan dengan piutang di atas 90 hari, memiliki komposisi yaitu 46% dan 54%.

Adapun hari yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan berkurang dari 101 hari menjadi hanya 28 hari.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dan karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih, manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

As of December 31, 2021, third party trade receivables reached Rp45.9 billion, from the previous Rp72.2 billion, down 36%. 24.1% of the total are receivables from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and 43.8% are receivables from BPJS Kesehatan. The group of receivables that are not yet due plus maturities of under 90 days compared to receivables over 90 days, have a composition of 46% and 54%.

The days required for billing have been reduced from 101 days to only 28 days.

Based on these matters, and since there was no significant change in credit quality and all trade receivables were collectible, the Company's management decided not to provide an allowance for impairment of these receivables.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	Description
Piutang Usaha	45,985	72,243	Account Receivable
Pendapatan	599,964	260,591	Revenue
Hari Piutang	28	101	Day Sales Outstanding

Piutang Pihak Ketiga | *Third Party Receivable*

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Pihak	2021	2020	Party
Kemendes RI	11.1	34.4	Health Ministry
BPJS Kesehatan	20.2	22.6	BPJS Kesehatan
PT. Administrasi Medika	0.4	0.4	PT. Administrasi Medika
Lain-Lain	14.4	14.8	Others
Total	46.0	72.2	Total

Jatuh Tempo			Due
Belum jatuh tempo	11.7	4.5	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.0	19.1	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.8	15.1	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.5	3.7	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.3	5.1	91 - 120 days
> 120 hari	23.6	24.8	> 120 days
Total	46.0	72.2	Total

Struktur Modal Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	Description
Pinjaman Berbunga	-	-	Interest Bearing Debt
Kas	262,687	41,856	Cash
Pinjaman Bersih	(262,687)	(41,856)	Net Debt
Ekuitas	964,213	889,352	Equity
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas	-27.2%	-4.7%	Net Debt to Equity
Total Liabilitas	167,110	60,951	Total Liabilities
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	17.3%	6.9%	Liabilities Equity

Pada tahun 2021, tidak terdapat pinjaman yang berbunga, sehingga rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas menunjukkan rasio negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara neto, Perseroan memiliki kas bersih atau kas yang dimiliki lebih besar dari saldo pinjaman. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga sangat rendah pada tingkat 17,3%, yang menunjukkan bahwa liabilitas Perseroan sangat kecil dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki Perseroan.

In 2021, there are no interest-bearing debt, so the net debt to equity ratio resulted in a negative ratio. This shows that on a net basis, the Company has net cash or cash is greater than the debt balance. The ratio of liabilities to equity is also very low at the level of 17.3%, which indicates that the Company's liabilities are very small compared to the total equity of the Company.

Belanja Modal

Capital Expenditure

Belanja Modal Perseroan tahun ini diperuntukkan atas akuisisi RS di Marelán senilai Rp270 miliar. Kemudian senilai Rp90 miliar digunakan untuk pembelian lahan tambahan untuk ekspansi Rumah Sakit sehubungan dengan pembelian tanah seluas 7,9Ha yang berlokasi di Deli Serdang, Sumatera Utara. Pembelian ini sejalan dengan rencana perluasan jangkauan Perseroan untuk melayani kesehatan di Sumatera Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Belanja modal lainnya adalah senilai Rp75,2 miliar untuk tahap penyelesaian pembangunan gedung baru dan perluasan area operasional RSU Royal Prima Medan. Seluruh belanja modal dilakukan dalam rangka menjalankan Kegiatan Usaha Utama Perseroan. Sepanjang tahun 2021, total belanja modal yang dihabiskan oleh Perseroan, adalah sekitar Rp435,2 miliar yang bersumber dari Dana Hasil Penawaran Umum.

Selain untuk pelayanan Covid-19, ekspansi RSU Royal Prima Medan berupa pembangunan gedung baru beserta fasilitasnya juga dilakukan untuk memenuhi peningkatan permintaan layanan pasien umum, perluasan layanan kanker, sentralisasi laboratorium dan riset. Untuk mendukung upaya penanganan Covid-19, berupa upaya 3T yaitu pengetesan (testing), pelacakan (tracing), dan perawatan (treatment), Perseroan telah mengoperasikan laboratorium penunjang untuk tes PCR dan Antigen dengan kapasitas +/- 1.000 tes per hari.

This year's Capital Expenditure is earmarked for the acquisition of a hospital in Marelán worth Rp270 billion. Another Rp90 billion for purchasing additional land for the expansion of the Hospital. The land area of 7.9Ha is located in Deli Serdang, North Sumatra. This purchase is in line with the Company's plan to expand its reach to serve health services in North Sumatra in particular and Indonesia in general. Other capital expenditures amounted to Rp75.2 billion for the completion stage of the construction of a new building and expansion of the operational area of RSU Royal Prima Medan. All capital expenditures are carried out in order to carry out the Company's Main Business Activities. Throughout 2021, the total capital expenditure spent by the Company was around Rp435.2 billion, which funded from the Public Offering Proceeds.

In addition to Covid-19 services, the expansion of RSU Royal Prima Medan, in form of new building and its facilities, was also carried out to meet the increasing demand for general patient services, expansion of cancer services, centralization of laboratories and research. To support efforts to handle Covid-19, in the form of 3T efforts, testing, tracing close contacts (tracing), and treatment, the Company has operated a supporting laboratory for PCR and Antigen tests with a capacity of +/- 1,000 tests per day.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Subsequent Event after Reporting Period

Tidak terdapat peristiwa yang signifikan setelah periode pelaporan.

There is no significant subsequent event after the reporting period.

Kondisi Ekonomi & Prospek Usaha

Economic Condition & Business Prospects

Keberhasilan vaksinasi Covid-19 di akhir tahun 2021 akan memberikan momentum bagi pemulihan ekonomi nasional Indonesia. Hal yang perlu dicermati adalah mutasi atau timbulnya varian baru yang mungkin resisten terhadap vaksinasi yang ada. Pada akhirnya pandemi, sebagaimana diprediksi oleh beberapa ahli, akan menjadi endemik. Masyarakat akan harus hidup berdampingan dengan Covid-19 layaknya dengan Influenza yang sudah menjadi bagian umum dari kehidupan. Tantangan lainnya adalah isu Long-Covid, masalah mental, dan juga ketertinggalan pelayanan kesehatan yang harus ditunda akibat pembatasan akses dan mobilitas selama pandemi berlangsung. Hal tersebut menyisakan tugas bagi Perseroan sebagai bagian dari industri kesehatan, dalam transisi menuju kehidupan normal yang baru.

Perseroan melihat bahwa ke depannya, jasa layanan kesehatan akan berpadu dengan teknologi. Pandemi turut mempercepat tren perkembangan layanan kesehatan digital dengan dimungkinkannya pasien tidak berkunjung langsung ke Rumah Sakit untuk bertemu dengan dokter. Walaupun tidak dapat menggantikan layanan tatap muka, namun kami melihat dan mempertimbangkan pengembangan teknologi untuk menangkap celah peluang tersebut melalui aplikasi yang mempermudah akses layanan kesehatan bagi pasien dan masyarakat.

Kami memperkirakan pertumbuhan pendapatan tahun depan secara moderat dapat berada pada kisaran 10-15%, dengan asumsi bahwa kontributor segmen Kemenkes akan turun seiring keberhasilan vaksinasi Covid secara nasional. Walaupun begitu, kemungkinan mutasi varian Covid belum dapat diprediksi, sehingga hal ini menjadi faktor yang harus diperhitungkan. Di sisi lain, kapasitas terpasang di jaringan RS Royal Prima masih belum termanfaatkan secara maksimal. Target pelanggan untuk tahun depan adalah kombinasi antara segmen BPJS, non-BPJS dan segmen Kemenkes untuk Covid-19, dimana perkiraan kontribusi masing-masing terhadap total pendapatan yaitu sebesar 50%, 40% dan 10%.

Selesaiannya pembangunan gedung baru di Royal Prima Medan, Ayahanda diharapkan akan menyumbangkan tambahan sekitar 5-8% dari pendapatan Perseroan. Sementara akuisisi atas Royal Prima Marelان menambah jejaring RS yang dimiliki Perseroan, yang diharapkan akan berkontribusi sekitar 5-10% kepada total Pendapatan Perseroan. Perseroan berencana untuk terus melakukan ekspansi, baik dengan pengembangan bisnis eksisting, dengan pembelian tanah di sekitar RS Perseroan yang telah beroperasi maupun dengan melakukan akuisisi RS yang potensial untuk dikembangkan. Saat ini Perseroan memiliki beberapa program yaitu pembangunan Faskes Tingkat 1 dan juga target yang potensial bagi perkembangan Perusahaan.

Industri layanan kesehatan akan terus bertumbuh positif dalam jangka pendek, terutama dilatarbelakangi oleh pemulihan dalam masa pandemi Covid-19, dan permintaan layanan kesehatan yang meningkat. Hal lain yang turut berperan dalam industri kesehatan adalah naiknya alokasi dana penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) dari Rp700 triliun menjadi Rp744 triliun. Di sisi lain, faktor lain dalam jangka menengah dan panjang yang penting bagi industri ini antara lain Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan jumlah penduduk yang sangat besar yaitu kurang lebih 270 juta dan terus bertumbuh, meningkatnya kesadaran kesehatan kelas menengah yang semakin tinggi, serta tren pengobatan jarak jauh melalui aplikasi yang semakin menjadi alternatif di tengah pandemi dan diperkirakan akan mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan.

The success of the Covid-19 vaccination at the end of 2021 will provide momentum for Indonesia's national economic recovery. Things that need to be observed are mutations or the emergence of new variants that may be resistant to existing vaccinations. Eventually the pandemic, as some experts predict, will become endemic. People will have to live side by side with Covid-19 as with Influenza which has become a common part of life. Other challenges are the issue of Long-Covid, mental problems, and also lagging health services postponed due to restrictions on access and mobility during the pandemic. This leaves a task for the Company as part of the healthcare industry, in the transition to a new normal life.

The Company sees that in the future, health services will be integrated with technology. The pandemic has also accelerated the trend of developing digital health services by making it possible for patients not to visit hospitals directly to meet doctors. Although it cannot replace face-to-face services, we are looking at and considering the development of technology to capture these opportunities through the use of applications which can make easier health services access for patients and public.

We estimate that next year's revenue growth will be moderately in the range of 10-15%, assuming that the Ministry of Health's segment will decline in line with the success of the Covid vaccination nation wide. Even so, the possibility of mutations in the Covid variant cannot be predicted, so this is a factor that must be taken into account. On the other hand, the installed capacity in the Royal Prima Hospital network is still not yet fully utilized. Target customers for next year would be combination of BPJS, non-BPJS and the Ministry of Health segments (Covid-19 patient) where the estimated contribution of each segment to the total revenue are 50%, 40% and 10%.

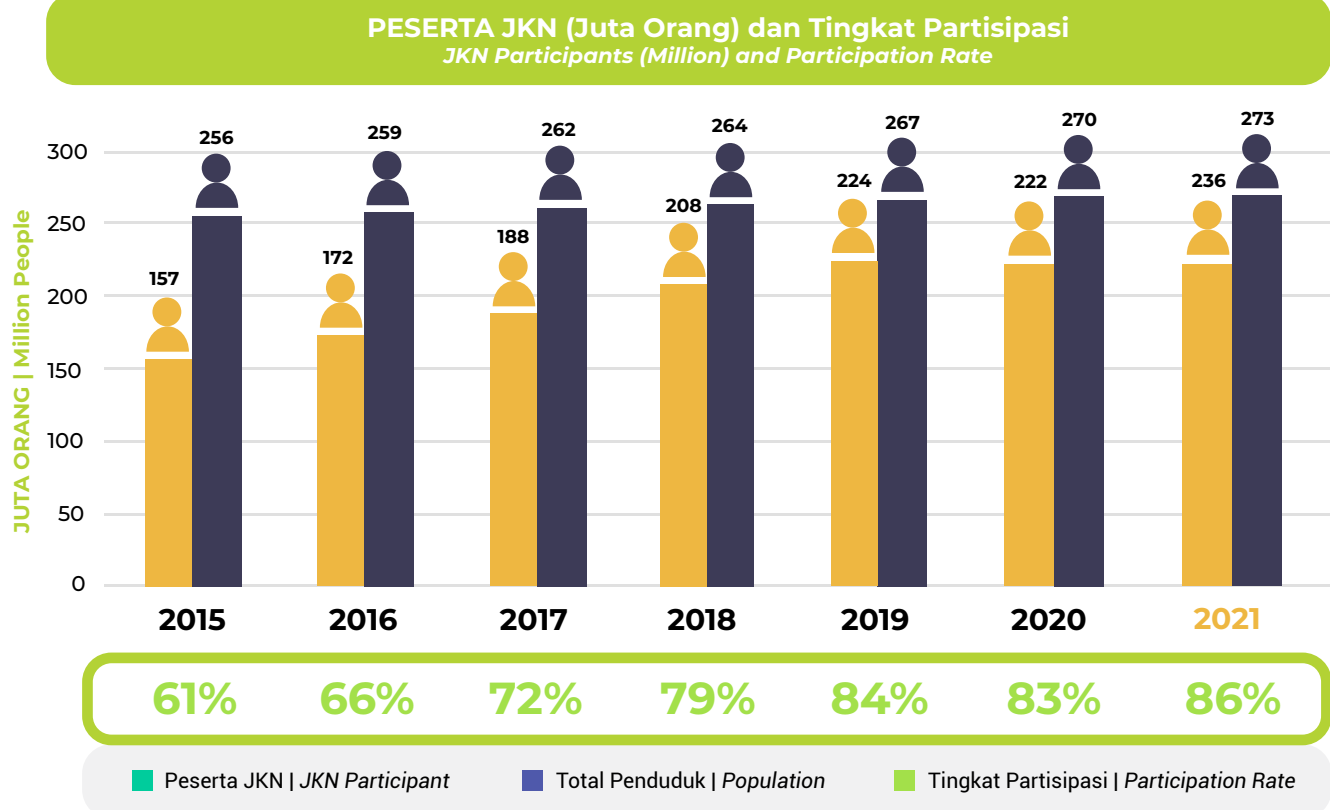
With the completion of the new building at Royal Prima Medan, Ayahanda is expected to contribute an additional 5-8% of the Company's revenue. Meanwhile, the acquisition of Royal Prima Marelان adds to the hospital network owned by the Company, which is expected to contribute around 5-10% to the Company's total revenue. The Company plans to continue to expand, both by developing the existing business, by purchasing land around the Company's hospitals that are already operating or by acquiring hospitals that have the potential to be developed. Currently, the Company has several programs, namely the construction of Level 1 Health Facilities as well as potential target for Company development.

The healthcare industry will continue to grow positively in the short term, especially against the backdrop of the recovery during the Covid-19 pandemic, and increasing demand for healthcare services. Another thing that also plays a role in the health industry is the increase in the allocation of National Recovery Fund and the handling of Covid-19 (PC-PEN) from Rp700 trillion to Rp744 trillion. On the other hand, other factors in the medium and long term that are important for this industry include the National Health Insurance Program (JKN) and a very large population of approximately 270 million and continues to grow, the increasing health awareness of the middle class, and the trend of distance medicine through applications that are increasingly becoming an alternative in the midst of a pandemic and is expected to change people's habits in accessing health services.

Pasar yang besar dari JKN | *Mass Market from Social Security Coverage*

Sepanjang periode 2015-2021, tingkat pertumbuhan majemuk keikutsertaan secara rata-rata sejak diluncurkan mencapai hampir 9%. Dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam program JKN pada tahun 2021 telah mencapai 86% atau pencapaian peserta sekitar 235 juta. Angka ini diproyeksikan mencapai 245 juta peserta di tahun 2022.

During the 2015-2021 period, average CAGR of participation reached almost 9%. Whereas the level of community participation in the JKN program in 2021 has reached 86% or the achievement of participants around 235 million people. This figure is projected to reach 245 million participants by 2022.

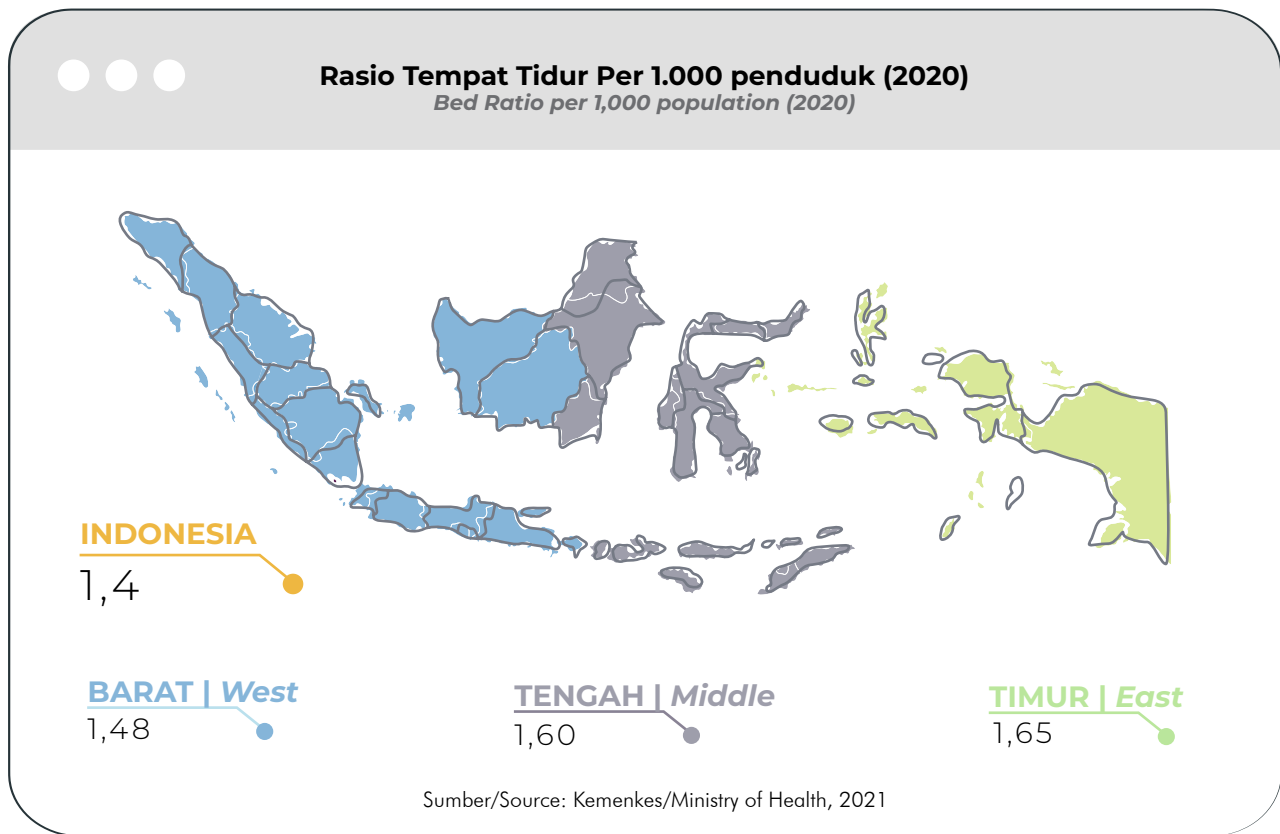


Sumber/Source: BPJS Kesehatan, BPS, Kemendagri

Rasio ketersediaan tempat tidur RS di Indonesia | *Hospital bed availability ratio in Indonesia*

Ketidakmerataan fasilitas dan sebaran RS terhadap jumlah penduduk menjadi salah satu peluang dalam industri layanan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pada tahun 2020, rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk di Indonesia telah memenuhi standar WHO, yaitu sekitar 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk, terlihat dari rasio yang dimiliki secara nasional adalah 1,4 per 1.000 penduduk. Dibandingkan dengan tahun 2018, ketika rasio tempat tidur secara nasional berada pada tingkat sekitar 1,1 per 1.000 penduduk, perkembangan ini menunjukkan hal yang baik. Namun begitu, wabah Covid-19 yang telah berlangsung selama 2 tahun belakangan ini memperlihatkan bahwa rasio tersebut masih belum cukup untuk mengatasi tantangan kesehatan nasional, terutama jika terjadi pandemi.

Inequality of facilities and distribution of hospitals to the population is one of the opportunities in Indonesia health care industry. Based on data from the Ministry of Health, nation wise, until 2020, the ratio of bed per 1,000 residents in Indonesia has met WHO standards, which is around 1 bed for 1,000 residents, as seen from the ratio of 1.4 per 1,000 population. Compared to 2018, when the national bed ratio was at around 1.1 per 1,000 inhabitants, this was a good development. However, the Covid-19 outbreak that has been going on for the past 2 years shows that this ratio is still not sufficient to overcome national health challenges, especially in the event of a pandemic.

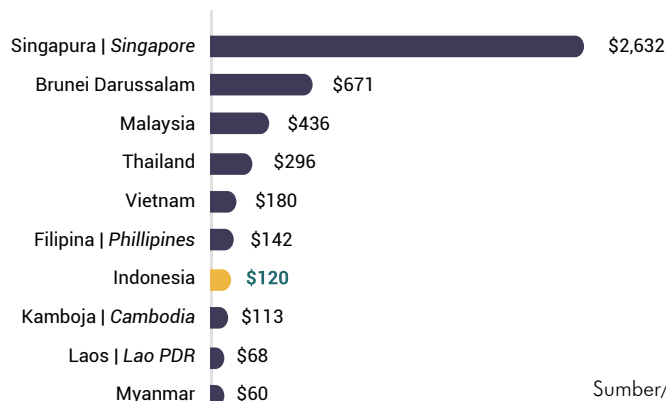


Ruang untuk naik bagi Pengeluaran Kesehatan per Kapita | *Room for growth on Health Expenditure per Capita*

Pengeluaran kesehatan per kapita Indonesia masih menyisakan peluang untuk dapat berkembang, dimana pada tahun 2019, Indonesia berada di urutan ke-7 dari negara-negara di ASEAN. Pengeluaran kesehatan per kapita untuk Indonesia berada di tingkat US\$120, dimana jika dibandingkan dengan rata-rata negara Asia Timur & Pasifik (diluar negara berpendapatan tinggi / High Income Country) yang mencapai kurang lebih US\$400 masih terdapat potensi untuk naik. Belanja kesehatan dibandingkan dengan PDB juga masih rendah yaitu sekitar 5,7%.

Indonesia's per capita health spending still leaves opportunities to grow, where in 2019, Indonesia is ranked 7th out of countries in ASEAN. Health expenditure per capita for Indonesia is in rate of US\$120, which when compared to the average East Asia & Pacific countries (excluding High Income Country) which reached approximately US\$400, there is still potential for an increase. Health spending compared to GDP is also still low at around 5.7%.

Pengeluaran Kesehatan Per Kapita (2019) *Health Expenditure Per Capita (2019)*



Sumber/Source: Statista, 2022

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

PT Royal Prima Tbk



Layanan Berkualitas



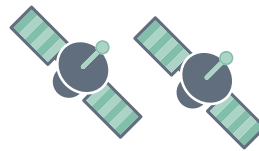
Peralatan Modern



Target Aset



Tenaga Medis Berkualitas



RS Satelit



Mass Market Healthcare

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan bertumpu pada pasar masal atau mass market healthcare. Melalui jejaring yang dimiliki, jumlah penduduk Indonesia, dan pangsa pasar JKN yang besar, merupakan modal bagi Perseroan untuk bertumbuh di industri jasa layanan kesehatan. Pada tahun 2021, secara komposisi segmen BPJS dan Kemenkes menyumbang sekitar 73% dari total pendapatan. Model bisnis ini terbukti memberikan pertumbuhan yang baik sejak Perseroan mulai mengoperasikan Rumah Sakitnya secara komersial.

Sebagai Rumah Sakit Pendidikan (RSU Royal Prima Medan ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan pada tahun 2017), selain melayani bidang kesehatan, RSU Royal Prima Medan juga dapat menjadi rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Hal ini pada akhirnya akan menjadi katalis bagi pertumbuhan Perseroan, dimana untuk bertumbuh, Perseroan akan memerlukan tenaga medis berkualitas yang lebih banyak dan tersedia pada waktunya.

In carrying out its business, the strategy undertaken is mass market healthcare. Through its network, Indonesia's population, and large JKN market share, it is the main factor to grow in the healthcare industry. In 2021, the composition of the BPJS segment and the Ministry of Health accounts for around 73% from total revenue. This business model has proven to provide good growth since the Company started operating its Hospital commercially

As a Teaching Hospital (Royal Prima Medan Hospital was awarded by Ministry of Health of the Republic of Indonesia as Teaching Hospital in 2017), aside from healthcare, Royal Prima Medan Hospital can also be a hospital that functions as educational place, research, and integrated health service in medical field and/or dentistry, and other health education multiprofessionally. This in turn, acts as a growth catalyst to expand, as every expansion needs more qualified medical profession available in time.

Rumah Sakit Pendidikan | *Teaching Hospital*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 93 tahun 1995, Rumah Sakit Pendidikan memiliki fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain. RS Perseroan menjalin kerjasama dengan Universitas Prima Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk menyelenggarakan kegiatan akademik bagi para mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan, pendidikan, penelitian kedokteran, dan ilmu terkait lainnya.

Menjadi Rumah Sakit Pendidikan, merupakan jembatan yang penting bagi mahasiswa kedokteran sehingga dapat terjun langsung untuk mendapatkan pengalaman dalam menangani berbagai macam penyakit. Di sisi lain, Perseroan mendapatkan pasokan SDM medis yang berkualitas dan siap kerja di RS yang dimiliki Perseroan. Hal ini penting, mengingat kesiapan tenaga kerja medis merupakan faktor utama dalam hal Perseroan melakukan ekspansi bisnis yang dimiliki maupun ekspansi baru.

Manfaat lain yang penting adalah Rumah Sakit Pendidikan dapat mengembangkan jejaring Rumah Sakit Pendidikan. Hal tersebut memperluas jaringan Perseroan terhadap Institusi Pendidikan lain dan / atau fasilitas pelayanan kesehatan lain, sehingga menambah paparan Perseroan terhadap masyarakat dan pelaku di industri kesehatan.

Based on Government Regulation No. 93/1995, a Teaching Hospital functions are of service, education and research in the fields of medicine, dentistry and other health. The Company Hospital collaborates with Prima Indonesia University as the Main Teaching Hospital to organize academic activities for its students, so as to improve the quality of service, education, medical research, and other related sciences.

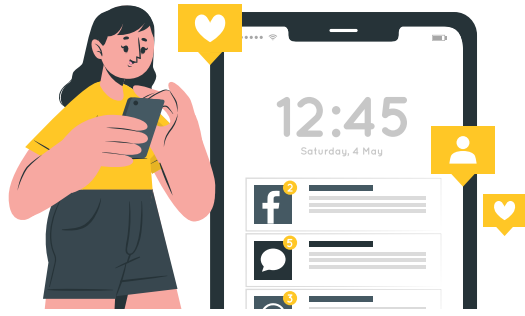
Becoming a Teaching Hospital is an important bridge for medical students, as they are able to gain first hand experience in dealing with various diseases. On the other hand, the Company gets continuous supply of qualified medical human resources who are ready to work at the hospital owned by the Company. This is important, as level of readiness of the medical resources is a major factor to take into account whenever a Company decide to expand existing business as well as exploring new target.

Another main benefit is that Teaching Hospitals can develop a network of Teaching Hospitals. It amplifies awareness to the Company by other educational institutions and / or other health service facilities, thereby increasing its exposure to the public and players in the health industry.

Strategi Pemasaran | *Marketing Strategy*

Strategi pemasaran yang tetap dijalankan perseroan antara lain:
Marketing strategy continuously being implemented by the Company:

1. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan, sebagai pelanggan institusi. Pelanggan institusi akan mampu membantu kestabilan pendapatan dan jumlah pasien Perseroan.
Cooperation with companies, as an institutional client. These client will help stabilizing company's revenue and visitors.
2. Memperluas hubungan dengan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, dimana hal ini akan memperbesar cakupan klien.
Expanding relations with leading insurance companies in Indonesia, therefore increasing clients coverage.
3. Melakukan seminar pendidikan kesehatan dan program untuk komunitas spesifik. Hal ini meningkatkan reputasi Perseroan dan dokter Perseroan baik di dalam komunitas spesifik maupun kepada masyarakat luas. Sehingga pada akhirnya selain meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat, juga menambah **brand awareness** atas Royal Prima.
Organize health education seminars and programs that reach specific community. This in turn may develop the Company's reputation and its doctors in the community as well as to the public. In the end, it is not only contribute to the increasing knowledge of the society, but also raising awareness to the Royal Prima brand.
4. Penggunaan teknologi untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, seperti permintaan ambulans rumah sakit, pembuatan janji dengan para dokter secara online, maupun menambah pengalaman pasien melalui pemberian rujukan bagi pasien lain untuk mempercepat pelayanan.
Use of technology to accelerate and improve quality of services, such as requests for hospital ambulances, online doctor appointments, as well as enhancing patient experiences by offering referrals for other patients to speed up services.



RSU ROYAL PRIMA MEDAN

 **rsu.royalprima**

 **RSURoyalPrima
MedanOfficial**

 **0811 604 7008**

RSU ROYAL PRIMA MARELAN**rsu.royalprimamarelan****0812-6422-4018****RSU ROYAL PRIMA JAMBI****royalprimajbi****0812 7317 1813**

Proyeksi dan Realisasi Target

Projection and Target Achievement

Pada awal 2021, dengan melihat tren pertumbuhan majemuk Perseroan yang berada pada kisaran angka 30%, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan di tahun 2021 dibandingkan pendapatan tahun lalu akan berada pada kisaran yang sama, dimana realisasinya berada di atas target, yakni mencapai 130%. Hal ini masih dilatarbelakangi oleh naiknya permintaan jasa layanan kesehatan khususnya untuk pasien Covid-19. Ke depan, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun depan berada di kisaran 10-15%, dengan melihat kenaikan yang cukup signifikan sebesar 130% pada tahun ini, serta perkembangan masyarakat yang telah mendapatkan dosis penuh vaksin Covid-19 telah berada di angka 60% pada awal tahun 2022.

Target pelanggan untuk tahun 2022 adalah kombinasi antara segmen BPJS, non-BPJS dan segmen Kemenkes untuk Covid-19, dimana perkiraan kontribusi masing-masing terhadap total pendapatan yaitu sebesar 50%, 40% dan 10%.

In early 2021, by looking at the Company's compounded growth rate which was in the range of 30%, the Company targets revenue growth in 2021 compared to last year will be at the same range, where the realization was above the target, which was 130%. It was still backed by the increasing demand for health services particularly for Covid-19 patients. Going forward, the Company targets revenue growth for next year to be in the range of 10-15%, take into consideration the significant growth of 130% in 2021, and the latest development of people who have received full dose Covid-19 vaccine, which has reached 60% at the beginning of 2022.

Target customers in 2022 would be combination of BPJS, non-BPJS and the Ministry of Health segments (Covid-19 patient) where the estimated contribution of each segment to the total revenue are 50%, 40% and 10%.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan.
3. Kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditor).
4. Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Persetujuan dari RUPS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, Perseroan akan mempertahankan laba ditahan untuk pengembangan bisnis Perseroan serta melihat dan memanfaatkan peluang yang ada untuk ekspansi ke depannya.

The Company may distribute dividends by taking into account the following matters:

1. *The results of operations, cash flows, capital adequacy and financial condition of the Company and its Subsidiaries in order to achieve optimal growth rates in the future.*
2. *The obligation to fulfill the formation of reserve funds.*
3. *The obligations of the Company and its Subsidiaries are based on agreements with third parties (including creditors).*
4. *Compliance with applicable laws and regulations.*
5. *Approval from the GMS.*

Based on the 2021 Annual General Meeting of Shareholders, the Company will maintain retained earnings for the Company's business development and see and take advantage of existing opportunities for future expansion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Initial Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-43/D.04/2018, tertanggal 4 Mei 2018, untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham. Total dana yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sebesar Rp579.189.665.831 (Dana Bersih).

The Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018, dated May 4, 2018, to conduct an initial public offering of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, and an offering price of Rp500 per share. The total funds obtained after deducting the issuance costs amounted to Rp579,189,665,831 (Net Funds).

Secara akumulasi, hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan sepenuhnya dana hasil Penawaran Umum yang didapatkan sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Perdana, dengan rincian sebagai berikut:

Accumulatively, until year end of 2021, the Company has fully realized the proceeds from the Public Offering, in accordance with the Initial Public Offering Prospectus, with details as follows:

Tujuan Penggunaan Dana IPO Fund usage	Dana Bersih yang digunakan Net IPO Fund used	% Terhadap Total Dana Bersih % to the total of Net IPO Fund
Akuisisi Rumah Sakit <i>Acquisition of Hospital</i>	Rp270 miliar/billion	46,6%
Pembelian Alat Kesehatan <i>Medical Equipment</i>	Rp70 miliar/billion	12,1%
Tambahan tanah untuk RS <i>Land acquisition</i>	Rp100 miliar/billion	17,3%
Ekspansi gedung RS <i>Building expansion</i>	Rp120 miliar/billion	20,7%
Biaya operasional dan modal kerja <i>Operational cost and working capital</i>	Rp19,189 miliar/billion	3,3%
Total Penggunaan Dana Bersih	Rp579,189 miliar/billion	100,0%

Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) untuk periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021 telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan 011/COR/DIR/III/2021 dan No. 013/COR/DIR/V/2021, serta telah dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik SPE.OJK.go.id. RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021 telah menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana pada periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021, sehingga Dana Hasil Penawaran Umum telah selesai seluruhnya dipergunakan sesuai dengan Prospektus.

The Report on the Realization of the Use of Funds (LRPD) for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021 has been submitted to the OJK through the Company's letter 011/COR/DIR/III/2021 and No. 013/COR/DIR/V/2021, and has been reported through the SPE.OJK.go.id Electronic Reporting System. The 2021 Annual GMS held on August 30, 2021 has approved the Report on the Realization of the Use of Funds for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021, so that the proceeds from the Public Offering have been fully utilized in accordance with the Prospectus.

Informasi Material

Material Information

Perseroan melakukan akuisisi atas PT Medika Pratama Nusantara (MPN) yang memiliki Rumah Sakit di daerah Marelان, Medan pada tanggal 31 Mei 2021 dengan nilai transaksi sebesar Rp270 miliar. Kepemilikan Perseroan sebesar 99,95% atas MPN dinyatakan pada Akta nomor 67, tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Notaris ELIZABETH KARINA LEONITA, S.H., M.Kn.

Tidak terdapat informasi material lainnya pada tahun buku, selain dari informasi yang telah diungkap.

The Company acquired PT Medika Pratama Nusantara (MPN) which owns a hospital in the Marelان area, Medan on May 31, 2021 with transaction value of Rp270 billion. The Company's ownership of 99.95% in MPN is stated in Deed number 67, dated May 31, 2021, drawn up before Notary ELIZABETH KARINA LEONITA, S.H., M.Kn.

There is no other material information for the financial year, apart from the disclosed information.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan.
2. PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
3. PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi.
4. PSAK 71, Instrumen Keuangan.
5. PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
6. PSAK 73, Sewa.
7. ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba.

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2020 as follows:

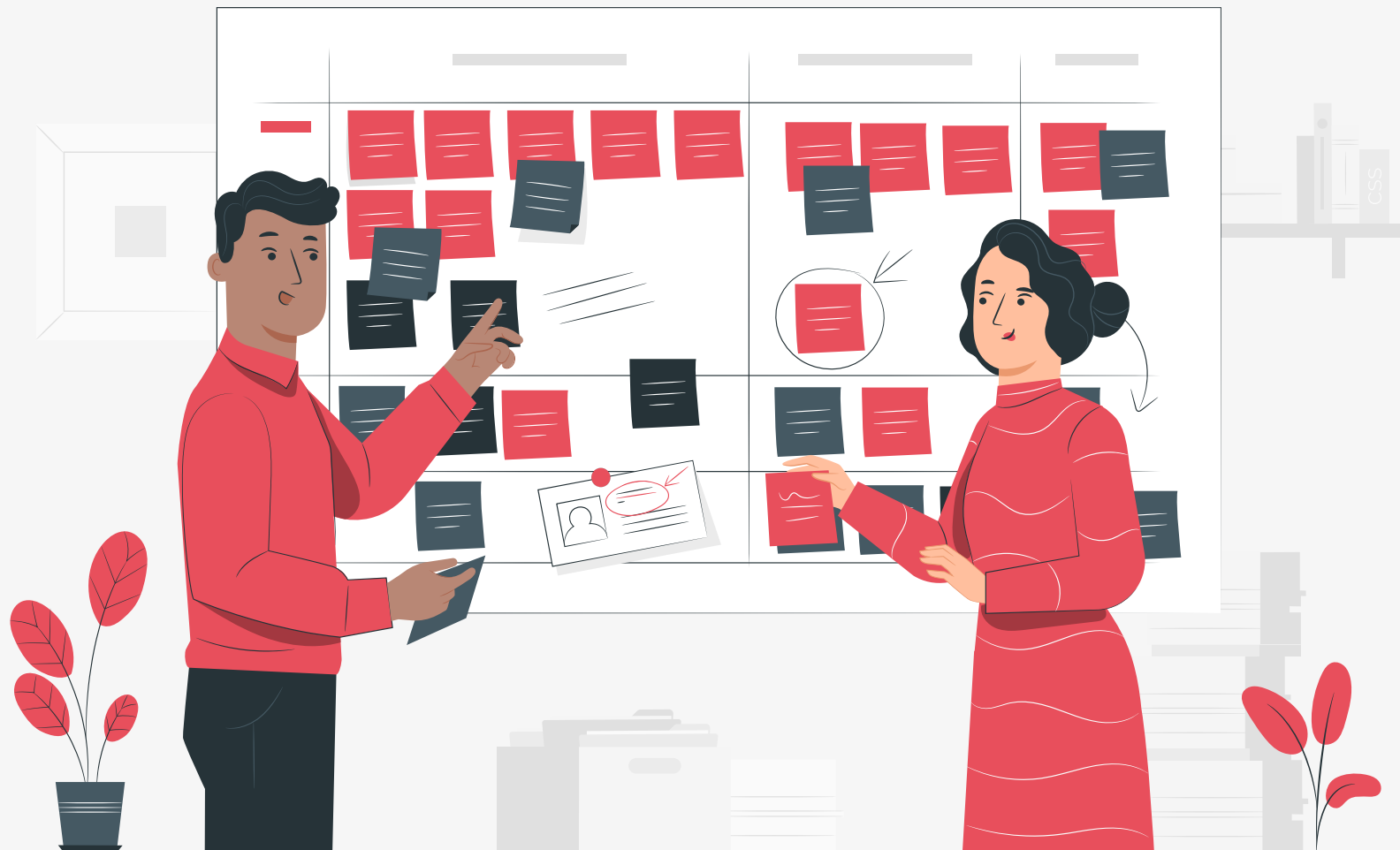
1. PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements.
2. PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
3. PSAK 62 (Amendment), Insurance Contracts.
4. PSAK 71, Financial Instruments.
5. PSAK 72, Revenue from contracts with customers.
6. PSAK 73, Leases.
7. ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements.

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Prinsip Tata Kelola

Governance Principles

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik |

Principles of Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan berlandaskan pada pedoman dan praktek yang berlaku universal, juga peraturan perundang-undangan. Penerapan Tata Kelola Yang Baik dipercaya tidak hanya untuk memenuhi kaidah dan etika bisnis perusahaan, namun juga merupakan salah satu persyaratan agar usaha Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Penerapan yang baik juga diperlukan agar usaha bisnis berjalan berdampingan dengan harapan pemangku kepentingan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada lima prinsip umum yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

The Company apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on universally applicable guidelines and practices, also with relevant laws and regulations. The implementation of GCG is seen not only to comply with business rules and ethics, but also one of the requirements so that the Company's business can grow sustainably. Good implementation also required in order for business to operate side by side with stakeholder's expectation. In applying the principles of GCG, the Company's management and employees refer to five general principles, which are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparansi

Transparency

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perusahaan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perusahaan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

The principle of transparency is carried out by providing information quickly, precisely, and accurately through intensive communication media that is managed professionally, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly know the performance and management activities of the Company and can provide suggestions. for the progress of the Company, but still paying attention to the applicable information management rules to protect the interests of the Company by establishing information confidentiality rules that limit access to information by interested parties.

Responsibilitas

Responsibility

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The principle of responsibility is carried out by always adhering to the precautionary principle and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Independensi

Independence

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

The principle of independence is applied in every management decision-making process that avoids conflicts of interest and influence/pressure from other parties.

Akuntabilitas

Accountability

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

The Principle of Accountability is implemented with an emphasis on improving the functions and roles of each Company Organ and Management that can be accounted for, so that the management of the Company can run effectively. The Company also implements an Internal Control System, through the implementation of tiered internal control.

Kewajaran & Kesetaraan

Fairness and Equality

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.

The Principles of Fairness and Equality are implemented with fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations. The Company applies the Equality Principle by treating all stakeholders in a balanced manner between the rights and obligations granted to and by the Company.

Struktur Tata Kelola

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki organ pengambilan keputusan utama serta dibantu oleh organ-organ untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, sehingga memastikan Perseroan memiliki Tata Kelola yang Baik. Organ pengambilan keputusan utama tersebut adalah:

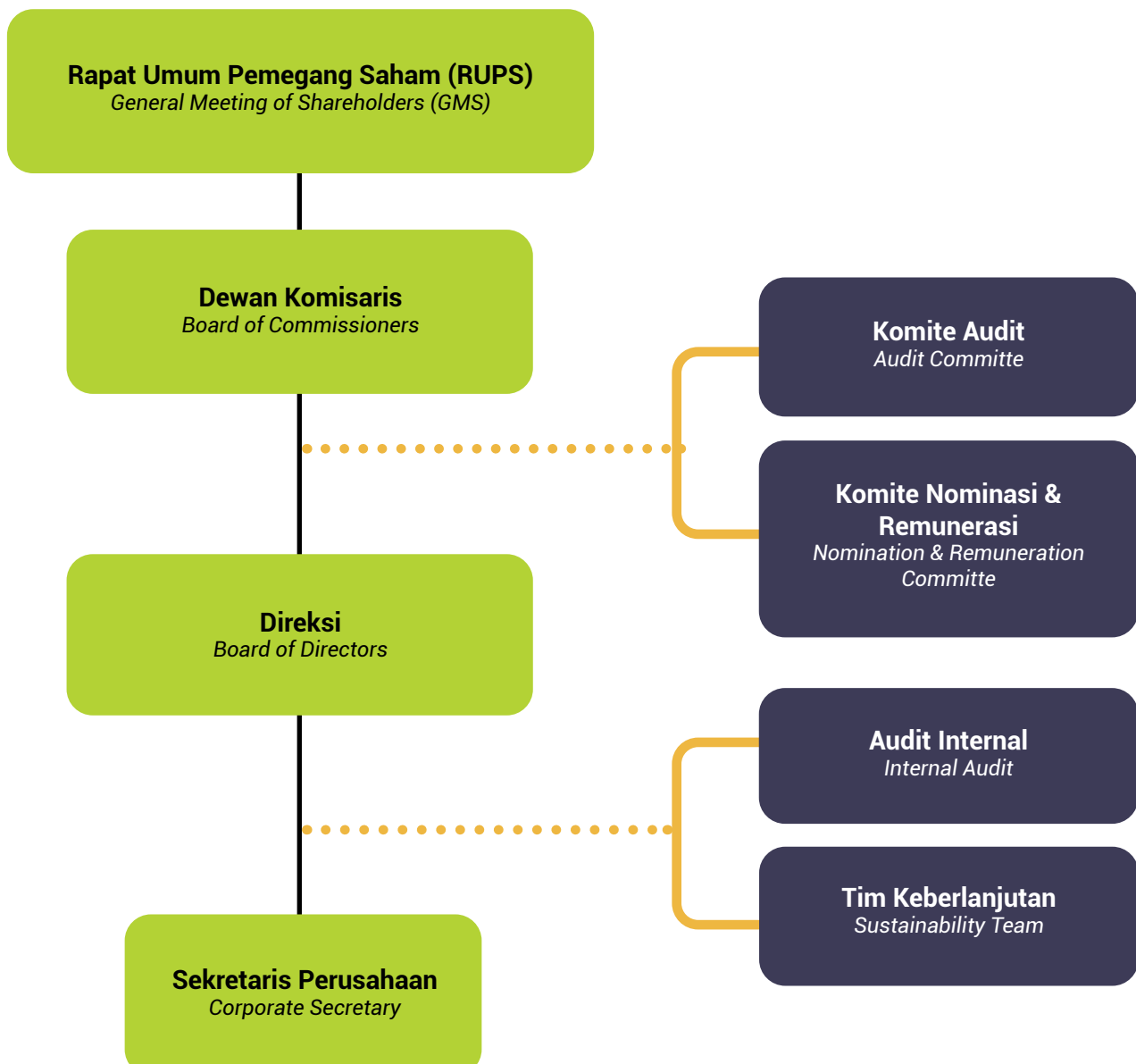
1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan, pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis.

Ketiga organ utama tersebut di atas diperbantukan oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan. Terdapat juga Audit Internal untuk membantu manajemen dalam melakukan evaluasi proses operasi dan pengendalian internal Perseroan. Struktur organisasi dan tata kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Company has the main decision-making organs and assisted by supporting organs to maintain transparency and accountability, thereby ensuring it has Good Corporate Governance. Main organs are:

1. *The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.*
2. *The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.*
3. *The Board of Directors, the management of the Company, policy maker and strategic decision making.*

Those three main organs are supported by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary. An Internal Audit also assist management in evaluating the operational and internal control of the Company. Organization structure of the Company can be described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham 2021 | 2021 General Meeting of Shareholder**-Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, dan RUPS Luar Biasa. Agenda rapat RUPST adalah sebagai berikut:

A. Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

-Annual General Meeting of Shareholder

On August 30, 2021, the Company held an Annual GMS for the financial year 2020, with the following meeting agenda:

A. First Agenda

Acceptance and approval of the Company's Annual and Financial Report.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
- Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi untuk pengurusan dan Dewan Komisaris untuk pengawasan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. <i>Approved and ratified the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2020, including Report from Board of Director for management actions and Board of Commissioners on its Supervisory Duties.</i> - Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. <i>Approved and ratified the Financial Statements of the Company as of 31 December 2020.</i> - Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquitted et de charge) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. <i>Granted a complete release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended on 31 December 2020 (acquitted et de charge), provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements.</i>	Disetujui dan Terlaksana <i>Approved & Implemented</i>

B. Mata Acara Rapat Kedua

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

B. Second Agenda

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2021.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya dan persyaratan penunjukan atas Akuntan Publik Independen tersebut. <i>Approved and appoint Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as Independent Public Accountants which will conduct audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2021, as well as authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

C. Mata Acara Rapat Ketiga

Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

C. Third Agenda

Report on the Use of IPO Proceeds.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham periode 30 Desember 2020 dan periode 31 Mei 2021, sehingga Dana Hasil Penawaran Umum telah selesai seluruhnya dipergunakan sesuai dengan Prospektus. <i>Approved the Use of IPO Proceeds Realization Report for the period of December 30, 2020 and the period of May 31, 2021, therefore the proceeds from the Public Offering had been fully utilized in accordance with the Prospectus.</i>	Disetujui <i>Approved</i>

D. Mata Acara Rapat Keempat

D. Forth Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2020.

Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2020 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan. <i>To fully use Net Profit of the Company for the year 2020 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.</i>	Disetujui <i>Approved</i>

E. Mata Acara Rapat Kelima

E. Fifth Agenda

Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

To determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Penetapan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 <i>Determination of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020..</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

-Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

-Extraordinary General Meeting of Shareholder

A. Mata Acara Rapat Tunggal

A. Single Meeting Agenda

Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan:

- I. Nomor 15/PJOK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- II. Nomor 16/PJOK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik

Approval of amendments and restatement of the Company's Articles of Association in order to adjust the applicable provisions in particular the regulations of the Financial Services Authority:

- I. Number 15/PJOK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company
- II. Number 16/PJOK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies

Keputusan:

Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan otoritas Jasa Keuangan nomor 15/PJOK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan nomor 16/PJOK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik

Decision:

Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in order to adjust the applicable provisions in particular the Regulation of the Financial Services Authority number 15/PJOK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and number 16/PJOK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders Public Company Shares Electronically

Rapat Umum Pemegang Saham 2020 | 2020 General Meeting of Shareholder

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan agenda rapat sebagai berikut:

In 2020, the Company held Annual GMS with the following agenda:

A. Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

A. First Agenda

Acceptance and approval of the Company's Annual and Financial Report for the year ended 31 December 2019 as well as giving a full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on management and supervisory function for the financial year ended on 31 December 2019.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi untuk pengurusan dan Dewan Komisaris untuk pengawasan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. <i>Approved and ratified the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2019, including Report from Board of Director for management actions and Board of Commissioners on its Supervisory Duties.</i>	Disetujui dan Terlaksana <i>Approved & Implemented</i>
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Approved and ratified the Financial Statements of the Company as of 31 December 2019.</i>	
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquit et de charge) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. <i>Granted a complete release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended on 31 December 2019 (acquit et de charge), provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements.</i>	

B. Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

B. Second Agenda

Determination of the use of Net Profits of the Company for the year ended on 31 December 2019.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menggunakan sepenuhnya Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan. <i>To fully use Net Profit of the Company for the year 2019 to strengthen its capital structure, so as to support growth target and business development.</i>	Disetujui dan Terlaksana <i>Approved & Implemented</i>
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan regulasi yang berlaku. <i>Granted power and authority to the Board of Directors and take any necessary actions in connection with the aforementioned decisions in accordance with applicable regulations.</i>	

C. Mata Acara Rapat Ketiga

Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

C. Third Agenda

Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the year ended on 31 December 2020.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorariumnya. <i>Appointed Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan registered at Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statement for the year ended 31 December 2020 and granted the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

D. Mata Acara Rapat Keempat

Penentuan pembagian tugas dan wewenang Direksi serta menentukan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

D. Forth Agenda

To determine job description and authority for the Board of Directors as well as to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to determine job description and authority for the Board of Directors as well as to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

E. Mata Acara Rapat Kelima

Penyampaian Laporan dan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

E. Fifth Agenda

Report submission on the Use of Proceeds of the Initial Public Offering.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana. <i>Approved the Report of Realization of Initial Public Offering Fund.</i>	Disetujui <i>Approved</i>

F. Mata Acara Rapat Keenam

Perubahan komposisi Direksi.

D. Sixth Agenda

Changes in Board of Directors.

Keputusan Decision	Realisasi Realization		
1. Memberhentikan dr. Irsan Rusli selaku Direktur Independen Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: <i>Discharged dr. Irsan Rusli as Independent Director of the Company, therefore the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:</i> <table> <tr> <td> Direksi <i>Board of Directors:</i> Direktur Utama <i>President Director:</i> Tommy Leonard Direktur <i>Director:</i> Mok Siu Pen </td><td> Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners:</i> Komisaris Utama <i>President Commissioner:</i> Nyoman Ehrich Lister Komisaris Independen <i>Independent Commissioner:</i> Heriyanti </td></tr> </table>	Direksi <i>Board of Directors:</i> Direktur Utama <i>President Director:</i> Tommy Leonard Direktur <i>Director:</i> Mok Siu Pen	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners:</i> Komisaris Utama <i>President Commissioner:</i> Nyoman Ehrich Lister Komisaris Independen <i>Independent Commissioner:</i> Heriyanti	Terlaksana <i>Implemented</i>
Direksi <i>Board of Directors:</i> Direktur Utama <i>President Director:</i> Tommy Leonard Direktur <i>Director:</i> Mok Siu Pen	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners:</i> Komisaris Utama <i>President Commissioner:</i> Nyoman Ehrich Lister Komisaris Independen <i>Independent Commissioner:</i> Heriyanti		

Direksi

Board of Directors

Direksi menjalankan operasional Perseroan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Board of Directors carry out operational activity of the Company and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Board of Directors also prepares an annual work plan that includes the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.

Board of Directors of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | Duties and Responsibility of the Board Of Directors

Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan. Berikut adalah tugas masing-masing Direksi:

The Board of Directors manages the Company in accordance with the Articles of Association, Annual Work Plan and Budget, which has previously been approved by the Board of Commissioners. Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures. Following are duties of each Board of Directors:



Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn
Direktur Utama | President Director

1. Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan.
2. Mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, dimana dalam pelaksanaannya bekerjasama dan dibantu oleh jajaran manajemen lainnya.
3. Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.
4. Memonitor realisasi rencana strategis dalam pengembangan usaha Perseroan.
5. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja serta melakukan evaluasi atas pencapaiannya.
6. Mengambil tindakan atas laporan evaluasi dan melakukan penyempurnaan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

1. Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.
2. Managing development of the Company and its operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other management.
3. Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control.
4. Monitor strategic plans realization in developing the Company's business.
5. Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.
6. Take action on the evaluation report and make improvements in every aspect of the Company's operations.



Ir. Mok Siu Pen

Direktur Keuangan & Administrasi |
Finance & Administration Director

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan pengelolaan keuangan dan administratif Perseroan.2. Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.3. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.4. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku.5. Mengatur pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.6. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan mengenai sumber daya manusia terkait dengan perencanaan, pengembangan dan pemberdayaan.7. Mempersiapkan dan mengawasi kebijakan pada bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. | <ol style="list-style-type: none">1. Determine, manage, and control the Company's financial policies and administrative issue.2. To compose work plan and budget of the Company and collaborate with other Directors to evaluate its achievement.3. Manage the accounting functions in processing financial data and information that results in the an accurate and timely financial statement that is required by the Company.4. Coordinate and control planning, reporting and payment of the Company's taxes efficiently, accurately, as well as on time and in accordance with the applicable government regulations.5. Manage business development activities, investment planning, and subsidiaries control.6. Organize and monitor human resource policy, related to planning, development and empowerment.7. Organize and monitor logistical policy, including procurement of goods and services. |
|--|--|

Pedoman atau Piagam Direksi | *BOD Charter*

Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, memiliki akuntabilitas, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan adanya Piagam ini, diharapkan dapat memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ Perseroan yang lain, sehingga bersama-sama melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Direksi wajib memahami Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

This Charter served as working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in transparent manner, accountable, independent and fair in its efforts to achieve the Company's goals and delivering value expected by stakeholders.

This charter is prepared based on:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
3. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company.
4. Article of Association of Company.

The availability of this Charter, is expected to provide clarity to the relationship between member of the BOD and other organs of the Company, therefore each organ may carry out its duties, responsibilities and authorities optimally and effectively.

Board of Directors oblige to understand this Charter and abide to legal basis that forms the basis of the preparation of this Charter and carry out high ethical standards in performing its duties and responsibilities.

Remunerasi | *Remuneration*

Direksi mendapatkan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan melihat kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolektif selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Kewenangan RUPS juga dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS.

The Board of Directors receive remuneration from the Company based on the performance of the Board of Directors, both individually and collectively during a certain period, while observing remuneration principles. Remuneration and other facilities received by members of the Board of Directors is determined in Annual General Meeting of Shareholders, and takes into account the considerations from the Nomination and Remuneration Committee (KNR). The authority of the GMS can also be exercised by the Board of Commissioners in the name of the GMS after receiving delegation of authority from the GMS.

Rapat Direksi | *Board of Directors Meeting*

Direksi mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi.

Sepanjang tahun ini rapat Direksi diadakan sebanyak dua belas kali (12x) dan setiap anggota Direksi hadir seluruhnya dalam 12x rapat Direksi tersebut. Sementara itu, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak tiga kali (3x), dimana seluruhnya dihadiri oleh semua jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Directors hold BOD meeting regularly at least once a month. BOD are also required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once in every 4 (four) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present.

Throughout the year, the BOD meetings were held twelve times (12x) and all members of BOD are joining the whole 12x BOD meetings. Meanwhile, joint meeting with the Board of Commissioners was held three times (3x), all meetings were attended by all Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Direksi/BOD Meeting : 12x (times)
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris/Joint Meeting with BOC : 3x (times)

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Hadir Rapat Direksi <i>BOD Meetings Attendance</i>	Tingkat Partisipasi Rapat Direksi <i>BOD Meetings Participation Rate</i>	Jumlah Hadir Rapat Gabungan <i>Joint Meetings Attendance</i>	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan <i>Joint Meetings Participation Rate</i>
Tommy Leonard	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100%	3	100%
Mok Siu Pen	Direktur <i>Director</i>	12	100%	3	100%

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kegiatan pengurusan Perseroan oleh manajemen, serta memberikan saran atau nasihat kepada Direksi. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Board of Commissioners has responsibility to supervise operational management of the Company, as well as to provide input or advice to the Board of Directors. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in providing views related to plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners acts as balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Company's Article of Associations and general standard.

All members of Board of Commissioners of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibility of the Board Of Commissioners

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. *Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.*
2. *Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.*
3. *Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.*
4. *Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.*
5. *Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report.*
6. *Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*

Piagam Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Charter*

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun dengan berlandaskan pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014)
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
6. Anggaran Dasar Perseroan

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has Charter of Board of Commissioners, which composed by referring to:

1. *Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company*
2. *Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company*
3. *Regulation of FSA No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company*
4. *Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company*
5. *Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee*
6. *Articles of Association of the Company*

This Charter of the Board of Commissioners is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations.

Remunerasi | *Remuneration*

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Para pemegang saham dapat memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelumnya. Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki kebijakan dan panduan untuk penilaian sendiri. Pada 2021 dan 2020, total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berturut-turut adalah sebesar Rp919.500.000 dan Rp1.461.957.326.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is compensation given by the Company based on the contribution of members both collectively and individually for a certain period. Shareholders may grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Board of Directors also have policies and guidelines for self-assessment. In 2021 and 2020, the total remuneration that was received by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp919,500,000 and Rp1,461,957,326, respectively.

Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioner's Meeting

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, seluruh Dewan Komisaris, menghadiri rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali (6x) dari total enam kali (6x) Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan.

The Board of Commissioner must hold a meeting periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. Throughout 2021, all Board of Commissioner attended six times (6x) Board of Commissioners' meetings out of a total of six times (6x) Board of Commissioner Meetings held.

Rapat Komisaris/BOC Meeting : 6x (times)
Rapat Gabungan dengan Direksi/Joint Meeting with BOD : 3x (times)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Hadir Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings Participation Rate	Jumlah Hadir Rapat Gabungan Joint Meetings Attendance	Tingkat Partisipasi Rapat Gabungan Joint Meetings Participation Rate
I Nyoman Ehrich L	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	3	100%
Heriyanti	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	3	100%

Kebijakan Penilaian & Pelaksanaan Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris | Policy of Performance Assessment & Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan

Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas Key Performance Indicators ("KPI") atau Indikator Kinerja Utama dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Policy

Performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on Nomination & Remuneration Committee, wherein the Committee evaluates the Key Performance Indicators ("KPI") of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

- ✓ Menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
Carry out its duties, responsibilities and authorities while observing the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.
- ✓ Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
Conduct supervision on the management of the Company.
- ✓ Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
- ✓ Memantau dan memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan.
Monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
- ✓ Memiliki Komite yang memperbantukan Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
Establish committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana rekomendasi remunerasi diberikan pada rapat tersebut. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan pencapaian visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Board of Commissioners Performance Assessors

The Board of Commissioners assessment is one of the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee whereby the recommendation is given throughout the meeting. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

- ✓ Melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perseroan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
Carry out the management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.
- ✓ Mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
Manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.
- ✓ Memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.
- ✓ Menyenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Organize and attend the Board of Directors meetings in accordance with the prevailing laws.
- ✓ Menyenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meetings of Shareholder with due observance to the prevailing laws.
- ✓ Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan, pada seluruh jenjang organisasi.
Implement GCG in every Company activities, in all organization level.

Pihak yang Memberikan Penilaian atas kinerja Direksi

Kinerja Direksi dibahas dalam agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil rapat dituangkan dalam bentuk rekomendasi remunerasi. Kinerja Direksi dan rekomendasi Komite Nominasi Remunerasi selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris, sebelum dilaporkan kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Assesor to the Board of Directors' Performance

The performance of the Board of Directors is discussed in the Nomination and Remuneration Committee meeting agenda. The results of the meeting are stated in the form of remuneration recommendations. The performance of the Board of Directors and the recommendations of the Remuneration Nomination Committee are then evaluated by the Board of Commissioners, before being reported to shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders. Performance evaluation is based on the achievement of predetermined targets, alignment of performance with the Company's vision and mission as well as the implementation of Good Corporate Governance.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja komite secara menyeluruh telah dilakukan dan selama tahun buku 2021 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola serta tujuan Perseroan.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committees

In implementing its oversight and advisory roles, the Board of Commissioners has established committees in accordance with the prevailing laws. The committees are the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

In 2021, evaluation of these Committees indicates that their performance was in line with expectations and carried out properly, in accordance with the GCG principles, and the Company's goals.

Komite Audit

Audit Committee

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Dr. Heriyanti SH M.Kn, serta anggota Hendry, S.E., MM. dan Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. Periode jabatan Komite Audit adalah hingga tahun 2022.

To comply with OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, the Company has formed and appointed the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company dated January 17, 2018, with the chairman Heriyanti, with members are Hendry and Teng Sauh Hwee. The term of office of the Audit Committee is until 2022.



Dr. Heriyanti SH M.Kn

Ketua Komite Audit | *Head of Audit Committee*

Profil dan keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile and information regarding Heriyanti can be seen in chapter Board of Commissioners' profile.

Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member*

1. Hendry, S.E., MM.

Usia / Age	59 tahun / 59 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Riwayat Pendidikan / Education	S1 STIE Duta Nusantara, jurusan akuntansi / Bachelor of Accounting, STIE Duta Nusantara S2 Universitas Darma Agung, jurusan manajemen / Master Degree in Management, University Darma Agung
Pengalaman Kerja / Work Experience	Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (2012 - sekarang) Lembaga Penjamin Mutu Universitas Prima Indonesia (2014 - sekarang)

2. Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi.

Usia / Age	56 tahun / 56 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Riwayat Pendidikan / Education	S1 Universitas HKBP Nommensen, akuntansi (1990) / <i>Bachelor of Accounting, HKBP Nommensen University (1990)</i> S1 Universitas Sumatera Utara, akuntansi (2015) / <i>Bachelor of Accounting, North Sumatera University (2015)</i> S1 Mandarin Jinan University, keguruan bahasa (2016) / <i>Bachelor of Language, Mandarin Jinan University (2016)</i>
Pengalaman Kerja / Work Experience	Chief Accountant PT Mitco (1985-1992) General Manager PT Mitco (1992-2003) Konsultan akuntansi dan perpajakan (2003-2015) Dosen akuntansi dan mandarin Universitas Prima Indonesia (2011-sekarang) Sekretaris prodi S1 Akuntansi, Universitas Prima Indonesia (2015-2016) Kaprosdi S2 Akuntansi Universitas Prima Indonesia (2017-sekarang)

Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibility & Authorities of the Audit Committee

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

1. *Reviewing the financial information that will be released by the Company to the Public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and service benefits;*
5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors.*
6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;*
8. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In implementing this authority, the Audit Committee cooperates with parties that carry out the Internal Audit Unit.

Piagam Komite Audit | *Audit Committee Charter*

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak Juli 2019. Piagam ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Audit dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective in July 2019. The Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Audit Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Independensi Komite Audit | *Audit Committee Independency*

Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

All members of the Audit Committee are professionals from independent parties who do not own the Company's share, do not have relationship which potentially conflicting with the Company's interest.

Rapat Komite Audit | *Audit Committee Meeting*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut kepada Perseroan. Tabel berikut menunjukkan tingkat kehadiran rapat Komite Audit.

To perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee must prepare a yearly report on the implementation of activities to the BOC, and present the report to the Company. Following table shows participation

Rapat Komite Audit/Audit Committee Meeting : 4x (times)

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Hadir <i>Attendance</i>	Tingkat Partisipasi <i>Participation Rate</i>
Heriyanti	Ketua <i>Chairman</i>	4	100%
Henry	Anggota <i>Member</i>	4	100%
Teng Sauh Hwee	Anggota <i>Member</i>	4	100%

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit | *Activities Report of the Audit Committee*

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan per kuartal sepanjang tahun 2021.
2. Menelaah laporan hasil audit internal, dan memberikan rekomendasi tindak lanjut temuan tersebut.
3. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko selama tahun 2021.

During 2021, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. Assessment on the Company's quarterly financial reports in 2021.
2. Reviewing reports on internal audit results, and providing recommendations for follow-up on these findings.
3. Evaluation on the internal control and risk management implementation during 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Dr. Heriyanti serta anggota dr. I Nyoman Ehrich Lister, dan Teng Sauh Hwee SE. Msi. dengan periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah hingga tahun 2022.

To comply with OJK regulation No.34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Company has formed and appointed the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners dated January 17, 2018, with chairman Heriyanti and its members are I Nyoman Ehrich Lister, and Teng Sauh Hwee. Office period of the Nomination and Remuneration Committee will be until 2022.

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Head of Nomination & Remuneration Committee

Dr. Heriyanti SH M.Kn

Keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on Heriyanti, refer to Board of Commissioner's Profile

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Members of Nomination & Remuneration Committee

Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister MKes. AIFM

Keterangan mengenai I Nyoman Ehrich Lister, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on I Nyoman Ehrich Lister, refer to Board of Commissioner's Profile.

Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. BKP

Keterangan mengenai Teng Sauh Hwee, dapat dilihat pada bagian Keterangan mengenai Komite Audit.
For information on Teng Sauh Hwee, refer to Audit Committee Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Duties and Responsibility of the Nomination & Remuneration Committee

Komite nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

1. Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Remunerasi:

- Mempersiapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee act independently in carrying out its duties and be responsible to the Board of Commissioners.

1. Nomination:

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding (i) composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and (ii) policies and criteria needed in the nomination process.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
- *Propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

2. Remuneration:

- *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
- *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies, remuneration and the amount of remuneration.*
- *Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi |

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) berpegang pada Piagam KNR dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai pedoman kerja, sehingga dapat melakukan kegiatannya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan serta diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) adheres to the KNR Charter in carrying out its duties and responsibilities, as a work guideline, so that it can carry out its activities efficiently, effectively, transparently, in accordance with applicable laws and can be accounted for and accepted by stakeholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi |

Nomination and Remuneration Committee Independency

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

The Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities professionally and independently and avoided any potential conflict of interest. The Committee determined the selection criteria and the nomination procedures for the members of the Commissioners, the Board of Directors, senior executives up to one level below the Board of Directors. Additionally, the committee performed duties as outlined in existing policies.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi |

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite dan salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite. Selama 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100% oleh seluruh anggota Komite.

Meeting of the Committee shall be held periodically at least once in every 4 (four) months. Meeting of the Committee may only be held if it is attended by majority of the Committee and one of the majorities of the Committee shall be the chairman of the Committee. For 2021, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings, with members' attendance reach 100% by all members.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi |

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil serta menyampaikan pertimbangan serta memberikan usulan mengenai jumlah kompensasi/remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

During 2021, Nomination and Remuneration Committee has several activities:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a) *the composition of the positions of members of the BOD and/or members of the BOC;*
 - b) *policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - c) *performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC;*
2. *Assist the BOC in assessing the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations to the BOC regarding the capacity building program for members of the BOD and/or members of the BOC; and*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS.*
5. *Provide recommendation to the BOC relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/remuneration for the member of the BOC and BOD of the Company.*
6. *Assisted the BOC in assessing and evaluating the performance of the member of BOD and BOC.*
7. *Conducted a review for BOD and BOC remuneration.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Desember 2017, Perseroan telah menunjuk Ir. Mok Siu Pen, yang beralamat di Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Hal ini dilakukan untuk memenuhi POJK No. 35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal, maupun institusi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan lebih lanjut mengenai beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

Based on the Directors' Decree dated December 15, 2017, the Company has appointed Ir. Mok Siu Pen, having his address at Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan as Corporate Secretary. This is done to comply with POJK No. 35/POJK/2014 dated 8 December 2014. Corporate Secretary is responsible to represent and liaison the Company in relation to and coordinating with the Financial Service Authority and Self Regulatory Organization in capital market, as well as other relevant institution, in accordance with the rules and regulation applicable. Further information can be seen in Directors' profile.



Ir. Mok Siu Pen

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibility

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung komunikasi dan informasi antara Perseroan dengan masyarakat serta otoritas terkait. Tugas dan tanggung jawabnya antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, seperti Keterbukaan Informasi, Klarifikasi Informasi, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau liaison antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masyarakat dan pemangku kepentingan.
5. Memastikan Laporan Tahunan memiliki informasi yang relevan dan sesuai dengan kepentingan regulator dan investor.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan RUPS.

The Corporate Secretary functions as a communications and information link between the Company and the public as well as the related authorities. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Follow capital market developments, particularly prevailing capital market provisions.*
2. *Provide services on every information that is required by investor related to the Company's condition, such as Information Disclosure, Clarification, Annual Report, Financial Statement.*
3. *Provide input to the Company's Board of Directors to comply with that stipulated in Law No. 8 of 1995 on capital market and its implementing regulation.*
4. *As contact person or liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), public, and stakeholder.*
5. *To ensure the Company's Annual Report provides relevant information and in accordance with regulation and investor interest.*
6. *To coordinate on the conduct of the BOD meeting, BOC meeting, Joint meeting, and GMS.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan | Task Execution of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Melaksanakan surat menyurat dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan terakhir di komunitas investasi kepada Direksi.
3. Menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui siaran pers dan situs web Perseroan.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut di situs Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahun pada surat kabar nasional.
5. Menyelenggarakan RUPST, RUPSLB dan Paparan Publik untuk tahun buku 2020.
6. Mengikuti pelatihan atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan/Asosiasi Emiten Indonesia/Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

During year of 2021, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. *Conducted correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.*
2. *Submitted updates on recent development in the investment community to the Company's BoD.*
3. *Issued updates on the Company's development to the public through press releases and its corporate website.*
4. *Submission of the Annual Report and periodic Financial Reports to OJK and IDX, as well as publication of these reports on the Company's website and announcements of the full year and half year financial statements in the national newspapers.*
5. *Conducted AGMS, EGMS and Public Expose for 2020 fiscal year.*
6. *Participated in training/socializations organized by Financial Services Authority/Indonesia Stock Exchange/Indonesia Corporate Secretary Association/Association of Indonesian Publicly Listed Companies.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Audit Internal berdasarkan SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18. Audit Internal melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kegiatan operasional Perseroan, juga melakukan pengendalian internal. Selanjutnya hasil pemeriksaan akan dituangkan dalam bentuk laporan hasil audit beserta dengan rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has formed an Internal Audit based on BOD decree No.001/DIR/SK/AI/18. Internal Audit conducts inspection and evaluate the Company's operational processes, as well as internal controls. Subsequently the examination will be stated in the form of audit report along with recommendations and suggestions needed for improvements and reported to the President Director and Board of Commissioners.

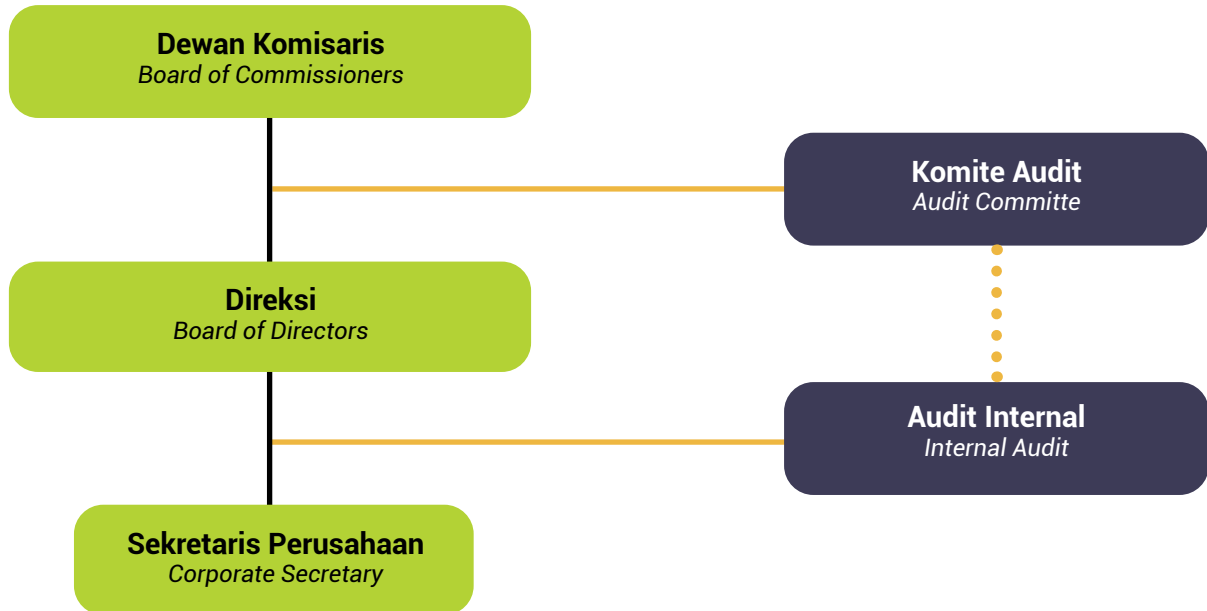
Kalung Chandra, SE., SH.

Kepala Unit audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Pengalaman Kerja | Working Experience

Administration Supervisor PT Genta Timah (2003-2006)
Tax Officer PT Mitra Sejati Sejahtera Bersama (2006-2008)
Internal Auditor PT Jushin Indonesia (2002-2015)
Internal Auditor PT Royal Prima (2016-now)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal | *Structure and Position of Internal Audit Unit*



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal *Duties and Responsibility of Audit Internal Unit*

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup audit internal.

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
9. Conduct special assignments relevant to the scope of work of the internal audit.

Piagam Audit Internal | *Internal Audit Charter*

Satuan Audit Internal telah ditetapkan berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang merupakan lampiran SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18, pada tanggal 5 Februari 2018. Piagam ini berperan sebagai Pedoman yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perseroan. Agar pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Internal akan dinilai kecukupannya oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The internal audit unit has been determined based on the Company's Internal Audit Unit Charter, which is an attachment to the Directors' Decree No.001/DIR/SK/AI/18, on February 5, 2018. Internal Audit Charter serve as Guideline that regulates on position, authority and responsibility, as well as work method and reports in carrying out their duties to realize the Company's internal control system. In order for audit implementation to be always at an optimal level, the Internal Audit Charter will be assessed on a regular basis by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal | *Internal Audit Implementation*

Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode tahun buku 2021. Pemeriksaan tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman audit berbasis risiko usaha (Risk Based Audit) yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal. Seluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

The Internal Audit has inspected the Company's business units for the period of 2021. The inspection is conducted in accordance with Risk Based Audit guidelines, which have been updated periodically referring to the Internal Audit Unit Charter. All reports summarizing audit findings have been submitted to the Management and follow-up has been carried out in accordance with audit recommendations.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme pengawasan. Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Adapun peran pengendalian internal dijalankan melalui mekanisme:

Internal control is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all personnel of the Company, which is intended to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of supervisory mechanisms. The Board of Directors as the Company's organ responsible for the management of the Company must ensure that the internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company.

To assess the design and effectiveness of the implementation of Internal Control, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Division, which in its implementation always coordinates with the Audit Committee, to provide confidence that the implementation of Internal Control is in accordance with the goals and objectives of the Company. The role of internal control is carried out through the following mechanisms:

Direksi | Director

Direksi menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors prepares and implements a reliable Company internal control system in order to maintain the Company's assets and performance as well as comply with the laws and regulations.

Komite Audit | Audit Committee

Audit Internal | Internal Audit

Internal Audit melaksanakan pengujian dan penelaahan sistem pengendalian internal Perusahaan serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi atau Direktur Utama sambil memperhatikan dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

Internal Audit carries out tests and reviews of the Company's internal control system and reports the implementation of its duties to the Board of Directors or the President Director while observing and coordinating with the Audit Committee.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal |

Review on Internal Audit Effectiveness

Secara umum, Perseroan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian berjalan dengan baik, dimana Manajemen setelah mendapatkan masukan dari hasil Audit Internal, telah melakukan perbaikan yang diperlukan. Perseroan juga memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Selama tahun 2021, Perseroan meyakini tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal, bekerjasama dengan Komite Audit;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
5. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
6. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

In general, the Company's effectiveness in implementing the control system is running well, where the Management, after receiving input from the results of the Internal Audit, has made the necessary improvements. The Company also ensures financial reporting comply with the applicable financial standards and OJK regulations. During 2021, the Company believes that there are no significant weaknesses in financial reporting that can affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, and reliability of financial reporting.

To improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. *Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;*
2. *Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit, in collaboration with Audit Committee;*
3. *Continuous supervision program through an integrated information technology system;*
4. *Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;*
5. *Regular audit activity by external auditors;*
6. *The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.*

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain dengan memiliki direktur dan komisaris independen untuk menjalankan praktek tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh internal audit, komite audit, dan dewan pengawas RS.

In order to manage the Company's business risks, while having directors and independent commissioners to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by internal audits, audit committees, and the Hospital Supervisory Board.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya | Types of Risk and Risk Management

Untuk memitigasi risiko-risiko spesifik, Perseroan berusaha mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

To mitigate specific risks, the Company strives to take steps to manage those risks as follows:

- Risiko perubahan kebijakan JKN oleh Pemerintah.** Dalam menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN, Perseroan berusaha untuk menyeimbangkan antara kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS. Perseroan juga melakukan riset dan pengembangan, terutama dengan memaksimalkan status Rumah Sakit Pendidikan yang dimiliki Perseroan untuk mencoba peluang usaha atas jenis layanan yang lebih bervariasi. Keberhasilan atas riset dan pengembangan juga diyakini oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan pendapatan Rumah Sakit secara signifikan.
- Risiko perubahan peraturan.** Dalam mengelola risiko terjadinya perubahan peraturan pemerintah, divisi hukum dan perizinan Perseroan berusaha untuk terus membina hubungan yang baik dengan pemerintah daerah maupun pusat, terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis layanan kesehatan.
- Risiko likuiditas.** Rumah Sakit Perseroan di Medan telah melalui uji coba simplifikasi klaim atas pasien BPJS, untuk mengurangi hari penagihan. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk percepatan penagihan sehubungan dengan BPJS. Terdapat juga divisi khusus untuk berhubungan baik dengan pasien maupun penyedia asuransi, sehingga komunikasi lancar. Perseroan juga menjaga keseimbangan antara pasien pribadi dengan pasien penjaminan, sehingga rasio likuiditas tetap terjaga. Dengan vendor penyedia, Perseroan memiliki kerjasama yang menguntungkan, sehingga tidak memberatkan arus kas Perseroan.
- Risiko perolehan izin.** Baik untuk bisnis yang telah berjalan maupun untuk ekspansi baru, manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha dengan terlebih dahulu memperoleh izin yang diperlukan untuk dapat beroperasi. Perseroan juga berkomunikasi intensif dengan regulator untuk memonitor baik perpanjangan maupun izin-izin yang mungkin dapat saja berubah atau berganti, seiring dengan perubahan peraturan oleh pemerintah.
- Risk of changes in government policy regarding JKN.** In facing the risk of changes in government policy regarding JKN, the Company strives to balance the contribution of non-BPJS patients and BPJS patients. The company will also conduct research and development, especially by maximizing the status of the Education Hospital owned by the Company to try business opportunities for more varied types of services. The success of the research and development is also believed by the Company to be able to significantly increase Hospital income.
- Risk of regulatory changes.** In managing the risk of changes in government regulations, legal division of the Company foster good relations with the regional and central government, especially in the risk of obtaining licenses related to business conducted by the Company. The company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for future regulations to remain conducive to health service businesses.
- Liquidity risk.** The hospital owned by the Company in Medan, has passed hospitals testing for the simplification of claims for BPJS patients, therefore reducing days of receivable. The Company also has bank facility receivable financing to expedite claim receipt from BPJS kesehatan. There is also a special division to deal with patients and insurance providers, to have clear communication. The Company also maintains a balance between private patients and insurance patients, so that the liquidity ratio is maintained. With provider vendors, the Company has a beneficial partnership, so it does not burden the Company's cash flow.
- Risk of obtaining permits.** Whether in existing business or new expansion, Company's management is highly committed to carrying out business activities by first obtaining the necessary permits to operate. The company also communicates intensively with regulators to monitor both extensions and permits that may change or change, along with changes in regulations by the government.

5. Risiko penyelesaian pembangunan proyek baru dan integrasi terhadap operasional rumah sakit.

Atas hal ini, Perseroan memiliki manajemen proyek untuk mengkoordinasi proyek-proyek baik yang sudah berjalan maupun yang sedang direncanakan oleh Perseroan, sehingga setelah berjalan, integrasi dapat berlangsung dengan baik, dan tidak mengalami hambatan yang berarti. Manajemen Perseroan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi untuk dapat menjaga keberlangsungan aktivitas dan kompleksitas operasional Rumah Sakit, dimana hingga saat ini Perseroan telah mampu untuk mengoperasikan Rumah Sakit yang terbesar secara kapasitas pada satu lokasi di Indonesia.

6. Risiko jangka pendek akibat pandemi Covid-19.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dinamis serta kemampuan fleksibilitas atas fasilitas yang dimiliki dalam hal pasien Covid-19 meningkat secara drastis. Perseroan memiliki gedung maupun ruangan yang cukup untuk memisahkan pasien penderita infeksi maupun yang bersifat non-infeksius, sehingga keamanan dan kenyamanan pengunjung atau pasien umum dapat tetap terjaga. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan tegas dalam prosedur penanganan pasien yang memiliki risiko infeksi.

7. Risiko tidak tercapainya proyeksi dan hambatan pada pertumbuhan.

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan kinerja operasional dan keuangan yang diproyeksikan dapat dicapai, dengan menggunakan asumsi atas indikator pencapaian nyata yang telah terjadi di masa lampau serta mempertimbangkan kemampuan internal Perseroan.

5. Risk of completion of new project development and integration of hospital operations.

For this, the Company has project management to coordinate projects both those that are already underway and those being planned by the Company, so that after running, integration can take place well, and do not experience significant obstacles. The Company's management has a high level of confidence to be able to maintain the sustainability of the activities and operational complexity of the Hospital, where until now the Company has been able to operate the largest Hospital in a capacity in one location in Indonesia.

6. Short term risk concerning Covid-19 pandemic situation.

To reduce this risk, the Company has a dynamic policy and the flexibility of its facilities in terms of Covid-19 patients has increased drastically. The Company has sufficient buildings and rooms to separate infected and non-infectious patients, so that the safety and comfort of visitors or general patients can be maintained. The Company is committed to implementing strict and strict health protocols in procedures for handling patients who have a risk of infection.

7. Risk of unachieved projections and impediment to growth.

The Company makes every effort to ensure that the projected operational and financial performance is achievable, by using assumptions on past achievements indicators, as well as taking into account the Company's internal capabilities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko |

Review on Management System Effectiveness

Pada tahun 2021, tidak terdapat gugatan yang dihadapi oleh Perseroan. Dari sisi pengelolaan RS, Perseroan terus melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, terutama dalam hal praktek klinis yang tercermin dari indikator mutu yaitu indikator mutu area klinis, indikator area manajemen, indikator sasaran keselamatan pasien melalui hadirnya organ Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Dewan Pengawas RS dan penerimaan saran dan kritik oleh staf klinis, pasien maupun manajemen. Sistem Manajemen Risiko yang ada dianggap cukup untuk mengawasi perkembangan proses operasi dan pengelolaan risiko, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan.

In 2020, there was no lawsuit faced by the Company. In terms of hospital management, the Company continues to evaluate the effectiveness of the risk management system, especially in terms of clinical practice as reflected in quality indicators, namely clinical area quality, management area, patient safety target, through the presence of the Quality Improvement and Patient Safety organization, Hospital Supervisory Board, and acceptance of suggestions and criticism by clinical staff, patients and management. With regard to the monitoring of developments in internal and external conditions, the risk management process is expected to obtain an objective view and follow-up on this information could have positive impact on the Company.



Perkara Penting

Significant Cases

Sepanjang tahun ini, tidak dapat perkara penting yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, yang dapat mengganggu aktivitas usaha Perseroan secara material.

Throughout the year, there were no significant cases faced by the Company, or the serving Board of Directors and Board of Commissioners, which potentially can disrupt the Company's business activities significantly.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan sanksi administratif berupa denda dari OJK atas keterlambatan Laporan Realisasi Penggunaan Dana, dan telah dibayar lunas oleh Perseroan.

In 2021, OJK imposed administrative sanction for the delay in submitting IPO proceed Realization Report, which already paid by the Company.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik Perseroan disusun dari kumpulan nilai dan perilaku yang dipilih Perseroan sebagai standar etika yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh karyawan dalam bekerja, berinteraksi, dan aktivitas lainnya yang berhubungan baik sesama karyawan, manajemen, pasien/pelanggan, pemilik Perseroan, regulator pasar modal, pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's Code of Conduct is developed from the pool of values and behaviors chosen by the Company as ethical standards which expected to be carried out by employees in working, interacting, and other activities between employees, management, customers/patients, Company's owners, capital market regulator, government, public society and other stakeholders.

Pokok-pokok kode etik pada prinsipnya mengatur:

The Code of Conducts mainly regulate:

Kode Etik | Code of Ethics



Hubungan Karyawan dengan:
Employee Relation with:

Sesama Karyawan (Rekan, Atasan, Bawahan)
Fellow Employees (Colleagues, Superiors, Subordinates)

Perseroan
Company

Pasien
Patient

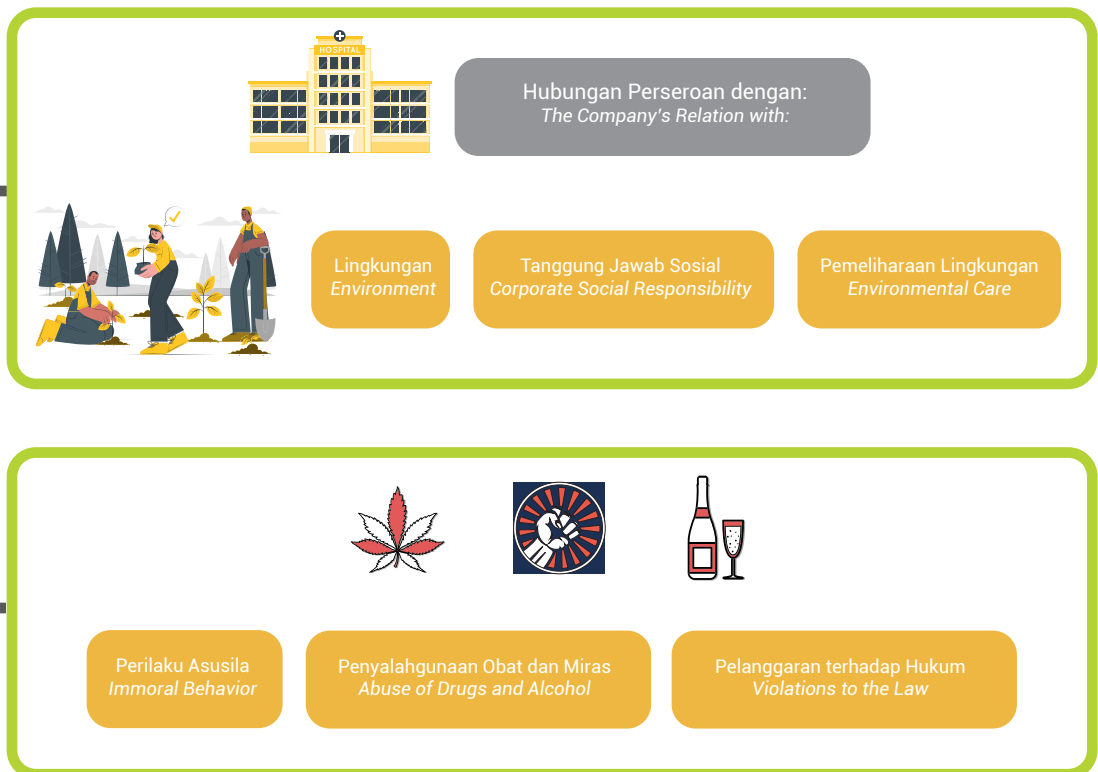
Pemasok
Suppliers

Pesaing
Competitor

Pemerintah/ Regulator
Government/ Regulator

Pemangku Kepentingan Lainnya
Other Stakeholders

Kode Etik | Code of Ethic



Perseroan melakukan sosialisasi berkala kepada seluruh unsur Perseroan dan memberlakukan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Seluruh unsur di Perseroan harus mematuhi Kode Etik untuk memastikan terlaksananya hubungan yang wajar dan seimbang dengan para pemangku kepentingan. Jalannya Kode Etik Perseroan, diharapkan berpengaruh positif terhadap kinerja Perseroan.

The Company conducts socialization regularly to all employees in all organization levels. The Company applies the Code of Conduct to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Conduct based on prevailing laws and regulations. All elements in the Company must comply with the Code of Conduct to ensure fair and balanced relationship with stakeholders. Implementation of the Company's Code of Conduct is expected to have a positive effect on the Company's performance.



Gedung Parkir Khusus | Dedicated Parking Building

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.04/2014 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Atau dalam 5 hari kerja jika memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan hal tersebut.

Perseroan secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada SPE OJK, secara daring.

In accordance with POJK Number 11/POJK.04/2014 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares.

Submission of such information is carried out no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares. Or within 5 working days in case Power of Attorney is given to other party to report the matter.

The Company periodically submits information disclosure regarding the Monthly Report on the Registration of Securities Holders to OJK through online system SPE OJK.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi salah satu cara Perseroan meningkatkan nilai-nilai dan penerapan etika, termasuk prinsip-prinsip Tata Kelola dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Setiap pelaporan yang masuk akan diverifikasi lebih dahulu kebenarannya sebelum dilakukan investigasi dan penjatuhan sanksi atau perbaikan sistem. Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran yang disediakan, yaitu antara lain:

The Company has violation reporting system which is one of the Company's ways to improve the values and application of ethics, including the principles of Good Corporate Governance and compliance with applicable laws. Each incoming report will be verified prior to investigation and imposition of sanctions or system improvements. Reports of alleged violations can be submitted through available channels include:



Telepon/Phone	: +62 (61) 88813182/3
Fax	: +62 (61) 80013181
Email	: corsec@royalprima.com
Situs Web / Website	: www.royalprima.com
Surat/Mail	: Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118

Perseroan menjamin kerahasiaan baik pelapor maupun isi laporannya dalam penanganan dugaan pelanggaran yang diterima. Penyelidikan akan dilakukan secara terpisah dan informasi yang diterima akan disimpan. Semua laporan akan ditangani dan diproses menurut prosedur dan aturan hukum yang berlaku.

Hal-hal yang dapat dilaporkan mencakup antara lain: penggelapan, korupsi, pencurian, pelanggaran kebijakan Perseroan, konflik kepentingan, ketidakbenaran laporan keuangan, penyalahgunaan, pelecehan, diskriminasi, kerusakan lingkungan hidup, aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Selama periode pelaporan tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang diterima oleh perusahaan.

The Company guarantees the confidentiality of both the reporter and the contents of the report in handling the alleged violation received. The investigation will be carried out separately and the information received will be stored. All reports will be handled and processed according to applicable legal procedures and rules.

Items that can be reported include, among others: embezzlement, corruption, theft, violation of Company policies, conflicts of interest, incorrect financial statements, bribes, harassment, discrimination, environmental destruction, occupational health and safety aspects.

During the reporting period there were no reports of alleged violations received by the company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Perseroan memiliki Pedoman Kebijakan Antikorupsi. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada dugaan terjadinya korupsi maupun penyuapan.

The Company has Anti-Corruption Policy Guidelines. During the reporting period, the Company was never faced with allegations of corruption or bribery.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Governance Guidelines Implementation

Perseroan melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berpedoman pada SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun atas rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi yang diatur telah ditindaklanjuti oleh Perseroan sebagai berikut:

The Company assesses the implementation of Good Corporate Governance Good Company by referring to SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. As for the recommendations stated by OJK, the implementation of the aspects, principles and recommendations regulated has been followed up by the Company as follows:

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola <i>Governance Principal and Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1. Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>General Meeting of Shareholders</i>	
- Prosedur pengumpulan suara <i>Voting Procedure</i> - Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST <i>All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) attended AGMS</i> - Ringkasan dan risalah RUPS tersedia di Situs Web Perseroan <i>GMS summary and minutes available in Company's Website</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
2. Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Quality of of communication between Public Company and Shareholders or Investors</i>	
- Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Communication policy with shareholder or investor</i> - Pengungkapan kebijakan komunikasi dalam situs web <i>Disclosure of communication policy in Company's website</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
3. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i>	
- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>Determination of the number of BOC members has considered Company's condition</i> - Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman <i>Determination of composition of BOC members by taking into account of expertise, knowledge and experience</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
4. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOC</i>	
- Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap di Laporan Tahunan <i>Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report</i> - Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOC has resignation policy whenever involved in financial crime</i> - Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The BOC or the Committee performing Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the nomination of BOD members</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola <i>Governance Principal and Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
5. Fungsi dan Peran Direksi <i>Function and Role of the Board of Directors</i>	
• Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan <i>Determination of the number of BOD members in accordance with the Company's condition and effectiveness of decision-making</i> • Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of composition of BOD members by taking into account of expertise, knowledge and experience needed</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
6. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOD</i>	
• Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkap di Laporan Tahunan <i>Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report</i> • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOD has resignation policy whenever involved in financial crime</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
7. Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Participation</i>	
• Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Availability of insider trading prevention policy</i> • Memiliki kebijakan anti korupsi dan fraud <i>Availability of anti-corruption and anti-fraud policy</i> • Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok <i>Availability of selection and improvement quality of vendor policy</i> • Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>Availability of policy on fulfillment of creditors' rights</i> • Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees</i> • Memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Availability of whistleblowing system policy</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
8. Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Implementation of Information Disclosure</i>	
• Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi <i>Utilization of information technology extensively other than website as media of information disclosure</i> • Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) <i>The public company's annual report states the final beneficiary of shareholders owning at least 5% (five percent) of the public company</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>





ROYAL
PRIMA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Penjelasan Strategi Berkelanjutan

Sustainability Strategy Explanation

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) merupakan komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi Perseroan, serta melalui kontribusi terhadap lingkungan dan sosial, merupakan langkah yang strategis untuk mendukung peran Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan TJSP sebagai wujud kepedulian Perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perseroan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari penerimaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang ditawarkan oleh Perusahaan.

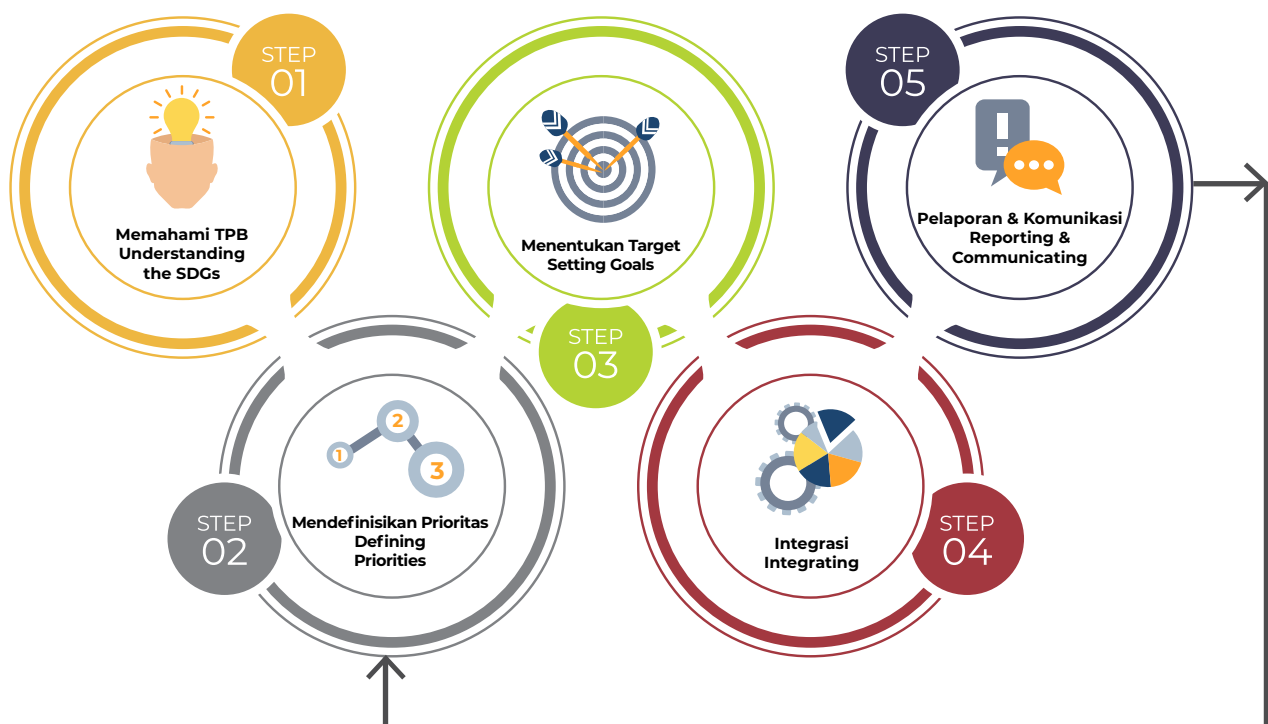
Untuk melakukan implementasi atas visi dan misi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan secara komprehensif, Perseroan memerlukan waktu yang cukup panjang, mengingat penerapannya masih terbilang baru bagi Perseroan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk mencapai target implementasi secara bertahap. Adapun panduan yang digunakan oleh Perseroan sebagai langkah awal implementasi adalah dengan menggunakan dasar-dasar yang terdapat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau lebih dikenal dunia internasional sebagai Sustainable Development Goals/SDGs. Selanjutnya Perseroan akan memetakan TPB tersebut sehingga menjadi Budaya Keberlanjutan. Langkah yang diambil untuk penentuan prioritas TPB tersebut adalah sebagai berikut:

The implementation of CSR is a commitment and strategic step of the Company in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach between economic performance, and its social environmental contribution, will become a strategic steps to support the Company's role in sustainable development.

The Company consistently carries out CSR activities as a form of the Company's concern as well as appreciation to the community who have given trust and support to the Company's business processes. Company's business cannot be separated from the public's acceptance of the health services offered by the Company.

To carry out the implementation of the vision and mission in implementing Sustainable Finance in a comprehensive manner, the Company takes a long time, considering that the implementation is still relatively new for the Company. However, the Company is committed to achieving the implementation target in stages. The guidelines used by the Company as the initial step of implementation are to use the basics contained in the Sustainable Development Goals/SDGs or better known internationally as the Sustainable Development Goals/SDGs. Subsequently, the Company will map the SDGs so that it becomes a Sustainability Culture. The steps taken to determine the priority of the SDG are as follows:

Penentuan Prioritas TPB SDG Priority Determination



1.

Memahami TPB | Understanding the SDGs

Langkah awal dalam penentuan prioritas TPB adalah dengan cara memahami 17 Tujuan yang telah ditentukan oleh PBB untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Kerangka berpikir ini selanjutnya akan menentukan bagaimana Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan berdasarkan nilai-nilai TPB yang ada dan bersinggungan dengan 17 TPB tersebut.

The first step in setting priorities for SDG is to understand the 17 Goals set by the United Nations to end poverty, reduce inequality and protect the environment. This framework will then determine how the Company carries out its operational activities based on the existing SDG values and intersects with the 17 SDGs.

2.

Menentukan Prioritas | Determining Priorities

Selanjutnya, prioritas TPB yang relevan dengan kegiatan operasional dapat ditentukan, dengan terlebih dahulu memastikan keselarasannya terhadap strategi bisnis. Tim Pelaksana Keberlanjutan akan melakukan diskusi koordinasi sehingga penentuan TPB sejalan dengan strategi, tujuan, dan target bisnis yang dimiliki perusahaan.

Furthermore, SDG priorities relevant to operational activities can be determined, by first ensuring their alignment with the business strategy. The Sustainability Implementation Team will conduct coordination discussions so that the determination of the SDG is in line with the company's strategy, goals, and business targets.

3.

Menentukan Target | Setting the Goal

Penentuan target harus sejalan dengan strategi bisnis dan prioritas dukungan TPB yang diperlukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Target must be in line with the business strategy and priorities of SDG support needed to achieve sustainability.

4.

Integrasi | Integration

Pada tahap ini, target TPB telah dipetakan dan dimonitor pencapaiannya ke dalam KPI setiap proses operasi yang berkaitan. Untuk selanjutnya dilaporkan pada pengawas.

At this stage, the SDG targets have been mapped and their achievements monitored into KPIs for each related operating process. For further reporting to the supervisor.

5.

Pelaporan dan Komunikasi | Reporting and Communicating

Evaluasi atas implementasi dan integrasi prioritas dukungan TPB dilakukan oleh Tim Keberlanjutan dengan memperhatikan laporan yang ada, sehingga proses penentuan, pemetaan, penyempurnaan integrasi terus berlangsung dalam siklus bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Evaluation on the implementation and integration of SDG support priorities is carried out by the Sustainability Team by taking into account the incoming reports, so that the process of determining, mapping, and perfecting integration continues in the Company's sustainable business cycle.

Pelaporan dan komunikasi atas pencapaian target, selanjutnya dilakukan untuk memberikan gambaran kepada para pemangku kepentingan.

Reporting and communication on the achievement of the target is carried out to provide an overview to the stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Summary

Sepanjang tahun 2021, ikhtisar kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

During 2021, the CSR activities carried out by the Company are as follows:

Aspek Aspect	Satuan Unit	2021	2020	2019
Ekonomi Economy				
Pendapatan Revenue	Rp juta (million)	599,963.8	260,590.7	174,217.5
Laba Bersih Net Profit	Rp juta (million)	75,496.2	38,092.8	2,183.4
% Pemasok Lokal % Local Vendor	%	100%	100%	100%
% Karyawan lokal (daerah setempat) % Local employee	%	95%	95%	96%
Lingkungan Hidup Environment				
Penggunaan Listrik Electricity Usage	KWh	2,856,211	2,220,785	2,040,237
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	28,648.0	18,590.0	17,473.0
Penggunaan Air Water Usage	M3	42,290.0	38,110.0	26,285.0
Biaya Pengelolaan Limbah Waste Management Cost	Rp juta (million)	3,612.6	1,836.2	1,288.3
Sosial Social				
Persentase upah terendah terhadap Upah Minimum Regional Percentage of minimum wage to Regional Minimum Wage	%	100%	100%	100%
Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Jam (hours)	108	132	140
	Orang (people)	1,778	2,743	1,540
Insiden Incident	Kasus (case)	6	9	9
Biaya CSR CSR Fund	Rp juta (million)	1,012.2	36.7	383.8
Indikator Survey Kepuasan Pasien Patient Satisfaction Survey Indicator	Skala 1-10 (Scale 1-10)	9	9	9

Bidang Ekonomi | Economic Section

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun ini Perseroan berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 130%, lebih tinggi 100% dari yang ditargetkan untuk dicapai. Hal ini dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dari segmen kemenkes atau Covid-19 sejumlah Rp268 miliar dan peningkatan pasien non-BPJS sejumlah Rp74 miliar dari tahun 2020. Peningkatan ini juga menghasilkan Laba Bersih Perseroan terdongkrak naik 98% dari Rp38,0 miliar pada tahun 2020, menjadi Rp75,5 miliar pada tahun ini.

Compared to the previous year, this year the Company managed to increase its revenue by 130%, 100% higher than the target to achieve. This was contributed by an increase in revenue from the Ministry of Health or Covid-19 segment of Rp268 billion and an increase in non-BPJS patients amounting to Rp74 billion from 2020. This increase also resulted in the Company's Net Profit being boosted by 98% from Rp38.0 billion in 2020 to become Rp75.5 billion this year.

Bidang Lingkungan | Environment Section

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan efisiensi penggunaan energi dimana untuk tiap Gigajoule penggunaan energi, dihasilkan koefisiensi pendapatan yang lebih besar. Selama tahun 2019-2021, pendapatan yang dihasilkan dibanding

dengan energi yang digunakan adalah berturut-turut sebesar Rp19,9 juta; Rp27,4 juta; Rp48,5 juta.

In 2021, the Company succeeded in its energy efficiency effort, where for every Gigajoule of energy used, greater revenue is generated. During 2019-2021, the income generated compared to energy usage was Rp19.9 million, Rp27.4 million; Rp48.5 million respectively.

Bidang Sosial | Social Section

Sepanjang periode 2019-2021, Perseroan telah mendonasikan sejumlah Rp1.432,7 juta kepada masyarakat sekitar dalam bentuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan, donasi untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial dimana Rumah Sakit perseroan beroperasi, bantuan bagi peserta JKN-KIS ditengah situasi pandemi, untuk memudahkan akses mereka terhadap pengobatan Covid-19. Selain dalam bentuk dana, Perseroan juga mengadakan seminar-seminar kesehatan untuk masyarakat umum, dengan harapan terjadi perbaikan pola hidup dan kesehatan masyarakat.

Until the end of the year, the Company had donated a total of Rp1,432.7 million to the surrounding community in the form of social and community development, donations for the improvement of social facilities and infrastructure where the Company Hospital operates, assistance for JKN-KIS participants in the midst of a pandemic situation, to facilitate their access to Covid-19 treatment. Apart from being in the form of funds, the Company also holds health seminars for the general public, with the hope of improving people's lifestyle and health.

Penjelasan Direksi

Directors' Explanation



Respon terhadap tantangan | *Respond to challenges*

Nilai Berkelanjutan

Tahun ini Perseroan genap 7 tahun beroperasi secara komersial dan melayani masyarakat. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan Perseroan secara majemuk mencapai 34,2%. Untuk melanjutkan pertumbuhan tersebut tentunya perlu didukung oleh visi dan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan yaitu memberikan pelayanan kesehatan terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat keseluruhan pada umumnya, dengan ditopang oleh praktek usaha yang baik, teknologi yang mutakhir dan kualitas jasa layanan tertinggi. Perseroan berusaha untuk selalu menjalankan kode etik yang menjadi pedoman insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Sosialisasi dan pemantauan secara berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, dalam beragam kegiatan.

Isu penerapan

Beberapa potensi isu yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan yaitu antara lain terkait masalah kepercayaan dan oknum. Kepercayaan masyarakat perlu diraih dengan memberikan layanan yang tulus dan melalui pelaksanaan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, penggunaan tenaga kerja lokal, pemberian edukasi kepada masyarakat umum, pembentukan komunitas yang sehat, seminar kesehatan untuk masyarakat awam, bantuan donasi untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta sumbangan perbaikan sarana dan prasarana sosial dimana Rumah Sakit perseroan beroperasi. Sementara antisipasi terhadap oknum yang memanfaatkan bantuan atau menghambat implementasi keuangan yang berkelanjutan adalah dengan cara berkoordinasi dengan pemerintah daerah atau otoritas setempat.

Komitmen manajemen

Berlandaskan pada nilai-nilai yang dipercaya untuk mendukung visi keberlanjutan Perseroan, manajemen berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan. Perseroan tidak hanya berfokus untuk mencapai kinerja finansial yang tinggi, namun juga menyeimbangkan aspek ekonomi yang diperoleh dengan mengembalikannya melalui kegiatan tanggung jawab sosial dengan mengacu kepada 17 poin TPB. TPB terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dimana Perseroan berkomitmen mendukung pencapaian hal tersebut dengan berpartisipasi secara aktif dan menerapkannya pada aspek operasional yang dilakukan Perseroan. Perseroan saat ini telah menerapkan sebagian dari 17 poin TPB tersebut, diantaranya atas Tujuan 3 Kesehatan, Tujuan 5 Kesenjangan Gender, Tujuan 8 & 9 Pertumbuhan Ekonomi dan Infrastruktur, serta Tujuan 10 Mengurangi Ketimpangan.

Sustainability Value

This year, the Company marks its 7th year of commercial operation and serving the community. In the last 5 years, the Company has grown compoundedly by 34.2%. To continue this growth, of course, it needs to be supported by the vision and values of the company's sustainability, namely to provide the best health services, not only for patients but also for patients' families and society in general, supported by good business practices, cutting-edge technology and the highest quality of services. The Company strives to always implement a code of ethics that serves as a guide for company personnel in interacting with stakeholders. Regular socialization and monitoring will be carried out to ensure that the Company conducts its business in accordance with values, culture, and code of ethics, in various activities.

Implementation issues

Some of the potential issues faced by the Company in implementing sustainable finance are, among others, issues related to trust and unscrupulous persons. Public trust needs to be achieved by providing sincere services and through the implementation of various community development and empowerment programs, the use of local labor, providing education to the general public, establishing healthy communities, health seminars for the general public, donations for social and community development, and donations for the improvement of social facilities and infrastructure in which the Company's Hospital operates. Meanwhile, the anticipation of individuals who take advantage of donation or hinder the implementation of sustainable finance is done through coordination with local governments or local authorities.

Management commitment

Based on the values that are believed to support the Company's vision of sustainability, management is committed to implementing sustainable operational practices. The Company is not only focuses on achieving high financial performance, but also balances the economic aspects obtained by returning them through social responsibility activities (CSR) with reference to the 17 SDG points. The SDG consists of 17 goals to achieve sustainable development by 2030, whereas the Company is committed to support this goals by actively participating and applying them in every operational aspects of the Company. Currently, we have been implementing some of the 17 SDG, including point 3 Health, point 5 Gender Equality, point 8 & 9 Economic Growth and Infrastructure, and point 10 Reducing Inequality.

Pencapaian

Pencapaian aspek finansial telah kami ungkapkan sebelumnya pada Laporan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini. Pada aspek lingkungan, Perseroan secara stabil mempertahankan penggunaan listrik dan air. Sedangkan di bidang sosial, tahun ini Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, seminar kesehatan untuk membentuk komunitas masyarakat yang sehat, dan melanjutkan penggunaan tenaga kerja lokal/sekitar untuk memberikan manfaat kepada daerah operasional Perseroan secara langsung. Ke depannya, Perseroan akan melakukan pencatatan dan evaluasi atas awal penerapan implementasi secara terarah sesuai TPB yang relevan.

Tantangan ke depan

Dalam menerapkan implementasi TPB, pada tahap awal tentunya membutuhkan waktu yang panjang. Namun kami percaya dengan komitmen yang kuat disertai dengan penelaahan atas apa yang telah diterapkan, maka Perseroan mampu mendukung sebagian besar dari TPB tersebut yang relevan dengan bisnis yang dijalankan Perseroan. Sepanjang tahun 2021, kami memulai standar baru yang diterapkan untuk menyesuaikan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan ini, baik aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Terhadap pencapaian yang sudah ada, tantangannya lebih kepada mempertahankan apa yang sudah berjalan baik dan membawanya ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam hal keuangan, Perseroan akan terus melakukan terobosan baru terutama dalam hal memberikan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi kepada pasien dan pelanggan. Untuk lingkungan, targetnya adalah mengurangi penggunaan energi listrik dan air yang tidak produktif, pengurangan terhadap emisi yang dihasilkan, pengurangan limbah dan efluen serta membantu pelestarian keanekaragaman hayati. Pada aspek sosial, Perseroan akan terus menjalankan seminar kesehatan, pemberdayaan masyarakat sekitar area operasi RS Perseroan, serta peningkatan kesejahteraan daerah Perseroan beraktivitas.

Achievement

Financial achievements have been disclosed in the previous Management Report section of this Annual Report. On the environmental aspect, the Company stably maintains the use of electricity and water. While in the social sector, this year the Company has carried out various community empowerment activities, health seminars to form healthy communities, and continued the use of local/neighborhood workers to provide direct benefits to the Company's operational areas. In the future, the Company will record and evaluate the initial implementation of the implementation in a targeted manner in accordance with the relevant SDG.

Challenges ahead

In implementing the SDGs, in the early adoption stage, it will take some time. However, we believe with a strong commitment and follow-up on evaluation of what has been implemented, the Company will be able to support the SDGs, that are relevant to Company's business. Throughout 2021, we started new standards that were applied to adapt to the implementation of this Sustainable Finance, in economic, environmental and social aspects.

On existing achievements, it is more to maintain what has been going well and take it to a higher level. Financially, the Company will continue to make new breakthroughs, especially in terms of providing high quality health services to patients and customers. For the environment aspect, the targets are to reduce non-productive energy and water usage, reduction of the resulting emissions, reduce waste and effluents and help to conserve biodiversity. On the social aspect, the Company will continue to run health seminars, empower communities around the operating area of the Company's Hospital, as well as improving the welfare of the areas where the Company is active.



RS Royal Prima, Marelan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) | Sustainable Development Goals (SDG)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. TPB berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Kami berkomitmen mendukung pencapaian hal tersebut dengan berpartisipasi secara aktif dan menerapkannya pada aspek operasional yang dilakukan Perseroan.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action plan agreed by world leaders, including Indonesia, to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The SDG contains 17 Goals and 169 Targets that are expected to be achieved by 2030. We are committed to supporting this achievement by actively participating and applying them to the operational aspects of the Company.



Tujuan 1 | Goal 1

Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun
End poverty in all its forms everywhere



Tujuan 2 | Goal 2

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan
End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture



Tujuan 3 | Goal 3

Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia
Ensuring healthy lives and supporting well-being for all at all ages



Tujuan 4 | Goal 4

Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua
Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all



Tujuan 5 | Goal 5

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan
Achieve gender equality and empower all women and girls



Tujuan 6 | Goal 6

Memastikan ketersediaan & manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua.
Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all



Tujuan 7 | Goal 7

Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all



Tujuan 8 | Goal 8

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua
Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all

**Tujuan 9 | Goal 9**

Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi

Build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation

**Tujuan 10 | Goal 10**

Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara

Reducing inequality within and between countries

**Tujuan 11 | Goal 11**

Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan

Building inclusive, safe, resilient and sustainable cities and settlements

**Tujuan 12 | Goal 12**

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

Ensure sustainable consumption and production patterns

**Tujuan 13 | Goal 13**

Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

Take urgent action to combat climate change and its impacts

**Tujuan 14 | Goal 14**

Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan

Conserving and sustainably utilizing marine, oceanic and maritime resources for sustainable development

**Tujuan 15 | Goal 15**

Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati

Protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss

**Tujuan 16 | Goal 16**

Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level

Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels

**Tujuan 17 | Goal 17**

Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

Strengthen implementation measures and revitalize the global partnership for sustainable development

Penerapan dan Capaian TPB Implementation and Achievement of TPB

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, Perseroan senantiasa menyadari bahwa aspek sosial merupakan elemen yang mendasari dan bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Beberapa elemen yang relevan terhadap usaha Perseroan, dari 17 TPB yang dicanangkan oleh PBB, sudah dijalani oleh Perseroan. Pada prakteknya elemen tersebut hadir pada aspek operasional Perseroan seperti:

As a company engaged in health services, the Company is always aware that the social aspect is an element that underlies the company's operational activities. Several elements relevant to the Company's business, from the existing 17 SDGs set up by the UN, have been carried out by the Company. In practice, these elements are already present in the operational aspects of the Company such as:

Tujuan 3

Kesehatan

hal ini selaras dengan visi Perseroan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat keseluruhan pada umumnya

Goal 3

Health

This is in line with the Company's vision to provide the best health services, not only for patients but also for patients' families and society in general



Tujuan 5

Kesetaraan Gender

Perawat Perseroan pada umumnya memberdayakan perempuan.

Goal 5

Gender Equality

The Company's nurses generally empower women.



Tujuan 8 & 9

Mendukung Program Pemerintah

Mendukung program pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menjadikan masyarakat yang sehat sebagai salah satu faktor untuk infrastruktur yang tangguh.

Goal 8 & 9

Supporting Government Programs

Support government programs in dealing with the Covid-19 pandemic so as to support sustainable economic growth and make healthy communities one of the factors for a resilient infrastructure.





Tujuan 10

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara, sehingga mengurangi ketimpangan dalam bentuk memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya.

Goal 10

Equal Employment Opportunity

provide equal employment opportunities, thereby reducing inequality in the form of empowering and encouraging social, economic and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, nation, ethnicity, origin, ethnic group, religion or economy or other status.

Fokus yang meningkat terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata elola yang baik telah mempengaruhi bagaimana dunia usaha menjalankan bisnisnya. Dengan kesadaran investor dan perhatian dari regulator terhadap dampak operasional bisnis yang bertanggungjawab untuk lingkungan, sosial, maka sosialisasi budaya keberlanjutan adalah hal yang perlu dilakukan baik terhadap manajemen puncak maupun kepada karyawan. Media sosialisasi adalah melalui pelatihan internal, kemudian dengan menampilkan Peta Jalan Keberlanjutan dalam portal Perseroan sehingga setiap karyawan mampu memiliki wawasan TPB, serta dengan memberikan penugasan kepada divisi SDM Perseroan untuk menjelaskan kepada setiap fungsi-fungsi Perseroan agar dapat melakukan praktek langsung atas prinsip-prinsip berkelanjutan yang telah diletakkan pada tahap Adopsi Awal. Perseroan bersama seluruh karyawan juga berkomitmen untuk memahami dan mampu menerapkan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan.

Perseroan terus berupaya berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan. Dalam kaitannya dengan limbah buangan medis, Perseroan terus berupaya meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan, dengan memastikan bahwa vendor pengelola limbah yang ditunjuk, menjalankan prosedur pembuangan sesuai aturan yang berlaku. Kebijakan strategis terkait keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala dan implementasinya diterapkan semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan yang relevan.

The increasing focus on environmental, social and good governance (ESG) has affected how businesses conduct their business. With investor awareness and attention from regulators on the impact of environmentally and socially responsible business operations, socialization of sustainable practice is something that needs to be done from top management to the employees. The socialization media is through internal training, displaying the Sustainability Road Map on the Company's website, so that every employee is able to have SDG insight, as well as by giving assignments to the Company's HR division to explain to each of the Company's functions so that they can carry out direct practice on sustainable principles, which has been placed in the Early Adoption stage. The Company and all employees are also committed to understanding and being able to implement sustainable operational practices.

The Company continues to strive to share values with stakeholders. In relation to medical waste, the Company continues to strive to minimize its impact on the environment, by ensuring that the designated waste management vendors carry out disposal procedures in accordance with applicable regulations. Strategic policies related to sustainability will be designed according to the needs and evaluated for their effectiveness on a regular basis and their implementation is implemented to the maximum extent possible in accordance with the relevant conditions and the Company's business environment.

Strategi Pencapaian Target | Target Achievement Strategy

Pengelolaan risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif serta memastikan kesinambungan pertumbuhan dari usaha bisnis secara berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan melakukan pengendalian secara terkoordinasi dan terintegrasi. Manajemen risiko diterapkan untuk memastikan bahwa pengurus Perseroan selalu memperhatikan risiko sebelum menjalankan proses pengambilan keputusan, serta mempertimbangkan tindakan apa yang diperlukan untuk memitigasi dalam hal risiko tersebut muncul dan berdampak kepada aktivitas usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin timbul juga diperkecil dengan kehadiran Komite Audit dan Internal Audit.

Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Pandemi Covid-19 telah menekan mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dunia. Seluruh pemerintahan dunia mencoba menangani dampak dari pandemi Covid-19 tersebut dengan memberikan insentif baik moneter maupun fiskal, untuk meredakan efek negatif dari krisis kesehatan-keuangan. Covid-19 di sisi lain meningkatkan kebutuhan akan layanan kesehatan, tidak hanya atas yang mengalami infeksi Covid-19 saja namun juga atas yang terkena komplikasi akibat penyakit bawaan yang diderita. COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sekitar 80% kasus dengan gejala ringan (pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam) dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Perseroan menanggapi secara serius dan berkomitmen untuk membantu Pemerintah dalam mengendalikan laju penularan dan mempercepat pemulihan ekonomi dengan cara menyalurkan masyarakatnya terlebih dahulu. Selain itu, rasio tempat tidur per penduduk yang masih kurang, menyisakan banyak potensi untuk dikembangkan dan digarap oleh Perseroan. Perkembangan teknologi ditanggapi oleh Perseroan dengan mengembangkan metode kunjung berbasis aplikasi. Sebagai contoh, Stroke Center RSU Royal Prima Medan kini sudah terintegrasi dengan aplikasi resmi dari Indonesian Heart Society yaitu FAST RESCUE. Aplikasi tersebut tersedia dan dapat diunduh di Google play store. Harapannya dengan aplikasi ini semakin banyak pasien stroke yang bisa datang tepat waktu ke Rumah Sakit, sehingga angka kesembuhannya pun dapat ditingkatkan.

Pada bulan Mei 2021, Perseroan resmi mengakuisisi RS Marelan, sehingga masuk dalam daftar RS yang dimiliki Perseroan. Hal ini tentunya menambah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan.

Situasi eksternal

Pemulihan ekonomi akan bergantung kepada pemerataan distribusi vaksin, efektivitas vaksin dan tingkat kesiapan dalam hal munculnya varian baru yang belum dapat ditangani secara efektif oleh vaksin yang sudah didistribusikan dan diterima oleh masyarakat di seluruh dunia.

Risk management

The Company is committed to managing all risks effectively and ensuring the sustainable growth of the business in a sustainable manner through proactive risk management, focusing on the most important risks, and carrying out coordinated and integrated controls. Risk management is implemented to ensure that the Company's management always pays attention to risks before carrying out the decision-making process, as well as considering what actions are needed to mitigate if these risks arise and have an impact on the Company's business activities. The risks that may arise are also minimized by the presence of the Audit Committee and Internal Audit.

Utilization of business opportunities and prospects

The Covid-19 pandemic has suppressed people's mobility and world economic growth. All world governments are trying to deal with the impact of the Covid-19 pandemic by providing incentives, both monetary and fiscal, to reduce the negative effects of the health-financial crisis. Covid-19, on the other hand, increases the need for health services, not only for those who are infected with Covid-19, but also for those who are affected by complications due to their congenital disease. COVID-19 can cause mild to severe symptoms. About 80% of cases with mild symptoms (runny nose, sore throat, cough, and fever) recover without the need for special treatment. However, about 1 in every 5 people may develop severe illness, such as with pneumonia or difficulty breathing, which usually develops gradually. Older people, and people with pre-existing medical conditions (such as diabetes, high blood pressure and heart, lung, or cancer) are usually more prone to becoming seriously ill. The Company takes it seriously and is committed to assisting the Government in controlling the rate of transmission and accelerating economic recovery by making the people healthy first. In addition, the ratio of beds per resident is still lacking, leaving a lot of potential to be developed and worked on by the Company. The development of technology was captured by the Company by developing an application-based visit method. For example, the Stroke Center of RSU Royal Prima Medan has now been integrated with the official application from the Indonesian Heart Society, namely FAST RESCUE. The application is available and can be downloaded on the Google play store. The hope is that with this application more stroke patients can come on time to the hospital, so that the recovery rate can be increased.

In May 2021, the Company officially acquired Marelan Hospital, so it was included in the list of hospitals owned by the Company. This certainly increases the Company's ability to generate revenue.

External situations

Economic recovery will depend on equitable distribution of vaccines, vaccine effectiveness and the level of readiness in the event of the emergence of new variants that have not been effectively handled by vaccines that have been distributed and accepted by people around the world.

Secara bisnis, pandemi Covid-19 menimbulkan tingginya permintaan yang tiba-tiba dan dalam skala besar, sehingga permintaan akan layanan kesehatan pada jangka pendek meningkat. Namun, dalam jangka panjang, hal tersebut tidak akan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi bisnis kesehatan, jika ekonomi dunia terpuruk.

Melihat perkembangan terkini dari statistik ourworldindata.org, hingga kuartal 1 tahun 2022, lebih dari separuh populasi dunia telah menerima satu dosis vaksin Covid-19 dan sekitar 7 juta dosis didistribusikan setiap hari. Pada tingkat seperti ini, maka diharapkan dalam waktu dekat, ekonomi dunia dapat kembali pulih dan bertumbuh pada tingkat sebelum pandemi terjadi.

Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk, yaitu dengan menyeimbangkan segmen pasien baik BPJS, non-BPJS dan Kemenkes Covid-19. Perseroan juga selalu memperbaharui kebijakan dan strategi sehingga adaptif terhadap perkembangan yang berlangsung, maupun terhadap ekspos negatif faktor eksternal, sehingga situasi eksternal dapat berubah menjadi peluang bagi perusahaan.

From a business standpoint, the Covid-19 pandemic has created a sudden and large-scale inquiry, so demand for health services in the short term has increased. However, in the long term, this will not result in sustainable growth for healthcare business, if the world economy slumps.

Looking at the latest developments from ourworldindata.org statistics, by 1st quarter of 2022, more than half of the world's population has received one dose of the Covid-19 vaccine and about 7 million doses are distributed daily. At this rate, it is hoped that in the near future, the world economy can recover and grow to the pre pandemic level.

In terms of business development, the Company has implemented several product portfolio diversification policies, namely by balancing the patient segments, including BPJS, non-BPJS and the Ministry of Health Covid-19. The Company also constantly updates policies and strategies so that they are adaptive to ongoing developments, as well as to the negative excesses of external factors, so that external situations can turn into opportunities for the company.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

Penanggung jawab | *Person in charge*

Melalui Rapat Direksi, telah diputuskan bahwa Direktur Utama diperbantukan oleh tim Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan ketua PMKP akan bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola keberlanjutan di Perseroan.

Untuk memastikan bahwa Tata Kelola yang bersinggungan dengan aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST), dijalankan dengan seksama, pelaksanaannya akan dipantau oleh Sekretaris Perusahaan dan ketua PMKP. Penanggung jawab tersebut akan menjadi Tim Keberlanjutan yang melakukan rapat rutin secara berkala untuk mengevaluasi program keberlanjutan yang dilaksanakan dan efektivitasnya terhadap ketiga aspek LST.

Through the Board of Directors Meeting, it has been decided that the President Director, supported by the Internal Audit team and the PMKP chairman, would be responsible for implementing and monitoring sustainability governance in the Company.

To ensure that Governance that intersects with Environmental Social and Governance (ESG) aspects, is carried out carefully, the implementation will be monitored by the Corporate Secretary and PMKP chairman. These person in charge will become the Sustainability Team which holds regular meetings to evaluate the sustainability program implemented and its effectiveness on the 3 ESG aspects.

Pengembangan kompetensi | *Competency development*

Dengan Peta Jalan Keberlanjutan yang disusun oleh Perseroan, setiap unsur Perseroan wajib mengikuti pelatihan terkait tanggung jawab untuk mengelola lingkungan dan aspek sosial, sehingga mendukung pertumbuhan dan kinerja keuangan Perseroan yang berkelanjutan.

With the Sustainability Road Map prepared by the Company, every element of the Company is required to attend training related to responsibility for managing the environment and social aspects, so as to support the Company's sustainable growth and financial performance.

Peta Jalan Keberlanjutan | Sustainability Road Map



Pengelolaan risiko | Risk Management

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Manajemen dengan berkoordinasi pada departemen yang membawahi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Paralel dengan hal tersebut, Komite Audit akan mengidentifikasi dan memitigasi dampak yang mungkin ditimbulkan dalam pelaksanaan Tata Kelola Berkelanjutan. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan menugaskan Komite Audit untuk menilai dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam Peta Jalan Keberlanjutan, Perseroan akan memperkuat kebijakan pelanggaran etika sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini nantinya akan menjadi standar prosedur dalam pencegahan pelanggaran etika yang mungkin terjadi pada operasional Perseroan.

Sementara itu, prosedur yang telah diterapkan untuk mengendalikan risiko antara lain

Risk management on the implementation of Sustainable Finance is carried out by the Management in coordination with the departments in charge of economic, social and environmental aspects. Parallel to this, the Audit Committee will identify and mitigate the impacts that may be caused in the implementation of Sustainable Governance. Furthermore, the Board of Commissioners will assign the Audit Committee to assess and review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

In the Sustainability Roadmap, the Company will strengthen the ethical violation policy in accordance with the specified conditions. This policy will later become a standard procedure in preventing ethical violations that may occur in the Company's operations.

Meanwhile, the procedures that have been implemented to control risk include:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan pemasok. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target pelanggaran etika dilaporkan oleh audit internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

1. Every month, the internal auditor reviews all transactions with suppliers. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the company and all its partners in accordance with the employment contract.
2. The results of the implementation and targets of ethical violations are reported by internal audit to the President Director as a form of the duties and responsibilities it carries out.

Keterlibatan pemangku kepentingan | Stakeholders engagement

Penting bagi kami untuk mengetahui bagaimana persepsi oleh pelanggan tentang layanan kami, dan langkah apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sehingga pelayanan yang prima tetap terjaga. Keterlibatan pemangku kepentingan dapat dilakukan melalui beberapa metode, dimana sebelumnya forum pelibatan ditentukan dengan melihat peranan yang cocok dan metodenya serta dampak kehadirannya bagi keberlanjutan Perseroan. Setiap pemangku kepentingan selanjutnya akan dilibatkan dalam forum sesuai dengan wadah komunikasi untuk memberikan pendapat dan evaluasi bagi penerapan operasional yang seiring dengan Tata Kelola Keberlanjutan. Kami berharap hal tersebut dapat memberi dampak positif bagi kinerja Perseroan dan juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

It is important for us to know how customers perceive our services, and what steps need to be taken to improve quality so that excellent service is maintained. Stakeholder involvement could be done through several methods, where previously the engagement forum was determined by looking at the appropriate role and method as well as the impact of its presence on the sustainability of the Company. Each stakeholder will then be involved in the forum in accordance with the communication platform to provide opinions and evaluations for operational implementation in line with Sustainability Governance. We hope that this will have positive impact on the Company's performance and also provide sustainable added value for all stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Wadah Forum Keterlibatan Engagement Forum
Karyawan <i>Employee</i>	Pelatihan internal <i>Internal training</i> Situs web Perseroan <i>Company website</i> Kegiatan karyawan <i>Employee activities</i> Komunikasi internal surat elektronik <i>Internal email communication</i> Situs web Perseroan <i>Company website</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>GMS</i> Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> Pengungkapan Public <i>Public Expose</i> Laporan Berkala <i>Reguler Reporting</i>
Pemerintah, Regulator <i>Government, Regulator</i>	Laporan sesuai peraturan <i>Compliance Report</i> Mengikuti sosialisasi hukum dan peraturan perundangan <i>Law and regulation socialization</i> Rapat koordinasi <i>Coordination meeting</i> Kegiatan gabungan untuk masyarakat <i>Joint social activity</i>
Mitra bisnis <i>Business Partner</i>	Interaksi di kantor atau dengan karyawan <i>Interaction in office or with employee</i> Penelaahan Kontrak <i>Contract Review</i> Media dan Humas <i>Media and Public Relation</i>
Komunitas / Asosiasi <i>Community / Association</i>	Seminar <i>Seminar</i> Kegiatan gabungan untuk masyarakat <i>Joint social activity</i>
Konsumen/Pasien <i>Consumer/Patient</i>	Survey Kepuasan <i>Satisfaction Survey</i> Situs Web <i>Website</i>
Masyarakat <i>Society</i>	Rekrutmen SDM lokal <i>Local workforce recruitment</i> Program donasi <i>Donation program</i> Pemberdayaan masyarakat sekitar <i>Local neighbourhood empowerment</i>

Tantangan penerapan | *Implementation challenges*

Seiring dengan meningkatnya kesadaran investor dan perhatian dari regulator terhadap praktik keuangan berkelanjutan, ditambah dengan situasi pandemi, kian mempertajam pandangan Perseroan bahwa operasional bisnis harus dijalankan secara bertanggung jawab baik untuk lingkungan maupun secara sosial.

Beragam tantangan perlu dihadapi dalam penerapan operasional yang mengedepankan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Budaya, cara pandang, waktu, biaya dan insentif, merupakan variabel yang perlu dikelola secara baik dalam mengintegrasikan kegiatan-kegiatan sesuai aspek LST dalam proses bisnis yang dijalankan perusahaan. Melalui Peta Jalan Keberlanjutan yang telah disusun, kami berharap setiap insan yang terlibat dalam proses bisnis, dapat mengimplementasikan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Kemudian, pelatihan-pelatihan yang telah berjalan, akan disisipi dengan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan operasional yang berkelanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan. Perseroan akan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait praktek penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga mampu mendukung pertumbuhan dan kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan.

Tantangan selanjutnya adalah implementasi yang konsisten dari waktu ke waktu dan adanya penyempurnaan melalui umpan balik dari pemangku kepentingan mengenai praktek Keuangan Berkelanjutan. Manajemen risiko penerapan keuangan berkelanjutan juga diperlukan, untuk itu Perseroan perlu memantau secara berkala dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan dengan baik serta menyiapkan kebijakan untuk memitigasi risiko yang dihadapi. Insentif yang tersedia juga menjadi tantangan bagi Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga ekosistem bisnis yang terkait memiliki kesamaan persepsi dalam menjalankan dan mencapai tujuan ekonomi hijau.

Along with increasing investor awareness and attention from regulators on sustainable financial practices, coupled with the pandemic situation, has further sharpened the Company's view that business operations must be carried out responsibly both for the environment and socially.

Various challenges need to be faced in implementing operations that prioritize environmental, social and governance (ESG) aspects. Culture, perspective, time, cost and incentives are variables that need to be managed properly in integrating activities according to ESG aspects in the business processes run by the company. Through the Sustainability Roadmap that has been prepared, we hope that every person involved in the business process can implement it consistently and responsibly.

Subsequently, the ongoing trainings will be supplemented with knowledge and awareness of the importance of implementing sustainable operations for all Company's employees. The Company will actively involve employees in various trainings related to the practice of implementing Sustainable Finance, so as to be able to support the growth and sustainable financial performance of the Company.

Next challenge would be the consistent implementation from time to time and improvements through feedback from stakeholders regarding the practice of Sustainable Finance. Risk management for implementing sustainable finance is also necessary, for that the Company needs to periodically monitor and ensure that the risk management system is running well and prepare policies to mitigate the risks encountered. The available incentives are also a challenge for the Company in implementing sustainable finance, so that the related business ecosystems have a common perception in carrying out and achieving green economy goals.

Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance

Budaya keberlanjutan | *Sustainability culture*

Sebagai organisasi bisnis yang menjadi bagian dari masyarakat, Perseroan mengemban tanggung jawab untuk membantu mewujudkan kesehatan lingkungan, kesejahteraan sosial masyarakat sekitar, serta karyawan dan pasien/pelanggan. Manajemen Perseroan yakin bahwa dengan

As a business organization that is part of the community, the Company has the responsibility to help realize environmental health, social welfare of the surrounding community, as well as the employees and patients/customers. The Company's management believes that by implementing sustainable practices

mengimplementasikan praktek-praktek berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya, maka tidak semata keuntungan finansial yang diraih untuk sesaat, namun juga berdampak dengan aspek lingkungan dan sosial. Untuk itu, Perseroan akan terus menjalankan praktek operasional yang mengedepankan aspek LST, sehingga mendukung penerapan operasional yang berkelanjutan. Sehingga, pada akhirnya budaya keberlanjutan tersebut akan menghasilkan praktek yang ramah lingkungan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

mengimplementasikan praktek-praktek berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya, maka tidak semata keuntungan finansial yang diraih untuk sesaat, namun juga berdampak dengan aspek lingkungan dan sosial. Untuk itu, Perseroan akan terus menjalankan praktek operasional yang mengedepankan aspek LST, sehingga mendukung penerapan operasional yang berkelanjutan. Sehingga, pada akhirnya budaya keberlanjutan tersebut akan menghasilkan praktek yang ramah lingkungan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai inisiatif telah kami susun untuk penerapan tahap awal membangun kinerja berkelanjutan, melalui peletakan dasar-dasar, komitmen bersama antara manajemen dan pegawai terhadap praktek Tata Kelola Keberlanjutan, dan adopsi awal

in its operational activities, it will not only achieve financial benefits for a short time, but also coexist with environmental and social aspects. For this reason, the Company will continue to carry out operational practices that prioritize ESG aspects, thus supporting the implementation of sustainable operations. So, in the end, the culture of sustainability will result in environmentally friendly practices and can improve the welfare of the community.

in its operational activities, it will not only achieve financial benefits for a short time, but also coexist with environmental and social aspects. For this reason, the Company will continue to carry out operational practices that prioritize ESG aspects, thus supporting the implementation of sustainable operations. So, in the end, the culture of sustainability will result in environmentally friendly practices and can improve the welfare of the community.

We have put together various initiatives to implement the early stages of building sustainable performance, through laying the foundations, joint commitment between management and

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pendapatan
Meningkat
Revenue
increased
2021 vs 2020
menjadi **Rp599,9 miliar**
to Rp599.9 billion

130%

Laba Bersih
Meningkat
Net Profit
increased
2021 vs 2020
menjadi **Rp75,5 miliar**
to Rp75.5 billion

98%

ROA Meningkat
menjadi
ROA increased to

6,7%

dari **4.0%** di 2020
from 4.0% in 2020

ROE Meningkat
menjadi
ROE increased to

7,8%

dari **4.3%** di 2020
from 4.3% in 2020

EBITDA tumbuh
EBITDA grow
2021 vs 2020

83%

menjadi **Rp148.4bn**
to Rp148.4bn

CAGR EBITDA (5 tahun)
adalah
EBITDA Margin
(5 years)

22,5%

NI Margin
diperluas ke
NI Margin
expanded to

12,6%

dari **1,3%** pada 2019
from 1.3% in 2019

Pendapatan Rawat Inap Tumbuh
Inpatient Revenue Grew

148,2%

2021 vs 2020

Pelibatan
Karyawan Lokal
Local Employee Involvement

95%

pada 2021
in 2021

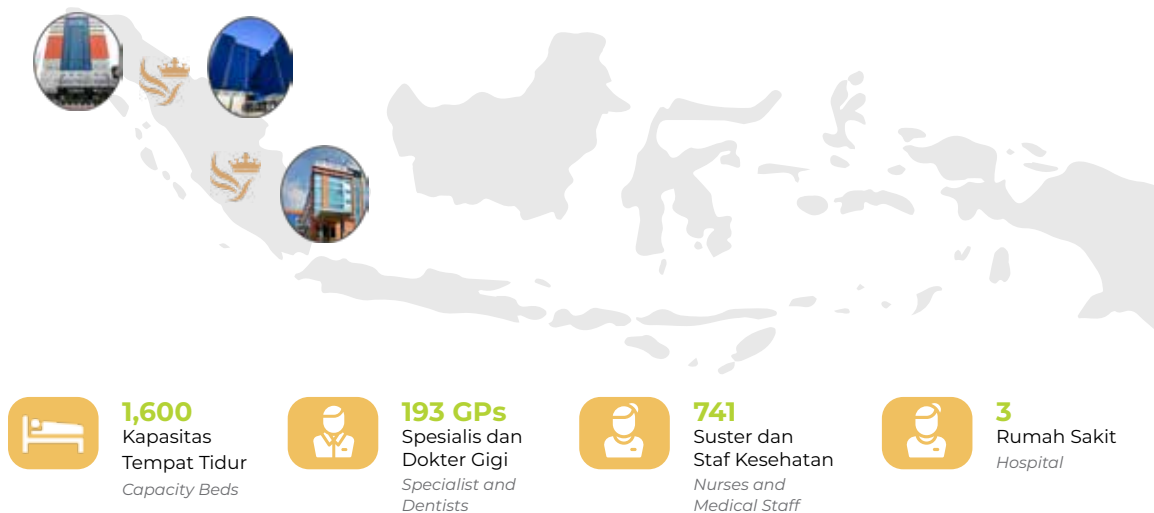
Pelibatan pihak lokal

Sejalan dengan program pemberdayaan masyarakat sekitar, Perseroan memberikan prioritas dan kesempatan bagi penduduk setempat untuk dapat bergabung dengan tenaga kesehatan maupun karyawan kami. Berbagai inisiatif kami lakukan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar, sehingga dapat menunjang implementasi Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2021, 95% dari pegawai Perseroan merupakan masyarakat sekitar yang tinggal di daerah dimana Perseroan mengoperasikan Rumah Sakit yang dimiliki. Kami juga mendukung ekonomi lokal melalui penggunaan pemasok lokal. Sepanjang periode 2019-2021, seluruh pemasok yang digunakan Perseroan merupakan pemasok lokal.

Local involvement

In line with the empowerment program for the surrounding community, the Company provides priority and opportunities for local residents to be able to join our health workers and employees. We carry out various initiatives to empower and develop the potential of the surrounding community, so that they can support the implementation of Sustainable Finance. In 2021, 95% of the Company's employee is from its neighbourhood, where the Company operates its hospital. We also encourage local economy by using local suppliers. Throughout the period of 2019-2021, all suppliers used by the company were local supplier.

Kegiatan dan Wilayah Operasional Rumah Sakit Perseroan | Operational Area and Activity of the Company's Hospital



Jasa Layanan Kesehatan | Health Service

Umum General	- Keadaan Darurat Emergency - Rawat Jalan Outpatient - Rawat Inap Inpatient - Laboratorium Laboratory - Radiologi Radiology - Rehabilitasi Medis Medical Rehab - Farmasi Pharmacy - MCU MCU	Layanan Lain Other Service	- Akupunktur Acupuncture - Anastesi Anaesthesia - Kecantikan dan Kesehatan Beauty & Wellness - Dermatologi Dermatology - Gigi dan Mulut Dental and Mouth - Endokrin Endocrine - Pencernaan Digestive - Pembuluh Darah Vascular - Neurologi Neurology - ENT ENT - Hematologi Haematology - Nefrologi Nephrology - Konsultasi Nutrisi Nutrient Consultancy - Onkologi Oncology - Operasi Plastik Plastic Surgery - Operasi Pediatrik Paediatric Surgery - Bedah Saraf Neurosurgery - Kandungan & Pembuahan Obygn & Fertilization - Oftalmologi Ophthalmology - Kemoterapi Chemotherapy - Psikiater Psychiatrist - Psikologi Psychology - Pulmonologi Pulmonology - Ortopedi Orthopaedic - Ortopedi Anak Paediatric Orthopaedic
	Fokus Khusus Specialized Focus		

Kinerja Sosial

Social Performance

Dampak bagi masyarakat dan lingkungan

Selama beroperasi sejak tahun 2017, Perseroan telah menerapkan Tanggung Jawab Sosial dalam bentuk pelibatan masyarakat sekitar sebagai karyawan Perseroan, pemberian dana untuk program kemasyarakatan, pengadaan seminar kesehatan, bantuan sosial, dan program lain untuk meningkatkan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan untuk membangun ketahanan nasional dalam bentuk masyarakat yang sehat.

Sepanjang tahun ini, penggunaan dana untuk program kemasyarakatan di daerah Medan dan Jambi mencapai lebih dari Rp1 miliar, yang diestimasikan diterima oleh lebih dari 2.400 pihak. Dana sosial yang diberikan ini meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019, yang mencapai berturut-turut sekitar Rp37 juta dan Rp384 juta.

Impact on the society and environment

During operation since 2017, the Company has implemented Social Responsibility in the form of involving the surrounding community as employees of the Company, providing funds for community programs, providing health seminars, social assistance, and other programs to improve welfare, and improving health levels to build national resilience in form of a healthy society.

Throughout this year, the use of funds for community programs in the Medan and Jambi areas reached more than Rp1 billion, which estimated given to more than 2,400 parties. This social fund increased significantly compared to 2020 and 2019, which reached around Rp37 million and Rp384 million, respectively.

Dana CSR CSR Fund	2021	2020	2019
Total Dana Bantuan Sosial (Rp) Total Social Assistance Fund (Rp)	1.012.262.864	36.688.748	383.825.056

Komitmen layanan setara kepada konsumen

Layanan berkualitas tinggi yang didampingi dengan penggunaan teknologi mutakhir, memastikan bahwa Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Perseroan juga memiliki komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) yang bertugas untuk mengawasi indikator atas Area Klinis, Area Manajemen, dan Sasaran Keselamatan Pasien. Melalui komite itu, mutu layanan terus terpantau dan terjaga, insiden atau kecelakaan dapat ditekan, dan terkendalinya kondisi-kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung. Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pasien sesuai dengan standar prosedur.

Commitment to provide equal services

High quality services, accompanied by the use of the latest technology, ensure that the Company is committed to always providing the best health services. The Company also has a Quality Improvement and Patient Safety Committee (PMKP) whose task is to oversee the indicators of the Clinical Area, Management Area, and Patient Safety Goals. Through this committee, the quality of service is continuously monitored and maintained, incidents or accidents can be suppressed, and conditions that have the potential to endanger patients, staff and visitors are controlled. The Company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to patient complaints in accordance with standard procedures.

Ketenagakerjaan | Employment

a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ketiadaan tenaga kerja paksa atau di bawah umur

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan bekerja dengan didahului oleh prasyarat dan kualitas yang terpenuhi agar tidak mengorbankan pelayanan. Perseroan menjunjung tinggi dan menghargai keberagaman, serta menentang diskriminasi dan merangkul keberagaman dalam seluruh aspek yang ada dalam operasional Perseroan. Hal tersebut penting bagi keberlanjutan Perseroan. Perseroan juga menjamin proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan basis meritokrasi, adil, terbuka, dan berdasarkan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan dan berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area operasional Perseroan dengan membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam Perseroan. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan.

Manajemen tidak mengizinkan adanya praktek kerja paksa maupun mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur.

Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor

The Company upholds equality of opportunity to work, preceded by the prerequisites and quality that are met so as not to sacrifice service. The Company upholds and values diversity, as well as opposes discrimination and embraces diversity in all aspects of the Company's operations. This is important for the sustainability of the Company. The Company also ensures that the employee recruitment process is carried out on a meritocratic, fair, open basis, and based on the required qualifications. The Company also holds humanitarian principles and is committed to participating in empowering and developing regional potential, especially in the Company's operational areas by opening up opportunities for local workers to become part of the Company. Recruitment of local workers is carried out in a selection process with qualifications in accordance with competencies in accordance with the Company's business needs.

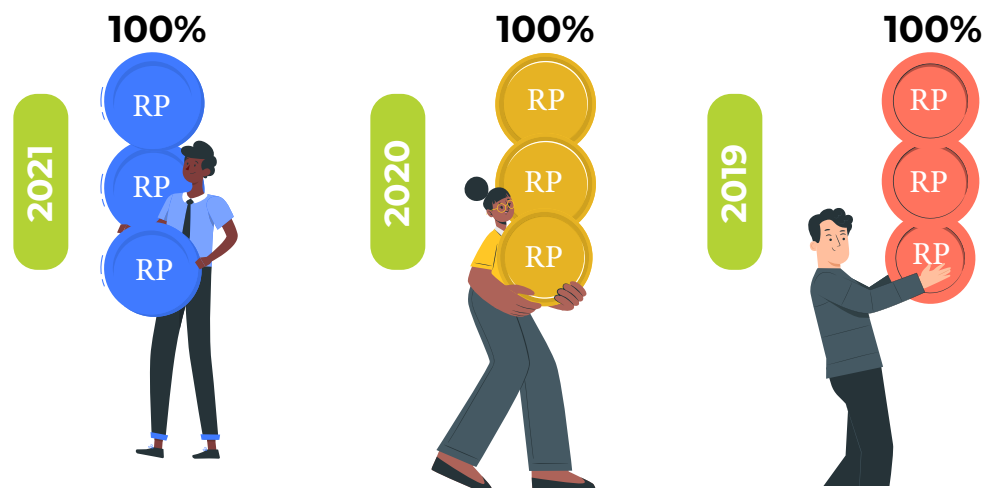
Management does not allow the practice of forced labor or the employment of underage workers.

b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) Provinsi Sumatera Utara yang ditetapkan berdasarkan keputusan Gubernur Sumut berdasarkan Nomor 188.44/528/KPTS/2020 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Sumut Tahun 2021.

Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage

The Company provides compensation for employee services in accordance with the regional minimum wage (UMR) of North Sumatra Province which is determined based on the decision of the Governor of North Sumatra based on Number 188.44/528/KPTS/2020 concerning the Determination of the Minimum Wage of North Sumatra Province year 2021.



c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Kami percaya bahwa tingkat pelayanan ditentukan oleh beberapa faktor, dimana salah satunya adalah lingkungan kerja yang layak dan aman, sehingga setiap pegawai mampu bekerja dengan optimal dan mendukung visi Perseroan untuk Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan meliputi: BPJS Ketenagakerjaan, pemberian komisi dan insentif, tunjangan cuti, fasilitas kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), bantuan pemakaman, program pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan makan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari keberlangsungan kerja setiap karyawan dan tenaga kesehatan, untuk itu Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan yang produktif serta mempertahankan karyawan dan tenaga kesehatan terbaik melalui kebijakan dan kompensasi yang berdasarkan asas meritokrasi..

Perseroan berkomitmen pada upaya-upaya praktek kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerapkan sistem manajemen yang terintegrasi dengan manajemen Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja, Perseroan mengalokasikan sumber daya untuk mengurangi insiden kecelakaan kerja. Aktivitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di masing-masing rumah sakit berada dalam koordinasi Komite K3, yang diketuai oleh seorang dokter medis dengan wakil salah satu manajer atau asisten manajer rumah sakit. Hal ini juga dibarengi dengan adanya organisasi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) melalui monitoring insiden/kecelakaan karena fasilitas dan terkendalinya kondisi – kondisi yang berpotensi membahayakan pasien, staf, maupun pengunjung serta mendukung pelaksanaan manajemen risiko di rumah sakit.

Decent and safe working environment

We believe that the level of service is determined by several factors, one of which is a decent and safe work environment, so that every employee is able to work optimally and supports the Company's vision to become a hospital that provides the best health services, high quality standards and meets the needs of patients and patient's family. In addition, the Company also provides employee welfare facilities including: BPJS Employment, commissions and incentives, leave allowances, health facilities (inpatient and outpatient), funeral assistance, pension programs, transportation allowances, meal allowances.

The Company realizes that sustainable operational and financial success is highly dependent on the continuity of the work of each employee and health worker, therefore we will always strive to maintain productive relationships and retain the best employees and health workers through policy and compensation which based on meritocracy principles.

The Company is committed to efforts to practice health and safety at work by implementing an integrated management system with the Company's management in accordance with applicable regulations. To reduce the number of work accidents, the Company allocates resources to reduce the incidence of work accidents. Occupational Health and Safety (OHS) activities in each hospital are under the coordination of the OHS Committee, which is chaired by a medical doctor with a representative of one of the managers or assistant hospital managers. This is also accompanied by the existence of a Quality Improvement and Patient Safety Organization (PMKP) through monitoring incidents/accidents due to facilities and controlled conditions that have the potential to endanger patients, staff, and visitors as well as supporting the implementation of risk management in hospitals.

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Upaya Perseroan untuk memberikan layanan terbaik, juga perlu didukung dengan memberikan pelatihan bagi karyawan dan tenaga kesehatan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan praktek-praktek kesehatan dengan standar tertinggi. Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan untuk pengembangan SDM dengan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Program tersebut dirancang dengan memperhatikan kebijakan pengembangan sebagai berikut:

1. Program pelatihan dirancang sesuai dengan minat karyawan dan kebutuhan bisnis Perseroan serta perkembangan dinamika industri kesehatan.
2. Kolaborasi antara Divisi Sumber Daya Manusia dan Universitas Prima dalam merancang kurikulum yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan dan karyawan.
3. Selama pandemi, seluruh pelatihan perlu dijalankan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Diluar sarana pendidikan dan pelatihan pegawai, peningkatan kualitas pegawai dilakukan melalui supervisi/pendampingan/coaching, pengiriman karyawan pada program pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara diluar internal Perseroan atau menggunakan konsultan pengembangan SDM.

Sepanjang tahun 2021, beberapa pelatihan yang diadakan Perseroan dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Training and capacity building of employees

The Company's efforts to provide the best service also need to be supported by providing training for employees and health workers to be able to adapt to technological developments and health practices with the highest standards. The Company routinely conducts training for HR development by implementing programs to improve the quality of its human resources. The program is designed by taking into account the following development policies:

1. The training program is designed according to the interests of employees and the Company's business needs as well as the dynamic development of the healthcare industry.
2. Collaboration between the Human Resources Division and Prima University in designing the curriculum needed by health workers and employees.
3. During the pandemic, all training needs to be carried out under strict health protocols.

Apart from education and training facilities for employees, improving the quality of employees is carried out through supervision/assistance/coaching, sending employees to training programs conducted by organizers outside the Company's internal or using HR development consultants.

Throughout 2021, several trainings held by the Company are described in the following table.

No	Nama Pelatihan Training	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Speakers
1	Pelatihan HFNC dan CPAP	Desember - Januari	Senin - Selasa/28 Desember 2020 - 04 Januari 2021	65 Peserta	Perawat Isolasi	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang HFNC dan CPAP	Nenny Siregar
2	Skill Lab Prosedur Pemasangan Infus, Kateter, NGT, Syringe Pump dan Infus Pump	Januari - Februari	Rabu - Rabu / 06 - 27 Januari 2021	194 Peserta	Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Prosedur Pemasangan Infus, Kateter, NGT, Syringe Pump dan Infus Pump	Feranny Tuah Rosliany Purba, Surya Pranoto, Sanessy Ardela M Bakara dan Mulia
3	Skill Lab Prosedur Pemasangan Infus, Kateter, NGT, Syringe Pump dan Infus Pump	Februari	Senin - Jumat / 01 - 26 Februari 2021	239 Peserta	Perawat Covid dan Non Covid	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Prosedur Pemasangan Infus, Kateter, NGT, Syringe Pump dan Infus Pump	Feranny Tuah Rosliany Purba, Surya Pranoto, Sanessy Ardela M Bakara dan Mulia
4	Pelatihan PPI, PMKP, SKP, K3RS, BHD dan Struktur Organisasi dan Peraturan Kepegawaian	Maret	Senin - Jumat / 22 - 26 Maret 2021	190 Peserta	Perawat 3 Bulan - 1 Tahun	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang PPI, PMKP, SKP, K3RS, BHD dan Struktur organisasi dan Peraturan Kepegawaian	Intan Mutia Rahmi, dr. Nurul Huda, Devira Indri Agustina, Meylani Evita Tampubolon dan dr. Sherwin
5	Pelatihan ICU	April	Senin - Jumat / 12 - 16 April 2021	81 Peserta	Perawat ICU	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang ICU	Dr. dr. Bungaran Sihombing, Sp. U (K), Sri Uswatun Hasanah, dr. Ester, Sp. An, dr. Sherwin, Syafrizal, S. Kep, Ns, Posma Hermawaty Purba, Sanggam, Rosida Ledy, Nofianti Sipahutar dan Intan Mutia Rahmi
6	Pelatihan Management Limbah, Management APD Level 3 dan Cara Memasang dan Melepasnya dan Penatalaksanaan Transfusi Darah	April	Selasa - Kamis / 20 dan 22 April 2021	36 Peserta	Perawat Baru	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Management Limbah, Management APD Level 3 dan Cara Memasang dan Melepasnya dan Penatalaksanaan Transfusi Darah	Posma Hermawaty Purba dan Intan Mutia Rahmi
7	Pelatihan Mengukur Tanda Vital, Spo2, Praktek Pemasangan EKG, Penggunaan Syringe Pump/Infus Pump, Enam Benar Pemberian Obat dan Management Limbah, Management APD Level 3 dan Cara Memasang dan Melepasnya.	April	Senin - Rabu / 26 - 28 April 2021	47 Peserta	Perawat Baru	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Mengukur Tanda Vital, Spo2, Praktek Pemasangan EKG, Penggunaan Syringe Pump/Infus Pump, Enam Benar Pemberian Obat dan Management Limbah, Management APD Level 3 dan Cara Memasang dan Melepasnya.	H. Syafrizal, S.Kep,Ners, Trionyta Debora, Sanessy Ardela M Bakara dan Intan Mutia Rahmi
8	Orientasi Dokter Internship PPI, PMKP, SKP, BHD dan Struktur Organisasi dan Peraturan Kepegawaian	Juni	Senin / 07 Juni 2021	15 Peserta	Dokter Internship	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang PPI, PMKP, SKP, K3RS, BHD dan Struktur organisasi dan Peraturan Kepegawaian	Intan Mutia Rahmi, dr. Nurul Huda, Devira Indri Agustina, Meylani Evita Tampubolon dan dr. Sherwin
9	Orientasi Karyawan Baru PMKP dan SKP	Juni	Selasa / 08 Juni 2021	27 Peserta	Perawat Baru	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang PMKP dan SKP	dr. Syafira
10	Orientasi Karyawan Baru Struktur Organisasi dan Peraturan Kepegawaian	Juni	Rabu / 09 Juni 2021	24 Peserta	Perawat Baru	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang Struktur Organisasi dan Peraturan Kepegawaian	Meylani Tampubolon
11	Pelatihan ICU Dasar	Agustus	Senin / 02 Agustus 2021	9 Peserta	ICU Covid, ICU Gedung Lama, HCU Gedung Lama dan HCU Gedung Baru	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang Pelatihan ICU Dasar	Rosida Ledy

No	Nama Pelatihan Direct Ownership	Bulan Month	Hari/ Tanggal Day/Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Sasaran Target	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Narasumber Source person
12	Pelatihan Pemakaian Alat Ventilator	Agustus	Selasa / 03 Agustus 2021	15 Peserta	ICU Covid, ICU Gedung Lama, HCU Gedung Lama dan HCU Gedung Baru	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang Pemakaian Alat Ventilator	Sanggam
13	Orientasi Karyawan Baru PPI	Agustus	Senin/ 16 Agustus 2021	26 Peserta	Perawat Baru	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang PPI	Intan Mutia Rahmi
14	Orientasi Karyawan Baru PMKP dan SKP	Agustus	Rabu/ 18 Agustus 2021	28 Peserta	Perawat Baru	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang PMKP dan SKP	dr. Syafira
15	Orientasi Karyawan Baru Struktur Organisasi dan Peraturan Kepegawaian	Agustus	Kamis/ 19 Agustus 2021	38 Peserta	Perawat Baru	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang Struktur Organisasi dan Peraturan Kepegawaian	Meylani Tampu-bolon
16	Orientasi Karyawan Baru K3RS	Agustus	Senin/ 23 Agustus 2021	22 Peserta	Perawat Baru	Peserta yang mengikuti orientasi dapat memahami tentang K3RS	Devira Indri Agustin
17	Pelatihan Pemakaian Syringe Pump dan Infus Pump	Agustus	Kamis/ 26 Agustus 2021	16 Peserta	Seluruh Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Pemakaian Syringe Pump dan Infus Pump	Sanggam
18	Skill Lab Prosedur Pemasangan Infus, Kateter, NGT, Praktek Pemasangan EKG, Enam Pemberian Obat dan Penatalaksanaan Transfusi Darah	September - Oktober	Senin - Kamis/ 27 September - 27 Oktober 2021		Perawat Isolasi dan Perawat Non Isolasi	Peserta yang mengikuti skill lab dapat memahami tentang Prosedur Pemasangan Infus, Kateter, NGT, Praktek Pemasangan EKG, Enam Pemberian Obat dan Penatalaksanaan Transfusi Darah	*1. Mulia, S. Kep2. Syafrizal, S.Kep, Ns 3. Tri Onyta Debora, S.Kep, Ns 4. Rosida Ledy Silvana Purba, A.Md, Kep 5. Anna Siska Siregar, S.Kep, Ns 6. Sri Intan Silaban, S.Kep, Ns 7. Tiarmawati Siagian, S.Kep, Ners 8. Sandra Natalia Sihombing, S.Kep, Ns 9. Lorisa Andriani Siahaan, S.Kep, Ners *
19	Pelatihan Code Blue	Oktober	Rabu - Kamis / 13 - 14 Oktober 2021	38 Peserta	Perawat ICU dan Perawat Isolasi	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Code Blue	dr. David, dr. Tommy dan dr. Christopher Lawrence
20	Seminar Visum et Repertum	Oktober	Sabtu/02 Oktober 2021	38 Peserta 96 Peserta Youtube	Dokter Umum dan Mahasiswa Kedokteran	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Visum et Repertum	dr. M. Fikri Ardinata dan dr. Muhammad Faridz, MKM
21	Pelatihan Code Blue dan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	November	Selasa/16 November - 02 Desember 2021	341	Perawat	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Code Blue dan Bantuan Hidup Dasar	dr. David Silalahi dan dr. Tommy Nainggolan
22	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	Desember	Selasa-Kamis/09-23 Desember 2021	180 Peserta	Non Medis	Peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD)	dr. David Silalahi dan dr. Tommy Nainggolan

Sosial dan Masyarakat | *Public and Social*

a. Mekanisme pengaduan masyarakat

Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Berkelanjutan, tahun ini Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan baik internal maupun eksternal atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup.

Mekanisme pengaduan masyarakat tersedia melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system) maupun penyampaian pengaduan melalui email corsec@royalprima.com. Sepanjang tahun ini, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat sekitar atas aktivitas Perseroan.

Public complaints mechanism

In order to implement Sustainable Governance, the Company has implemented Violation Reporting System that is open to all stakeholders to report or submit complaints whether internal or external, on matters that are contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that disturb the environment.

The public complaint mechanism is provided through the Whistleblowing System or the submission of complaints via email to corsec@royalprima.com. Throughout this year, the Company did not receive any complaints from the surrounding community regarding the Company's activities

b. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan terkait TPB

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, Perseroan senantiasa menyadari bahwa aspek sosial merupakan elemen yang mendasari kegiatan operasional perusahaan. Beberapa elemen yang relevan terhadap usaha Perseroan, dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang ada, sudah dijalani oleh Perseroan. Pada prakteknya elemen tersebut hadir pada aspek operasional Perseroan seperti:

Corporate Social Responsibility in relation to SDG

As a company engaged in health services, the Company is always aware that the social aspect is an element that underlies the company's operational activities. Several elements that are relevant to the Company's business, from the existing 17 Sustainable Development Goals (SDG), have been carried out by the Company. In practice, these elements are present in the operational aspects of the Company such as:

Tujuan 3

Kesehatan

hal ini selaras dengan visi Perseroan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat keseluruhan pada umumnya

Goal 3

Health

This is in line with the Company's vision to provide the best health services, not only for patients but also for patients' families and society in general



Tujuan 5

Kesetaraan Gender

Perawat Perseroan pada umumnya memberdayakan perempuan.

Goal 5

Gender Equality

The Company's nurses generally empower women.



Tujuan 8 & 9

Mendukung Program Pemerintah

Mendukung program pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menjadikan masyarakat yang sehat sebagai salah satu faktor untuk infrastruktur yang tangguh.

Goal 8 & 9

Supporting Government Programs

Support government programs in dealing with the Covid-19 pandemic so as to support sustainable economic growth and make healthy communities one of the factors for a resilient infrastructure.



Tujuan 10

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara, sehingga mengurangi ketimpangan dalam bentuk memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya.

Goal 10

Equal Employment Opportunity

provide equal employment opportunities, thereby reducing inequality in the form of empowering and encouraging social, economic and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, nation, ethnicity, origin, ethnic group, religion or economy or other status.



Donasi | Donation

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya lingkungan hidup dan penggunaan energi | *Environmental costs and energy use*

Kinerja Lingkungan <i>Environment Performance</i>	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	Kwh	2,856,211	2,220,785	2,040,237
Penggunaan BBM <i>Fuel Usage</i>	Liter	28,648.0	18,590.0	17,473.0
Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	M3	42,290.0	38,110.0	26,285.0
Penggunaan Listrik <i>Electricity usage</i>	Gigajoule (GJ)	11,424.8	8,883.1	8,160.9
Penggunaan BBM <i>Fuel</i>	Gigajoule (GJ)	945.4	613.5	576.6
Total Energi <i>Total Energy</i>	Gigajoule (GJ)	12,370.2	9,496.6	8,737.6
Intensitas Penggunaan Energi (Pendapatan/ Energi) <i>Energy Usage Intensity (Revenue/Energy)</i>	Rp juta (million) / GJ	48.5	27.4	19.9
Biaya Pengelolaan Limbah <i>Waste Management Fee</i>	Rp juta (million)	3,612.6	1,836.2	1,288.3
Limbah <i>Waste</i>	Ton	125,746.4	68,079.2	45,140.7
Pendapatan/Penggunaan Listrik <i>Revenue/ Electricity Usage</i>	Rpjuta (million)/ KWh	0.21	0.12	0.09
Pendapatan/Penggunaan BBM <i>Revenue/Fuel Usage</i>	Rpjuta (million)/ Liter	20.9	14.0	10.0
Pendapatan/Penggunaan Air <i>Revenue/Water Usage</i>	Rpjuta (million)/ M3	14.2	6.8	6.6
Biaya pengelolaan limbah/Pendapatan <i>Waste management cost/Revenue</i>	%	0.60%	0.70%	0.74%
Biaya pengelolaan limbah/Ton <i>Waste management cost/Ton</i>	Rp/Ton	28,729.2	26,971.5	28,539.7

Pada periode 2019-2021, Perseroan telah berhasil melakukan efisiensi energi, dimana terlihat dari rasio intensitas penggunaan energi yang naik dari Rp19,9 juta di tahun 2019, Rp27,4 juta di tahun 2020 dan menjadi Rp48,5 juta di tahun 2021.

Dalam menjalankan operasinya, Rumah Sakit Perseroan telah bekerjasama dengan pengelola limbah untuk melakukan pengelolaan limbah infeksius dan memantau fasilitas pengolahan limbah serta secara rutin memeriksa, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan hidup yang berlaku. Selama periode yang sama tahun 2019-2021, indikator yang mengukur biaya pengelolaan limbah terhadap pendapatan, tercatat stabil pada rasio sekitar 0,6 - 0,7%.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

In the 2019-2021 period, the Company has succeeded in carrying out energy efficiency, which can be seen from the energy use intensity ratio which increased from Rp19.9 million in 2019, Rp27.4 million in 2020 and to Rp48.5 million in 2021.

In carrying out its operations, the Company's Hospital has been using waste management services to manage infectious waste and monitor waste treatment facilities as well as routinely check, to ensure compliance with applicable environmental regulations. During the same period in 2019-2021, the indicator that measures waste management costs to revenues, was stable at a ratio of around 0.6% - 0.7%.

During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.

Usaha dan pencapaian efisiensi energi

Manajemen Perseroan memberlakukan beberapa kebijakan berikut dalam rangka efisiensi energi:

1. Menggunakan alat-alat elektronik yang mengonsumsi listrik rendah, hemat energi dan ramah lingkungan.
2. Memaksimalkan pencahayaan alami dan penggunaan LED, pada ruangan yang memungkinkan.
3. Pengaturan operasional elevator di gedung Rumah Sakit, dan optimalisasi penggunaannya pada jam tidak sibuk.
4. Mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) pada ruangan-ruangan yang tidak digunakan.
5. Pengaturan AC dijaga pada suhu yang optimal.
6. Pemasangan selebaran dan sosialisasi berkala bagi karyawan dan pengantar pasien yang mampu, untuk tidak menggunakan lift jika hanya turun atau naik satu lantai.

Melalui upaya dan kebijakan tersebut, serta didukung pula oleh peningkatan kinerja ekonomi, sepanjang periode 2019-2021 Perseroan terus mengalami perbaikan rasio konsumsi energi listrik, BBM maupun air. Berturut-turut Pendapatan/Penggunaan listrik selama periode tersebut mencapai Rp0,09 juta, Rp0,12 juta, Rp0,21 juta. Sementara untuk Pendapatan/Penggunaan BBM mencapai Rp10 juta, Rp14 juta, Rp20,9 juta. Kemudian untuk Pendapatan/Penggunaan air adalah berturut-turut Rp6,6 juta, Rp6,8 juta, Rp14,2 juta.

Sedangkan rasio laba bersih/KWh meningkat sebesar hampir 26x, dimana artinya untuk pemakaian 1Kwh di tahun 2021, Perseroan berhasil mendapatkan laba bersih sejumlah 26x lebih besar dibanding tahun 2019. Untuk rasio laba bersih dibanding M3 air yang digunakan, pada tahun 2021 tercatat peningkatan sebesar 20x dibandingkan dengan tahun 2019, yang dapat diartikan bahwa dengan 1M3 air yang sama, Perseroan berhasil mendapatkan laba bersih sejumlah 20x lebih tinggi. Hal tersebut juga dikontribusikan oleh peningkatan kinerja ekonomi yang tinggi pula.

Energy efficiency efforts and achievement

For energy efficiency, the Company's management enforces the following policies:

1. Usage of low electricity consumption electronic devices to save energy and environment.
2. Maximize natural lighting and use of LEDs, in every possible rooms.
3. Elevator operational arrangements in hospital buildings, and optimizing their use during off-peak hours.
4. Turn off lights and air conditioning (AC) in unused rooms.
5. AC temperature settings at optimal temperatures.
6. Installation of leaflets and periodic socialization for employees and healthy patient companion, not to use the elevator in case of going down or up by one floor.

Through these efforts and policies, as well as supported by increased economic performance, throughout the 2019-2021 period, the Company continued to experience improvements in the ratio of consumption of electricity, fuel and water. Successively, the income/use of electricity during that period reached Rp0.09 million, Rp0.12 million, and Rp0.21 million. Meanwhile, the revenue/use of fuel reached Rp10 million, Rp14 million, and Rp20.9 million. Then for income/use of water, respectively, Rp6.6 million, Rp6.8 million, and Rp14.2 million.

While the net profit/KWh ratio increased by almost 26x, which means that for the use of 1Kwh in 2021, the Company managed to get a net profit of 26x greater than in 2019. For the ratio of net profit compared to M3 water used, in 2021 an increase of 20x was recorded. compared to 2019, which means that with the same 1M3 of water, the Company managed to get a net profit of 20x higher. This was also contributed by a high increase in economic performance as well.



Pengabdian Masyarakat | Community Dedication

Tanggung jawab pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

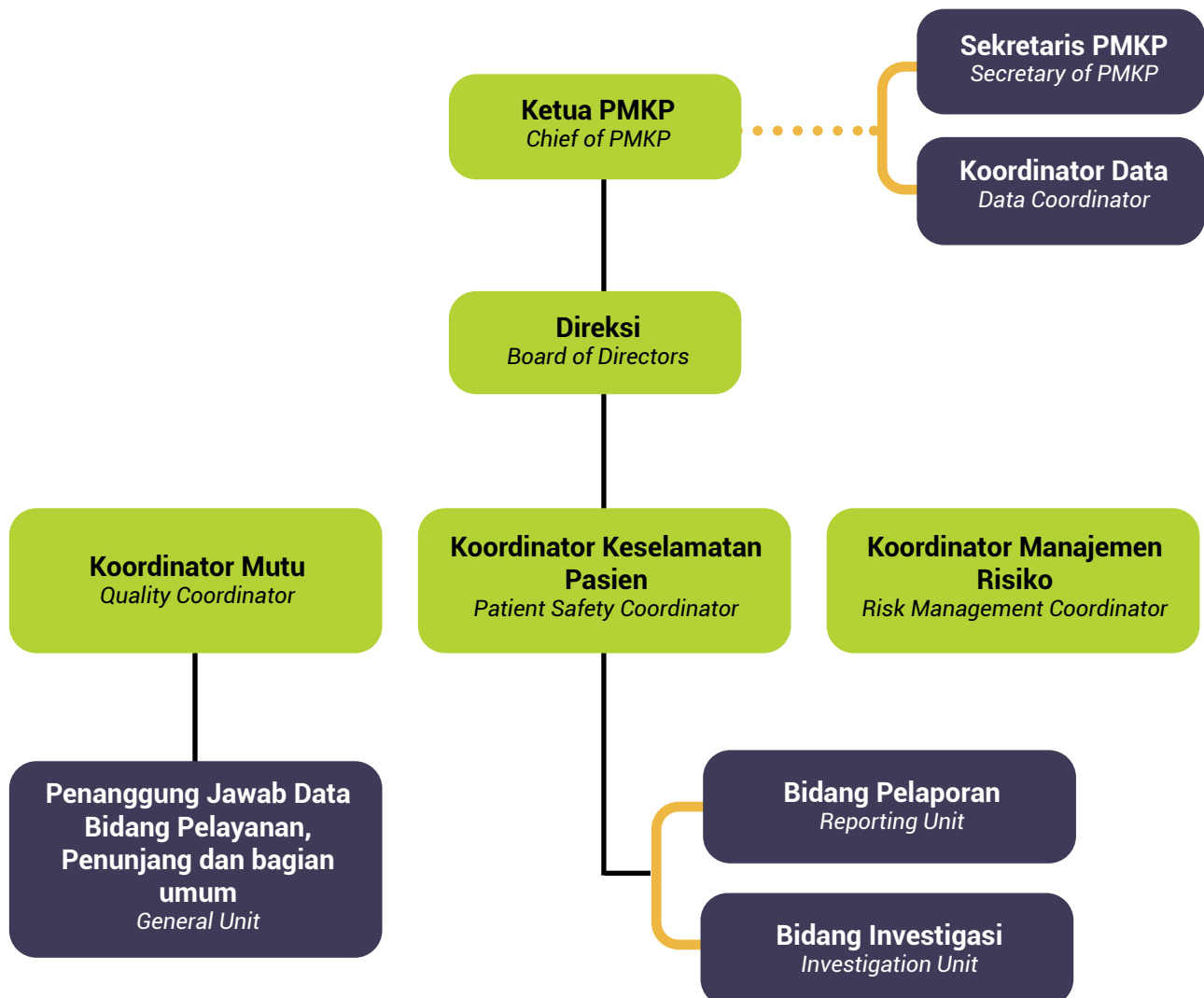
Sustainable Product/Service development responsibilities

Untuk menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien, Perseroan memiliki Unit Khusus Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), untuk memastikan aspek kesehatan dan keselamatan pasien/konsumen serta penanganan atas pengaduan konsumen.

Struktur Unit PMKP adalah sebagai berikut:

To ensure the quality of service and patient safety, the Company has a Special Unit for Quality Improvement and Patient Safety (PMKP), to ensure the health and safety aspects of patients/consumers as well as handling consumer complaints.

The PMKP Unit structure is as follows:



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 ini disusun untuk memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan. Masukan dan saran terkait Laporan ini dapat dikirimkan melalui surat elektronik atau pos surat.

This 2021 Sustainability Report was prepared to provide an overview to stakeholders. Feedback and suggestions regarding this report can be sent via email or post.

Golongan Pemangku kepentingan | Stakeholders Group

- | | | | | |
|---|---|---|--|--|
| ☐ Pemegang Saham
Shareholders | ☐ Masyarakat
Society | ☐ Pasien
Patient | ☐ Rekanan
Partners | ☐ Media Massa
Mass Media |
| ☐ Pegawai
Employee | ☐ Pemerintah/Regulator
Government/Regulator | ☐ Lain-lain:
Others:..... | | |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah:
Please choose the most appropriate answer for the question below:

Ya Tidak
Yes No

- | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini lengkap
<i>This report is comprehensive</i> | ☐ | ☐ |
| 2. Kualitas data dan informasi baik
<i>Good quality of data and information</i> | ☐ | ☐ |
| 3. Laporan ini mudah dipahami dan bermanfaat
<i>This report is easy to understand and usefull</i> | ☐ | ☐ |

Mohon berikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan.
(1: paling tidak penting; 10: paling penting)

*Please give your assessments to material aspects which you view as important for the sustainability of the Company.
(1: least important ; 10: most important)*

- | | |
|---|-------|
| 1. Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i> | () |
| 2. Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> | () |
| 3. Ketenagakerjaan } <i>Employment</i> | () |
| 4. Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i> | () |
| 5. Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Stewardship</i> | () |
| 6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk <i>Product Development Responsibility</i> | () |

Saran/usul/komentar atas laporan ini:
Inputs/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

Nama : PT Royal Prima Tbk.
Name
Alamat : Jl. Ayahanda No. 68A, Medan, Sumatera Utara 20118
Address
Phone : +62 (61) 88813182/3
Alamat Email : corsec@royalprima.com
Email Address

Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Disclosure List of Sustainable Report

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Keterangan Remarks
Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy			
Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainable Strategy		96, 97	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Performance			
Aspek Ekonomi Economic Aspect	Kuantitas produksi atau jasa yang di jual Quantity of product or service sold	98	
	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	98	
	Laba atau rugi bersih Net income or loss	98	
	Produk ramah lingkungan Environment friendly product		n.a.
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local involvement in Sustainable Financial business process	98	
Aspek Lingkungan Hidup Living Environment Aspect	Penggunaan energi Energy consumption	98	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reduction	98	
	Pengurangan limbah dan efluen Waste reduction	98	
	Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	98	
Aspek Social Social Aspect		98	
Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy			
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Value		27, 99	
Alamat Perusahaan Company Address		22	
Skala Usaha Business Scale	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total asset and liabilities	22, 45, 46	
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Employee based on gender, position, age, education and status	36-38	
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Shareholder' name and ownership percentage	39, 40	
	Wilayah operasional Operational area	23, 44, 111	
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Operational Activity		44, 56, 57, 111	
Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership		42	
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes on the Company		60	
Penjelasan Direksi Board of Director's Explanation			
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy in response to sustainability strategy compliance	99, 100	
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	103, 104	
	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	105, 106	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation		106	
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development in Sustainable Finance		107	
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Evaluation on Sustainable Finance Implementation		107	
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders		108	
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation		109	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture		109	
Kinerja Ekonomi Financial Performance		110, 111	

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Keterangan Remarks
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Aspek Umum General Aspect	Biaya Lingkungan Hidup <i>Living Environment Cost</i>	119	
Aspek Material Material Aspect	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environment Friendly Material</i>		n.a.
Aspek Energi Energy Aspect	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Consumed</i>	119	
	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	119, 120	
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	119	
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>		n.a.
	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>		n.a.
Aspek Emisi Emission Aspect	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	119	
	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	120	
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Waste and Effluent Volume by type</i>	119	
	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	119	
	Tumpahan yang Terjadi <i>Spill Report</i>		n.a.
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Regarding Living Environment</i>	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	119	
Kinerja Sosial Social Performance			
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>		112	
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	112	
	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	112	
	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wages</i>	113	
	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	113	
	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	114-116	
Aspek Masyarakat <i>Public Aspect</i>	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impact to Society</i>	117, 118	
	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>	117	
	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	117, 118	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Product/service development responsibility</i>	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	121	
	Produk/ Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/ Services that Have Been Evaluated for Customer's Safety</i>		n.a.
	Dampak Produk/ Jasa <i>Impact of Products/ Services</i>		n.a.
	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>		n.a.
	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	98	
Lain-lain Others			
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>			n.a.
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>		122	
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to previous year Feedback form</i>			n.a.
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 <i>Disclosure list in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017</i>		123, 124	

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan *Statement of the Board Of Directors and Board Of Commissioners On The Responsibility For the Annual Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royal Prima Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Royal Prima Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, Juni 2022

Direksi

Board of Directors



Tommy Leonard

Direktur Utama

President Director



Mok Siu Pen

Direktur

Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



I Nyoman Ehrich Lister

Komisaris Utama

President Commissioner



Heriyanti

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

08

Laporan Keuangan Audit Tahun 2021

2021 Audited Financial Report



**PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 64	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tommy Leonard
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Alamat Domisili : Dusun I, Jl. Melati No.1
Helvetia, Labuhan Deli
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mok Siu Pen
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
Medan Perjuangan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Tommy Leonard
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Domicile Address : Dusun I, Jl. Melati No.1
Helvetia, Labuhan Deli
Title : President Director
2. Name : Mok Siu Pen
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Domicile Address : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
Medan Perjuangan
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Royal Prima Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Mei 2022/ May 30, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director




Tommy Leonard
Direktur Utama / President Director

Mok Siu Pen
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00078/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2022

Report No. 00078/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Royal Prima Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Royal Prima Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Royal Prima Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Head Office • Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No. 7-9 | Jakarta 10450 – Indonesia
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 3910583

Branch Office • Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 – Indonesia
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342
• Plaza Kaha, Floor III, Suite 303, Jalan KH. Abdullah Syafei No. 20A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan 12840
Phone : +62 21 82850234

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

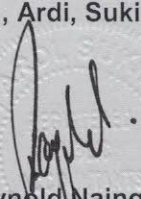
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Royal Prima Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nainggolan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1317

30 Mei 2022 / May 30, 2022



PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	262.687.149.320	41.855.500.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	45.985.243.121	72.243.197.020	Trade receivables
Piutang lain-lain		648.364.505	602.372.571	Other receivables
Persediaan	6	17.929.694.193	11.898.328.494	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	112.090.341.151	10.791.448.158	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		439.340.792.290	137.390.846.510	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	480.662.043.658	375.682.518.916	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	12d	2.253.614.178	2.029.493.927	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	209.066.395.901	435.200.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		691.982.053.737	812.912.012.843	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.131.322.846.027	950.302.859.353	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	106.773.061.351	30.837.943.467	Trade payables
Utang lain-lain		10.252.383.456	4.385.981.662	Other payables
Beban akrual	10	6.380.504.097	1.426.898.592	Accrued expenses
Utang pajak	12a	33.242.231.757	15.673.246.824	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka		213.103.621	216.603.619	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	11	5.183.110	59.415.487	Consumer finance liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		156.866.467.392	52.600.089.651	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net off current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	11	-	5.183.110	Consumer finance liability
Liabilitas imbalan pascakerja	14	10.243.700.810	8.345.497.597	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.243.700.810	8.350.680.707	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		167.110.168.202	60.950.770.358	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				Authorized capital - 8,768,320,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.393.432.705 dan 3.393.432.605 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	15	339.343.490.500	339.343.270.500	Issued and fully paid 3,393,432,705 and 3,393,432,605 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	16	461.445.905.817	461.995.592.817	Additional paid-in capital
Saham treasuri	16	(209.890.000)	-	Treasury shares
Penghasilan komperhensif lain		185.945.667	199.776.507	Other comprehensive income
Saldo laba		162.375.724.530	86.942.185.668	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		963.141.176.514	888.480.825.492	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18	1.071.501.311	871.263.503	Non-controlling interests
Total Ekuitas		964.212.677.825	889.352.088.995	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.131.322.846.027	950.302.859.353	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	18	599.963.836.758	260.590.702.914	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(420.863.176.708)	(167.954.128.119)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		179.100.660.050	92.636.574.795	GROSS PROFIT
Beban administrasi	20	(84.087.448.275)	(43.163.907.072)	Administrative expenses
Penghasilan jasa giro		1.285.480.202	199.053.969	Bank interest income
Beban bunga		-	(357.994.403)	interest expense
Penghasilan lain-lain - neto	21	4.394.305.640	580.180.296	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		100.692.997.617	49.893.907.585	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	12c	(25.196.757.979)	(11.801.112.893)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		75.496.239.638	38.092.794.692	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	14	(17.523.892)	113.019.328	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	12d	3.855.256	(24.864.252)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(13.668.636)	88.155.076	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		75.482.571.002	38.180.949.768	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		75.433.538.862	38.169.751.561	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		62.700.776	(76.956.869)	Non-controlling interests
Neto		75.496.239.638	38.092.794.692	Net
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		75.419.708.022	38.256.177.859	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		62.862.980	(75.228.091)	Non-controlling interests
Neto		75.482.571.002	38.180.949.768	Net
Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22	22,24	11,25	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020	339.343.260.500	461.995.477.816	-	113.350.209	48.772.434.107	850.224.522.632	946.491.594	851.171.014.226	Balance as of January 1, 2020
Setoran modal dari pelaksanaan waran seri I	10.000	115.001	-	-	-	125.001	-	125.001	Paid-up capital from exercise of series I warrant
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	38.169.751.561	38.169.751.561	(76.956.869)	38.092.794.692	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	86.426.298	-	86.426.298	1.728.778	88.155.076	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	339.343.270.500	461.995.592.817	-	199.776.507	86.942.185.668	888.480.825.492	871.263.503	889.352.088.995	Balance as of December 31, 2020
Setoran modal dari pelaksanaan waran seri I	220.000	1.155.000	-	-	-	1.375.000	-	1.375.000	Paid-up capital from exercise of series I warrant
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	137.374.828	137.374.828	Acquisition of subsidiaries
Perolehan saham treasuri	-	(550.842.000)	(209.890.000)	-	-	(760.732.000)	-	(760.732.000)	Acquisition of treasury shares
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	75.433.538.862	75.433.538.862	62.700.776	75.496.239.638	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(13.830.840)	-	(13.830.840)	162.204	(13.668.636)	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	339.343.490.500	461.445.905.817	(209.890.000)	185.945.667	162.375.724.530	963.141.176.514	1.071.501.311	964.212.677.825	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan		663.278.083.459	241.434.691.788	
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(303.657.384.496)	(103.643.518.187)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan		(108.804.177.553)	(73.220.399.360)	<i>Cash paid to doctor, nurses and employees</i>
Pembayaran beban bunga		-	(357.994.403)	<i>Payment for interest expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(17.566.813.157)	(4.247.171.960)	<i>Income taxes paid</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		233.249.708.253	59.965.607.878	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		1.285.480.202	199.053.969	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	8	(13.049.337.084)	(9.969.134.487)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11.763.856.882)	(9.770.080.518)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
				CASH FLOWS FROM
				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan saham penawaran pelaksanaan waran	15,16	1.375.000	125.001	<i>Proceeds from initial public exercise of warrants</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(59.415.487)	(54.571.802)	<i>Payment of consumer finance liability</i>
Penerimaan kas dari pinjaman bank		-	45.543.030.145	<i>Cash receipt from bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank		-	(55.669.567.950)	<i>Payment of bank loan</i>
Pembelian kembali saham	15,16	(760.732.000)	-	<i>Buyback of shares</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(818.772.487)	(10.180.984.606)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		220.667.078.884	40.014.542.754	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI		164.570.169	-	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS RELATED TO ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		41.855.500.267	1.840.957.513	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		262.687.149.320	41.855.500.267	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 83 tanggal 13 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 dan menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik serta kegiatan usaha terkait.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2020 and 2019, And
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Royal Prima Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated July 1, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013, Supplement No. 10876. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 83 dated December 13, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, which legalized the change in par value to Rp100 per share and approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 dated December 15, 2017.

Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company's operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is engaging in healthcare services, including hospital services, clinics, polyclinics and related business activities.

RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.

The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
Komisaris Independen	Dr. Heriyanti
Direksi	
Direktur Utama	Tommy Leonard
Direktur	Mok Siu Pen

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. Heriyanti, S.H., SPN
Anggota	Teng Sauh Hwee, S.E., M.Si
Anggota	Hendry, S.E., MM

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 4, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 67).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Board of Commissioners
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	President Commissioner
Dr. Heriyanti	Independent Commissioner
	Board of Directors
Tommy Leonard	President Director
Mok Siu Pen	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	Chairman
	Members
	Members

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan Mok Siu Pen

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 1.024 dan 823 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham MPN No. 67 tertanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 270.000 lembar saham (99,95%) kepemilikan di MPN melalui konversi tagihan yang dimiliki Perusahaan kepada MPN dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp270.000.000.000.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	309.542.438.176
Total liabilitas	34.792.782.747
Aset neto	274.749.655.429
Kepentingan nonpengendali	(137.374.828)
Keuntungan pembelian	
dengan diskon	(4.612.280.601)
Imbalan yang dialihkan	270.000.000.000

1. GENERAL (Continued)

Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Corporate Secretary

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 1.024 and 823 staff, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Based on the Deed of Shareholders Meeting of MPN No. 67 dated May 31, 2021, The Company acquired 270.000 shares (99,95%) ownerships of MPN by conversion of the Company claim to MPN, with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp270,000,000,000.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Non-controlling interest
Gain from a bargain purchase
Consideration transfer

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2020 and 2019, And
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Royal Prima Jambi ("RPJ")	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	49.338.627.694	50.753.895.471
PT Medika Pratama Nusantara ("MPN")	Medan	Jasa Kesehatan	2021	99,95%	-	303.975.229.439	-

1. GENERAL (Continued)

The Company has control in subsidiary with direct ownership as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK -IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"),

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2j).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2j).

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

b. Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada tanggal 1 Januari 2020

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

b. Accounting Standards which Effective on January 1, 2020

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2020 as follows:

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements
- PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Estimates and Errors
- PSAK 62 (Amendment), Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 72, Revenue from contracts with customers
- PSAK 73, Leases
- ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas–entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis Grup diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan terkait dengan transaksi kombinasi bisnis yang seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis, dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

d. Business Combination of Entities Under Common Control

The business combination of the Group is recognized on the carrying amounts based on the pooling-of-interest method due to the business combination transactions which all combining entities or businesses, ultimately controlled by the same party either before or after the business combination, and does not result in changes in the economic substance of ownership of the business exchanged.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In applying such pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entity, for the periods in which the business combination under common controlled occurs and for the comparative period of the presentation, are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the considerations transferred and the carrying amounts of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (1) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (2) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (3) both entities are joint ventures of the same third party.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Cash

Cash consist of cash on hand and cash equivalents, and that not pledged as collateral or restricted in use.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan medis	4 - 8	<i>Medical equipment</i>
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Sarana dan prasarana	4	<i>Facilities and infrastructure</i>

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Medical equipment</i>
<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Facilities and infrastructure</i>

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets) to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

k. Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Post-Employment Benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

I. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognized directly within other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognized in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

I. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui Pendapatan dari pasien atas jasa pelayanan rumah sakit dan obat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from the patients for hospital services and drug in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

n. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

n. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial assets

The Group classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss..

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized. on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

- c) As Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Groups's historical experience and credit assessment and includes future information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

o. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Saham treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position

q. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan provisi bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lainnya. Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang sesuai di dalam pencatatan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Impairment losses on receivables

The Group assess their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Impairment losses on inventories

The Group provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognized expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Pengakuan pendapatan – dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the Hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND EQUIVALENTS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas	636.716.617	266.532.238	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mayapada International Tbk	115.088.026.309	1.927.474	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Permata Tbk	39.757.151.435	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.538.814.493	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.050.401.690	4.854.815.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.325.079.563	1.370.697.147	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	255.180.555	572.541.701	Jawa Barat dan Banten
PT Bank Central Asia Tbk	17.877.617	2.163.592.760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.959.016	17.557.636	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	942.025	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub total	206.050.432.703	8.981.132.408	Sub total
Setara kas			Cash equivalents
PT Bank Mayapada International Tbk	56.000.000.000	32.607.835.621	PT Bank Mayapada International Tbk
Total	262.687.149.320	41.855.500.267	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah, Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 8,00%.

4. CASH AND EQUIVALENTS (Continued)

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah currency. All bank accounts are placed in third parties.

Cash equivalents is time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates 8,00%:

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Ketiga	
Kemenkes RI	11.061.287.500
BPJS Kesehatan	20.156.611.819
PT Administrasi Medika	402.944.670
Lain-lain	14.364.399.132
Total	45.985.243.121

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	11.718.453.854
Sudah jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.045.433.095
31 - 60 hari	2.760.954.634
61 - 90 hari	3.525.721.855
91 - 120 hari	1.344.206.993
>120 hari	23.590.472.690
Total	45.985.243.121

Berdasarkan penelaahan atas status individu atas piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Third Parties
		Kemenkes RI
		BPJS Kesehatan
		PT Administrasi Medika
		Others
Total	72.243.197.020	Total

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	4.485.977.963	Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		91 - 120 days
		> 120 days
Total	72.243.197.020	Total

Based on the review of the status of the of the status of the individual receivables at the end of reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible, accordingly, allowance for impairment losses was not provided.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Group does not hold any collateral over these trade receivable balances.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Obat-obatan	11.477.502.227	5.521.817.367
Alat kesehatan	2.813.813.332	4.935.386.538
Lain-lain	3.638.378.634	1.441.124.589
Total	17.929.694.193	11.898.328.494

Drugs
 Medical instruments
 Others
Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp130.677.510.635 dan Rp54.464.577.652 (Catatan 19).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the periods ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp130,677,510,635 and Rp54,464,577,652, respectively (Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan atas resiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories were covered by insurance against earthquake, fire and other risks, under blanket policies with a third sum insured with total coverage of Rp3 billion in December 31, 2021 and 2020. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible loss of the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi dibayar dimuka	100.436.573	106.332.177
Sewa dibayar dimuka	55.124.999	52.499.999
Sub total	155.561.572	158.832.176

Prepaid expenses
 Prepaid insurance
 Prepaid rent
Sub total

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
 (Lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS
 (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang Muka			Advances
Pembelian tanah	100.000.000.000	10.000.000.000	Purchase of land
Lainnya	11.934.779.579	632.615.982	Others
Sub total	111.934.779.579	10.632.615.982	Sub total
Total	112.090.341.151	10.791.448.158	Total

Uang muka pembelian tanah

Advance purchase of land

Uang muka pembelian tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Djurpian atas tanah yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara seluas 79.000m2 senilai Rp130.000.000.000. jumlah uang muka pembelian tanah yang telah dibayar sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 25).

Advances for the purchase of land base on a sale and purchase agreement dated December 1, 2020 between The Company with Djurpian for land located in Sampali Village, Regency of Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatera with area of 79,000m2 amounting to Rp130,000,000,000. Total advance purchased of land paid of amounted to Rp100,000,000,000. (Note 25)

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap di rumah sakit.

Advances to suppliers represent payment related to purchase of inventories and fixed aset on hospital.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2021 Balance as of December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	197.832.122.071	-	-	-	197.832.122.071	Building
Peralatan medis	129.175.761.965	65.537.391.365	4.856.163.492	-	199.569.316.822	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	15.668.052.657	-	6.402.104.680	-	22.070.157.337	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	10.279.843.041	-	1.661.068.912	-	11.940.911.953	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	36.806.355.750	-	75.330.000.000	-	112.136.355.750	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	440.842.139.334	65.537.391.365	88.249.337.084	-	594.628.867.783	Total Acquisition Cost

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2020 and 2019, And
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2021 Balance as of December 31, 2021	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	25.527.169.508	-	9.788.066.407	-	35.315.235.915	Building
Peralatan medis	27.357.562.236	8.857.171.138	25.184.614.936	-	61.399.348.310	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	8.770.547.912	-	2.830.080.479	-	11.600.628.391	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	2.949.722.699	-	1.694.465.260	-	4.644.187.959	Facilities and infrastructure
Kendaraan	554.618.063	-	452.805.487	-	1.007.423.550	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	65.159.620.418	8.857.171.138	39.950.032.569	-	113.966.824.125	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	375.682.518.916				480.662.043.658	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	197.832.122.071	-	-	-	197.832.122.071	Building
Peralatan medis	65.235.470.510	-	63.940.291.455	-	129.175.761.965	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	11.903.587.668	-	3.764.464.989	-	15.668.052.657	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	8.433.618.607	-	1.846.224.434	-	10.279.843.041	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.806.355.750	-	35.000.000.000	-	36.806.355.750	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	336.291.158.456	-	104.550.980.878	-	440.842.139.334	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	15.014.421.319	-	10.512.748.189	-	25.527.169.508	Building
Peralatan medis	18.632.549.780	-	8.725.012.456	-	27.357.562.236	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4.991.528.446	-	3.779.019.466	-	8.770.547.912	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	1.749.774.519	-	1.199.948.180	-	2.949.722.699	Facilities and infrastructure
Kendaraan	553.879.935	-	738.128	-	554.618.063	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	40.942.153.999	-	24.217.466.419	-	65.159.620.418	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	295.349.004.457				375.682.518.916	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	35.112.401.093	19.216.310.510	Cost of revenue (Note 19)
Beban administrasi (Catatan 20)	4.837.631.476	5.001.155.909	Administrative expenses (Note 20)
Total	39.950.032.569	24.217.466.419	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan	90%	30%	Company
Entitas anak	75%	70%	Subsidiary

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Penambahan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020 termasuk reklasifikasi dari Aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp75.200.000.000 dan Rp94.581.846.391 (Catatan 13).

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp150.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Percentage of completion of assets under construction as followed:

All of fixed asset are not used as collateral of loans.

Additions to fixed assets in 2021 and 2020 including reclassification of other non-current assets amounting to Rp75,200,000,000 and Rp94,581,846,391, respectively (Note 13).

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp150,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

9. UTANG USAHA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	102.374.216.843	26.652.978.722	Suppliers
Dokter	4.398.844.508	4.184.964.745	Doctor
Total	106.773.061.351	30.837.943.467	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

9. TRADE PAYABLES

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2020 and 2019, And
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Gaji	5.684.933.597	865.277.556
Air dan listrik	325.077.559	365.147.559
Jasa profesional	140.250.000	140.250.000
Lain-lain	230.242.941	56.223.477
Total	6.380.504.097	1.426.898.592

Salaries
Water and electricity
Professional fee
Others
Total

10. ACCRUED EXPENSES

11. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk kendaraan. Pembayaran pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCE LIABILITY

The company entered into a consumer financing liability for the vehicle. Future minimum lease payment according to lease agreement as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Total pembayaran minimum		
PT Toyota Astra Finance Service	5.220.000	67.860.000
Bunga belum jatuh tempo	(36.890)	(3.261.403)
Nilai kini pembayaran minimum	5.183.110	64.598.597
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.183.110	59.415.487
Bagian jangka panjang	-	5.183.110

Total minimum payment
PT Toyota Astra Finance Service
Interest not yet due
Present value of minimum payment
Less current portion
Long term portion

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.264.107.443	2.225.622.808
Pasal 4 ayat 2	9.134.027.652	276.515.152
Pasal 23	10.202.188	8.735.775
Pasal 25	-	1.289.528.000
Pasal 29		
Perusahaan	17.521.156.386	8.381.418.569
Entitas anak	2.206.062.145	1.394.712.571

a. Tax Payables

Income Tax
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Article 25
Article 29
The Company
Subsidiary

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak final	17.430.085	5.917.585	Final tax
Pajak Pertambahan Nilai	2.089.245.858	2.090.796.364	Value Added Tax
Total	33.242.231.757	15.673.246.824	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak

b. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	(25.417.022.974)	(12.243.100.610)	Current tax
Pajak tangguhan	220.264.995	441.987.717	Deferred tax
Beban Pajak - Neto	(25.196.757.979)	(11.801.112.893)	Tax Expense - Net

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak konsolidasian	100.692.997.617	49.893.907.585	Consolidated profit before tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	(9.845.431.830)	(3.052.507.441)	Profit before tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	110.538.429.447	52.946.415.026	Profit before Income tax attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan pascakerja	1.358.330.264	1.649.026.687	Post-employment benefits
Beda tetap			Permanent differences
Biaya jamuan dan sumbangan	964.302.850	507.422.559	Entertainment and donation expense
Pendapatan sewa	(337.055.554)	(274.500.003)	Rent expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.215.679.676)	(197.881.960)	Interest income subjected to final income tax
Beban pajak	535.642.668	1.019.975.009	Tax expenses
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	111.843.969.999	55.650.457.318	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	24.605.673.400	12.243.100.610	The Company
Entitas anak	811.349.574	-	Subsidiary

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Beban Pajak Penghasilan Kini	25.417.022.974	12.243.100.610	Income Tax Expenses - Current
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 23	90.158.174	7.186.575	Article 23
Pasal 25	8.190.504.654	3.854.495.466	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	8.280.662.828	3.861.682.041	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan	17.136.360.146	8.381.418.569	Income taxes payable

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT.oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income and current income tax expense as mentioned above and the related income tax payables are the basis for the preparation of the Company's SPT in its Annual Tax Return ("SPT").

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021 Balance as of December 31, 2021	
Liabilitas imbalan pascakerja	2.029.493.927	220.264.995	3.855.256	2.253.614.178	Pots-employment benefits liabilities
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Liabilitas imbalan pascakerja	1.612.370.462	441.987.717	(24.864.252)	2.029.493.927	Pots-employment benefits liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat di realisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSET

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dana dititipkan ke pihak ketiga	-	435.200.000.000	Fund deposit to third parties
Aset bangun, guna dan serah	209.066.395.901	-	Build, operate and transfer asset
Total	209.066.395.901	435.200.000.000	Total

Dana dititipkan kepada pihak ketiga merupakan dana yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dalam rangka pembelian tanah, peralatan medis dan teknologi, pembangunan tambahan dan akuisisi rumah sakit baru (Catatan 25).

Fund deposit to third parties represent fund transfer to third parties in relation with procurement of land, medical equipment and technology, additional construction and acquisition of new hospital (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat realisasi dana dititipkan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp435.200.000.000 dan Rp104.581.846.391 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, there were realization of Fund deposit to third parties Rp435,200,000,000 and Rp104,581,846.391, respectively, with the following details:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset tetap:			Fixed assets:
Peralatan Medis	-	59.581.846.391	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	75.200.000.000	35.000.000.000	Construction in progress
Subtotal	75.200.000.000	94.581.846.391	Subtotal
Uang muka pembelian tanah	90.000.000.000	10.000.000.000	Advance purchase of land
Akuisisi entitas anak	270.000.000.000	-	Acquisition of subsidiary
Total	435.200.000.000	104.581.846.391	Total

Aset tidak lancar berupa bangunan merupakan rumah sakit yang dibangun diatas tanah yang dimiliki Andry sehubungan dengan perjanjian kerjasama Bangun, Guna dan Serah yang ditandatangani kedua belah pihak (Catatan 25) dengan rincian sebagai berikut:

Non-current assets in the form of buildings represent hospitals which were built on land owned by Andry in connection with the Build, Operate, and Transfer Agreement signed by both parties (Note 25) as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya perolehan	222.017.411.576	-	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	7.400.580.387	-	Acquisition of subsidiary
Beban tahun berjalan	5.550.435.288	-	Current year expense
Saldo akhir	12.951.015.675	-	Ending balance
Nilai Tercatat	209.066.395.901	-	Carrying Amount

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, imbalan pasca kerja Grup dihitung oleh PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 17 Mei 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,60 - 7,70%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/ TMI IV	5%/ TMI IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	55 - 60 tahun/years	55 tahun/years	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021 and 2020, the Group post-employment benefits calculated by PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, in their report dated May 17, 2021 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	8.345.497.597	6.449.481.847	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.502.132.395	1.480.177.566	Current service cost
Biaya bunga	640.650.716	528.857.512	Interest cost
Biaya jasa lalu	(260.021.849)	-	Past service cost
Beban imbalan pascakerja (Catatan 21)	1.882.761.262	2.009.035.078	Post-employment benefits expenses (Note 21)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	16.891.513	(36.739.841)	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	632.379	(76.279.487)	Experience adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17.523.892	(113.019.328)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pembayaran imbalan pascakerja	(2.081.941)	-	Actual post-employment benefit payment
Saldo Akhir	10.243.700.810	8.345.497.597	Ending Balance

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
 (Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Asumsi Aktuarial	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability		Actuarial Assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	1%	(10.141.263.802)	10.346.137.818	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.262.528.423	(10.224.873.197)	Salary increment rate
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Asumsi Aktuarial	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability		Actuarial Assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	1%	(8.262.042.621)	8.428.952.573	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.345.497.597	(8.345.497.597)	Salary increment rate

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,55%	219.048.000.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	1st Financial Limited
Mok Siu Pen	527.500	0,02%	52.750.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	715.387.405	21,08%	71.538.740.500	Public (each below less than 5%)
Subtotal	3.393.434.905	100%	339.343.490.500	Subtotal
Saham treasuri	(2.098.900)		(209.890.000)	Treasury shares
Total	3.391.336.005		339.133.600.500	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,59%	219.048.000.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	1st Financial Limited
Mok Siu Pen	591.200	0,02%	59.120.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	715.321.505	21,09%	71.532.150.500	Public (each below less than 5%)
Total	3.393.432.705	100%	339.343.270.500	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 22 September 2021 sampai dengan tanggal 22 Desember 2021, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 22, 2021 up to December 22, 2021, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Movement of treasury shares are as follows:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	Balance as of December 31, 2020
Perolehan saham treasuri pada tahun 2021	2.098.900	209.890.000	Acquisition of treasury shares in 2021
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	2.098.900	209.890.000	Balance as of December 31, 2021

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury shares are presented as a deduction in the equity section in the consolidated statements of financial position.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.095.756.861	2.095.756.861
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	480.000.000.000
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	(20.810.334.169)
Agio saham dari pelaksanaan waran seri I	711.325.125	710.170.125
Agio saham treasuri	(550.842.000)	-
Tambahan Modal Disetor	<u>461.445.905.817</u>	<u>461.995.592.817</u>

Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction

Share premium from initial public offering

Share issuance costs

Share premium from exercised of series I warrants

Premium of paid -in treasury shares

Additional Paid-in Capital

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
PT Royal Prima Jambi	942.499.475	871.263.503
PT Medika Pratama Nusantara	129.001.836	-
Total	<u>1.071.501.311</u>	<u>871.263.503</u>

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity was as follows:

PT Royal Prima Jambi

PT Medika Pratama Nusantara

Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebesar Rp64.015.734 serta atas akuisisi entitas anak sebesar Rp137.374.828 dan Rp(76.956.872) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Non-controlling interests in net profit (loss) of Subsidiary amounted to Rp64,015,734 as well as acquisition of subsidiary amounted Rp137,374,828 and Rp(76,956,872), respectively, for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp162.204 dan Rp1.728.778 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Non-controlling interests in total other comprehensive income of the Subsidiary amounted Rp 162,204 and Rp1,728,778, respectively, for years ended December 31, 2021 and 2020.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pendapatan BPJS			BPJS Revenue
Rawat inap	54.842.123.576	56.506.280.694	In-patient
Rawat jalan	9.362.791.125	10.765.804.187	Out-patient
Sub total	64.204.914.701	67.272.084.881	Sub total
Pendapatan Kemenkes			Kemenkes Revenue
Rawat inap	373.138.382.979	105.924.622.700	In-patient
Rawat jalan	1.150.246.600	256.852.300	Out-patient
Sub total	374.288.629.579	106.181.475.000	Sub total
Pendapatan non-BPJS			Non-BPJS Revenue
<u>Rawat inap</u>			<u>In-patient</u>
Obat dan perlengkapan medis	40.803.199.271	17.849.079.950	Drugs and medical supplies
Fasilitas rumah sakit	23.873.802.072	8.178.941.000	Hospital's facilities
Jasa dokter dan perawat	12.942.282.139	9.760.183.919	Doctor's and nurse's fee
Kamar rawat inap	15.122.142.067	5.555.301.348	Room services
Kamar operasi	834.556.376	1.143.354.050	Operating theater
Lain-lain	3.545.224.081	6.637.483.258	Others
Sub total	97.121.206.006	49.124.343.525	Sub total
<u>Rawat jalan</u>			<u>Out-patient</u>
Obat dan perlengkapan medis	22.065.500.188	9.964.334.581	Drugs and medical supplies
Fasilitas rumah sakit	21.848.772.150	12.271.218.191	Hospital's facilities
Jasa dokter dan perawat	3.716.385.668	3.576.336.951	Doctor's and nurse's fee
Lain-lain	16.718.428.466	12.200.909.785	Others
Sub total	64.349.086.472	38.012.799.508	Sub total
Sub total	161.470.292.478	87.137.143.033	Sub total
Total	599.963.836.758	260.590.702.914	Total

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Catatan 24).

The majority of Group's revenue come from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Notes 24).

Pendapatan Kemenkes sehubungan dengan perawatan atas pasien Covid-19 yang akan ditagih kepada Kemenkes (Catatan 24).

Revenue from Kemenkes in connection with the care of Covid-19 patients which will be billed to the Kemenkes (Note 24).

Pada tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2020 and 2019, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2020 and 2019, And
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Fasilitas rumah sakit	160.692.901.992	46.672.044.549
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 6)	130.677.510.635	54.464.577.652
Gaji dokter dan perawat	67.161.682.929	41.501.933.445
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	35.112.401.093	19.216.310.510
Amortisasi aset bangun, guna dan serah (Catatan 13)	5.550.435.290	-
Lain-lain	21.668.244.769	6.099.261.963
Total	420.863.176.708	167.954.128.119

<i>Hospital's facility</i>
<i>Drugs and medical supplies (Note 6)</i>
<i>Doctor's and nurse's salaries</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
<i>Amortization of Build, Operate and Transfer (Note 13)</i>
<i>Others</i>
Total

20. BEBAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Gaji dan tunjangan	41.892.777.081	22.484.892.687
Beban kantor	13.425.624.777	7.694.392.529
Pajak	9.375.621.973	750.446.090
Perlengkapan	5.178.576.333	3.078.397.496
Penyusutan (Catatan 8)	4.837.631.476	5.001.155.909
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	1.882.761.262	2.009.035.078
Tenaga ahli	1.865.890.000	303.536.000
Pemasaran	1.078.189.365	105.692.748
Transportasi	866.883.166	503.398.857
Komunikasi	400.749.693	383.481.667
Lain-Lain	3.282.743.149	849.478.011
Total	84.087.448.275	43.163.907.072

<i>Salaries and allowance</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Tax</i>
<i>Supplies</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Post-employment benefits (Note 14)</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Marketing</i>
<i>Transportation</i>
<i>Communication</i>
<i>Others</i>
Total

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Diskon atas akuisisi entitas anak	4.612.280.601	-
Beban keuangan sewa pembiayaan	(3.224.513)	(8.068.198)
Administrasi bank	(62.550.709)	(25.988.573)
Lain-lain	(152.199.739)	614.237.067
Total	4.394.305.640	580.180.296

<i>Discount of acquisition of subsidiary</i>
<i>Customer finance interest expenses</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Others</i>
Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	75.433.538.862	38.169.751.561
Rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar	3.391.336.005	3.393.432.705
Laba neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22,24	11,25

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Profit attributable to owners of the parent
 Weighted average number of ordinary outstanding shares
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	RS Royal Prima Marelan	Total/ Total	
Pendapatan	533.140.626.544	32.956.416.383	33.866.793.831	599.963.836.758	Revenues
Beban pokok pendapatan	(359.834.849.202)	(21.893.270.451)	(39.135.057.055)	(420.863.176.708)	Cost of revenue
Laba bruto	173.305.777.342	11.063.145.932	(5.268.263.224)	179.100.660.050	Gross profit
Beban Usaha	(63.814.643.700)	(7.634.608.980)	(12.638.195.595)	(84.087.448.275)	Operating expenses
Penghasilan bunga	1.252.327.173	33.153.029	-	1.285.480.202	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	4.407.249.232	(11.842.348)	(1.101.244)	4.394.305.640	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	115.150.710.047	3.449.847.633	(17.907.560.063)	100.692.997.617	Income (loss) before income tax- net
Pajak penghasilan - neto	(24.449.978.511)	(703.841.519)	(42.937.949)	(25.196.757.979)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	(19.935.543)	6.266.907	-	(13.668.636)	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	90.680.795.993	2.752.273.021	(17.950.498.012)	75.482.571.002	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	764.708.358.597	62.639.257.991	303.975.229.439	1.131.322.846.027	Segment assets
Liabilitas segmen	100.795.621.524	19.138.474.656	47.176.072.022	167.110.168.202	Segments liability

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	RS Royal Prima Marelan	Total/ Total	
Pendapatan	252.469.723.303	8.120.979.611	-	260.590.702.914	Revenues
Beban pokok pendapatan	(162.325.721.779)	(5.628.406.340)	-	(167.954.128.119)	Cost of revenue
Laba bruto	90.144.001.524	2.492.573.271	-	92.636.574.795	Gross profit
Beban Usaha	(37.616.770.603)	(5.547.136.469)	-	(43.163.907.072)	Operating expenses
Penghasilan bunga	197.881.960	1.172.009	-	199.053.969	Interest income
Beban bunga	(357.994.403)	-	-	(357.994.403)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	579.296.548	883.748	-	580.180.296	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	52.946.415.026	(3.052.507.441)	-	49.893.907.585	Income (loss) before income tax - net
Pajak penghasilan - neto	(11.801.112.893)	-	-	(11.801.112.893)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	21.362.006	66.793.070	-	88.155.076	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.166.664.139	(2.985.714.371)	-	38.180.949.768	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	900.964.231.694	49.338.627.659	-	950.302.859.353	Segment assets
Liabilitas segmen	51.192.551.814	9.758.218.544	-	60.950.770.358	Segments liability

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	385.921.397.198	42.378.851.624	52.361.794.836	480.662.043.658	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	209.066.395.901	-	-	209.066.395.901	Other non-current assets
Total	594.987.793.099	42.378.851.624	52.361.794.836	689.728.439.559	Total

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	328.195.403.724	47.487.115.192	-	375.682.518.916	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	435.200.000.000	-	-	435.200.000.000	Other non-current assets
Total	763.395.403.724	47.487.115.192	-	810.882.518.916	Total

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan Tommy Leonard adalah pengurus Universitas Prima Indonesia.
- c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.
- b. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp919.500.000 dan Rp1.461.957.326.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister and Tommy Leonard are part of the management of Universitas Prima Indonesia.
- c. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.
- b. Total remuneration paid to the commissioners and directors for the periods ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp919,500,000 and Rp1,461,957,326, respectively.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2021 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2021 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Pada 15 Desember 2015, RPJ dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 28 Desember 2017 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2020 where the agreement effective from January 1, 2021 until December 31, 2021.

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRP is given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2021 where the agreement effective from January 1, 2021 until December 31, 2021.

On December 15, 2015, RPJ and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 28, 2017 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada bulan November 2021 RPJ dan BPJS Kesehatan memulai kerjasama pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

b. Perjanjian dengan Kemenkes

Berdasarkan Surat Perintah Kerja tanggal 28 Juli 2020 tentang Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kementerian Kesehatan dengan Perusahaan, dimana Perusahaan berhak melakukan klaim dan melakukan penagihan yang digunakan untuk penggantian biaya perawatan atas pasien Covid-19 yang dirawat di RSU Royal Prima Medan kepada Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan.

c. Perjanjian dengan Pemasok

a) Pada 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Akurat Intan Madya (AIM) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Quantitative Rapid Test Reader. AIM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari AIM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan tanggal 2 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 12 November 2022.

b) Pada 23 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat Coatron M-1 Analyzer. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

On November 2021, the RPJ and BPJS Kesehatan start a cooperation in advanced referral health services for participants in the health insurance program. The agreement is effective January 1, 2022 until December 31, 2022.

b. Agreement with Kemenkes

Based on the Work Order Letter dated July 28, 2020 regarding Claim Services for Covid-19 Patient between the Commitment Making Officer of the Referral Health Services Directorate, the Ministry of Health with the Company, where the Company entitled to make claims and collect bills that are used to reimburse the cost of care for Covid-19 patients being treated at the Royal Prima Medan Hospital to the Directorate of Referral Health Services.

c. Agreement with Suppliers

a) On June 2, 2014, the Company signed a partnership with PT Akurat Intan Madya (AIM) regarding the purchase of reagents for Quantitative Rapid Test Reader equipment. AIM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from AIM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 3 years commencing from the date June 2, 2014 up to June 2, 2017. This agreement has been extended until November 12, 2022.

b) On October 23, 2015, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for Coatrom M-1 Analyzer equipment. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the date October 23, 2015 up to October 23, 2020.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- c) Pada 16 September 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan I-Chroma. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.
- d) Pada 2 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan EDAN I15. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 10% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- c) On September 16, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia regarding the purchase of reagents for I-Chroma. PT Global Medilab Indonesia (GMI) will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 of boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.
- d) On October 2, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia (GMI) regarding the purchase of reagents for EDAN I15. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The company will get a 10% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- e) Pada 25 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Tawada Healthcare (Tawada) mengenai pembelian reagen untuk peralatan ADVIA 2120 dan UPS 3 Kva. Tawada akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari Tawada. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2016 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2021.
- f) Pada 24 Januari 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan GMI mengenai pembelian reagen untuk peralatan Centrifuge Across and Incubator Across. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan tanggal 24 Januari 2022 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.
- g) Pada 30 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Enseval Medika Prima (EMP) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Vidas PC. EMP akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari EMP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- e) On October 25, 2016, the Company signed a partnership with PT Tawada Healthcare (Tawada) regarding the purchase of reagents for ADVIA 2120 and UPS 3 Kva. Tawada will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from Tawada. This agreement is valid for a period of 5 years from September 23, 2016 until August 23, 2021.
- f) On January 24, 2017, the Company signed a partnership with GMI regarding the purchase of reagents for Centrifuge Across and Incubator Across. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from January 24, 2017 until January 24, 2022 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.
- g) On October 30, 2017, the Company signed a partnership with PT Enseval Medika Prima (EMP) regarding the purchase of reagents for Vidas PC. EMP will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will goods only from EMP. This agreement is valid for a period of 5 years from October 30, 2017 until October 30, 2022.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h) Pada 8 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat ESR Analyzer Model XC-A30. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 7 Desember 2022.

d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah (Catatan 7)

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perikatan jual beli dengan Djurpian, pihak ketiga, atas sebidang tanah di Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas 79.000m² sebesar Rp130.000.000.000 Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Djurpian sepakat pembayaran tanah dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama Perusahaan membayar sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 2 Desember 2020, tahap kedua sebesar Rp90.000.000.000 Mei 2021 dan Rp30.000.000.000 sisanya paling lambat saat dilakukannya Akta Jual Beli.

e. Perjanjian dan Nota Kesepahaman investasi PT Medika Pratama Nusantara

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian dan Nota Kesepahaman dengan PT Medika Pratama Nusantara (MPN) dan PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI) Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan, MPN dan MBI sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

h) On December 8, 2017, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for ESR Analyzer Model XC-A30. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the December 8, 2017 up to December 8, 2022.

d. Sale and Purchase Agreement of land (Note 7)

On December 1, 2020, the Company signed a sale and purchase agreement with Djurpian, a third party, for a plot of land in Deli Serdang, North Sumatra with an area of 79,000m² amounting to Rp130,000,000,000. In the first phase, the Company pays IDR 10,000,000,000 on December 2, 2020 and the second phase Rp90,000,000,000 on May 2021 and the remaining Rp30,000,000,000 at the latest when the Deed of Sale and Purchase is executed.

e. Agreement and Memorandum of Understanding Investment in PT Medika Pratama Nusantara

In November 19, 2020, The Company signed an Agreement and Memorandum of Understanding with PT Medika Pratama Nusantara (MPI) and PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI). Under this agreement the Company, MPI and MBI agreed on the following matters:

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- a) MPN merupakan pemilik RS Marelan berlokasi di Medan yang saat ini RS Marelan telah beroperasi dan membutuhkan asistensi dari Perusahaan yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam penyelesaian serta pengoperasian rumah sakit. Dimana pada tanggal 4 Mei 2018 Perusahaan dan MBI membuat *Project Advisory Agreement* yang dimana dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk MBI untuk membantu Perusahaan dalam rangka akuisisi proyek rumah sakit yang prospektif.
- b) Perusahaan dan MPN setuju untuk bekerjasama untuk penyelesaian dan pengoperasian rumah sakit, sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati berdasarkan Nota Kesepahaman ini. Perusahaan berminat untuk melakukan akuisisi MPN berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Nota Kesepahaman ini.
- c) Pada tanggal 19 Januari 2018, MPN telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi dengan MBI.
- d) Ruang lingkup dari Kerjasama meliputi:
- Asistensi dalam finalisasi pembangunan;
 - Terselenggaranya operasional RS secara baik sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku; dan
 - Asistensi dalam prosedur dan birokrasi untuk jalannya RS khusus untuk Covid-19.
- e) Imbalan jasa technical advisory yang diberikan kepada Perusahaan untuk tercapainya penyelesaian pembangunan dan operasional RS Marelan, akan ditentukan dan disepakati oleh Para Pihak dalam perjanjian terpisah, namun dalam hal Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelan maka imbalan jasa ditiadakan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- a) MPN is the owner of Marelan Hospital located in Medan, which is currently already operating and requires assistance from a company that has experience in the completion and operation of the hospital. On May 4 2018, the Company and MBI entered into a *Project Advisory Agreement*, in which the Company appointed MBI to assist the Company in the acquisition of a prospective hospital project.
- b) The Company and MPN agree to cooperate for the completion and operation of the hospital, according to the terms and conditions agreed under this *Memorandum of Understanding*. The company is interested in acquiring MPN based on the terms stipulated in this *Memorandum of Understanding*.
- c) On January 19, 2018, MPN has signed a *Mandatory Convertible Bond* with MBI.
- d) The scope of cooperation includes:
- Assistance in the finalization of development;
 - The implementation of hospital operations in accordance with applicable health standards; and
 - Assistance in procedures and bureaucracy for the operation of a special hospital for Covid-19.
- e) Fees for technical advisory services provided to the Company to achieve completion of construction and operation of Marelan Hospital, will be determined and agreed upon the Parties in a separate agreement, but in the event that the Company decides to exercise its priority right to acquire Marelan Hospital, the service fee is waived. Due diligence on Marelan Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this *Memorandum of Understanding*.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- f) Hak prioritas untuk melakukan akuisisi RS Marelan, Para Pihak sepakat untuk menetapkan lebih lanjut syarat dan ketentuan atas pembelian RS Marelan dalam suatu perjanjian yang akan dinegosiasikan oleh Para Pihak setelah dilakukan proses uji tuntas terhadap RS Marelan ("Proses Uji Tuntas").
- g) Uji Tuntas atas RS Marelan akan dilakukan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
- h) Apabila, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelan melalui penerbitan saham di MPN, maka Perusahaan berhak meminta kepada MBI untuk melakukan pengalihan atas hak-hak MBI terkait Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Konversi pada MPN, serta penyelesaian kewajiban MBI kepada Perusahaan berdasarkan *Project Advisory Agreement* tanggal 4 Mei 2018.

f. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan CV Anugrah Berkah Abadi (Catatan 8)

Berdasarkan perjanjian kontraktor No. 002/ABA/12/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja dengan CV Anugrah Berkah Abadi (Kontraktor), untuk pekerjaan Pembangunan Gedung rumah sakit umum Royal Prima Medan yang berlokasi di Jl. Ayahanda No 68A, Medan. Pekerjaan dalam bangunan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar bangunan yang telah diberikan Perusahaan dengan nilai pembangunan sebesar Rp120.000.000.000 dan waktu pelaksanaan selama 10 Bulan sejak perjanjian ditandatanganinya.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- f) Priority right to acquire Marelan Hospital, the Parties agreed to further define the terms and conditions for the purchase of Marelan Hospital in an agreement that would be negotiated by the Parties after a due diligence process was carried out on Marelan Hospital ("Due Diligence Process").
- g) Due diligence on Marelan Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.
- h) If, the Company decides to exercise its priority right to acquire Marelan Hospital through the issuance of shares in MPN, the Company has the right to request MBI to transfer MBI's rights related to the Mandatory Convertible Bond to MPN, as well as the settlement of MBI's obligations to The company is based on the *Project Advisory Agreement* dated May 4, 2018.

f. Cooperation Agreement between the Company and CV Anugrah Berkah Abadi (Note 8)

Based on contractor agreement No. 002/ABA/12/2020 dated December 2, 2020, the company entered into a work agreement with CV Anugrah Berkah Abadi (Contractor), for the construction of the Royal Prima Medan public hospital building, which is located on Jl. Ayahanda No 68A, Medan. The work in the building is carried out in accordance with the technical specifications and building drawings that have been provided by the Company with a construction value of Rp120,000,000,000 and a period of 10 months from the time the agreement was signed.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna dan Serah
(Catatan 13)

Berdasarkan surat perjanjian Kerjasama bangun guna dan serah No.001/MPN/04/2020 tanggal 2 April 2020, MPN melakukan perjanjian Kerjasama dengan Andry. Berdasarkan perjanjian ini, MPN dan Andry menyepakati hal-hal sebagai berikut:

- a. Andry menyerahkan tanah yang dimiliki seluas 5.118m² yang berlokasi di jalan marelan kepada MPN untuk dibangun rumah sakit.
- b. MPN akan melakukan pembangunan proyek rumah sakit diatas tanah yang dimiliki Andry.
- c. MPN berhak menggunakan dan mengoperasikan bangunan rumah sakit dan melengkapi bangunan dengan peralatan dan perlengkapan medis untuk jangka waktu 30 tahun.
- d. Setelah berakhirnya jangka waktu Kerjasama atas operasional rumah sakit, MPN wajib menyerahkan objek lahan dan bangunan kepada Andry.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

g. Build, Operate and Transfer Cooperation
Agreement (Note 13)

Based on the cooperation agreement letter for construction and deployment No.001/MPN/04/2020 dated April 2, 2020, MPN sign a Cooperation agreement with Andry. Based on this agreement, MPN and Andry agreed on the following matters:

- a. Andry handed over 5,118m² of land he owned which was located on Jalan Marelan to MPN to build a hospital.
- b. MPN will carry out the construction of a hospital project on land owned by Andry.
- c. MPN has the right to use and operate the hospital building and equip the building with medical equipment and supplies for a period of 30 years.
- d. After the end of the Cooperation period for hospital operations, MPN is obliged to hand over land and building objects to Andry.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	262.687.149.320	262.687.149.320	Cash
Piutang usaha	45.985.243.121	45.985.243.121	Trade receivables
Piutang lain-lain	648.364.505	648.364.505	Other receivables
Total	309.320.756.946	309.320.756.946	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	106.773.061.351	106.773.061.351	Trade payables
Utang lain-lain	10.252.383.456	10.252.383.456	Other payables
Beban akrual	6.380.504.097	6.380.504.097	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	5.183.110	5.183.110	Consumer finance liability
Total	123.411.132.014	123.411.132.014	Total
	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	41.855.500.267	41.855.500.267	Cash
Piutang usaha	72.243.197.020	72.243.197.020	Trade receivables
Piutang lain-lain	602.372.571	602.372.571	Other receivables
Total	114.701.069.858	114.701.069.858	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>at amortised cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	30.837.943.467	30.837.943.467	Trade payables
Utang lain-lain	4.385.981.662	4.385.981.662	Other payables
Beban akrual	1.426.898.592	1.426.898.592	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	64.598.597	64.598.597	Consumer finance liability
Total	36.715.422.318	36.715.422.318	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

e. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	106.773.061.351	-	-	106.773.061.351	Trade payables
Utang lain-lain	10.252.383.456	-	-	10.252.383.456	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	5.183.110	-	-	5.183.110	Consumer finance liability
Beban akrual	6.380.504.097	-	-	6.380.504.097	Accrued expenses
Total	123.411.132.014	-	-	123.411.132.014	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Kurang dari 3 Bulan/ <i>Less than 3 Months</i>	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ <i>3 Months to 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ <i>Later than 1 to 5 Years</i>	Total/ Total	
Utang usaha	30.837.943.467	-	-	30.837.943.467	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang lain-lain	4.385.981.662	-	-	4.385.981.662	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	64.598.597	-	-	64.598.597	Consumer finance liability
Beban akrual	1.426.898.592	-	-	1.426.898.592	Accrued expenses
Total	36.715.422.318	-	-	36.715.422.318	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian piutang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing counterpart.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterpart.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2020 and 2019, And
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas	167.110.168.202	60.950.770.358
Ekuitas	964.212.677.825	889.352.088.995
Rasio liabilitas dan ekuitas	17%	7%

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The ratio between liabilities and equity are as follows:

Liabilities
Equity
Liabilities to equity ratio

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	75.200.000.000	94.581.846.391
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke uang muka pembelian tanah	90.000.000.000	10.000.000.000

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Reclassification from non-current assets to fixed assets
Reclassification from non-current assets to advances for purchase of land

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar melalui surat No. 010/COR/DIR/I/2022 dengan jangka waktu antara tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan tanggal 28 Maret 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 24, 2022, the Company decided to conduct buyback of shares through letter No. 010/COR/DIR/1/2022 from January 28, 2022 up to March 28, 2022, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Mei 2022.

30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on May 30, 2022 .

2021

Laporan Tahunan | *Annual Report*

